wilmar

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk



RISING TOGETHER

Strengthening Markets, Driving Progress

BANGKIT BERSAMA

Memperkuat Pasar, Mendorong Kemajuan

LAPORAN TAHUNAN 2024

Annual Report

RISING TOGETHER
Strengthening Markets, Driving Progress
BANGKIT BERSAMA
Memperkuat Pasar, Mendorong Kemajuan

Bangkit Bersama, Memperkuat Pasar, dan Mendorong Kemajuan menjadi cerminan perjalanan luar biasa yang dicapai oleh Perusahaan di tahun 2024 ini. Sebagai pemain utama di industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas, Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang signifikan, meningkat lebih dari 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi ekspansi pasar yang agresif, optimalisasi rantai pasok, serta peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Dengan mengutamakan kualitas dan inovasi produk, Perusahaan tidak hanya mempertahankan pangsa pasarnya tetapi juga berhasil memperluas jangkauan segmen pelanggan.

Selain peningkatan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, kinerja keuangan Perusahaan juga menunjukkan profitabilitas yang solid, dengan laba bersih melonjak lebih dari 100%. Efisiensi operasional yang lebih baik, pengendalian biaya yang ketat, serta strategi diversifikasi produk dengan nilai tambah tinggi menjadi faktor utama yang mendorong pencapaian ini. Dengan pendekatan ini, Perusahaan semakin memperkuat daya saingnya di pasar domestik dan internasional, menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari semangat kebersamaan antara manajemen, karyawan, mitra bisnis, serta pelanggan yang telah menjadi bagian dari perjalanan Perusahaan. Melalui kolaborasi yang erat dan komitmen untuk terus berinovasi, Perusahaan tidak hanya bangkit dari tantangan yang ada, tetapi juga memperkuat posisinya di industri dan mendorong kemajuan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan pijakan yang semakin kuat, Perusahaan siap melangkah lebih jauh, mengembangkan peluang baru, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan industri minyak nabati secara berkelanjutan.

Rising Together, Strengthening the Market and Driving Progress reflects the extraordinary journey the Company achieved in 2024. As a major player in the vegetable and specialty vegetable oil industry, the Company has successfully recorded significant revenue growth from contracts with customers, increasing by more than 25% compared to the previous year. This achievement results from an aggressive market expansion strategy, supply chain optimisation and increased production capacity to meet growing demand. By prioritising product quality and innovation, the Company has maintained its market share and succeeded in expanding the reach of customer segments.

In addition to increasing revenue from contracts with customers, the Company's financial performance showed solid profitability, with net profit soaring by more than 100%. The main factors driving this achievement are better operational efficiency, tight cost control and a product diversification strategy with high-added value. With this approach, the Company has further strengthened its competitiveness in the domestic and international markets, creating a solid foundation for sustainable growth.

This success cannot be separated from the spirit of togetherness between management, employees, business partners and customers who have been part of the Company's journey. Through close collaboration and a commitment to continuous innovation, the Company has risen above the challenges, strengthened its position in the industry and driven progress for all stakeholders. With a stronger foothold, the Company is ready to move further, develop new opportunities and contribute to the sustainable growth of the vegetable oil industry.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024
About Annual Report 2024



Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :
For further information please contact :

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II
GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari
Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi 17856
Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Telepon | Telp : (+62 21) 8983 0003
Faksimili | Fax : (+62 21) 8937 143
Surel | E-mail : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

Untuk mendapatkan Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2024, dapat dilihat dan diunduh di:
To obtain a copy of the 2024 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Annual Report, can be viewed and downloaded in:

www.wilmarcahayaindonesia.com

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk atau disebut "Perusahaan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, or "the Company", presents The Annual Report which ended on December 31, 2024 with information about the performance and the results of operations base on the Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. This annual report also contains information on projections, plans, strategies and objectives that are non historical statement data, which generally uses words such as "believe", "expect", "estimate", "projected" or other similar words, can be categorised as statements that may be forward looking statement as defined by the existing regulations.

Statements of the foresight shows the risk and uncertainty of the results and events may differ materially from what is expected and stated in the statement including those caused by changes in the economic environment, political and social situation in Indonesia.

The currency "Rupiah" or "Rp" or "IDR" refer to the official currency of Indonesia. Unless otherwise stated, all financial information presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards Board.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity



Pada tahun 2023, Perusahaan berada dalam tengah-tengah periode yang penuh tantangan dan gejolak, terutama dihadapkan dengan meningkatnya suhu geopolitik di tingkat internasional dan lonjakan inflasi yang melanda tingkat domestik. Meskipun dihadapkan pada kondisi bisnis dunia yang penuh ketidakpastian, Perusahaan mampu memberikan respon yang efektif melalui implementasi sejumlah kebijakan dan strategi. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk melakukan ekspansi bisnis yang lebih stabil dan kuat untuk pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, dengan pemberian fokus khusus pada inovasi, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan produktivitas penjualan. Berbekal strategi-strategi tersebut, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian luar biasa dalam ranah kinerja keuangan, menegaskan adaptabilitas dan ketangguhan yang kuat di tengah tantangan global. Keberhasilan ini sekaligus menandai komitmen Perusahaan untuk tetap menjadi pemain kunci dalam dunia bisnis yang terus berubah, memberikan nilai tambah yang signifikan dalam menciptakan dampak positif pada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

In 2023, the Company was experiencing a tumultuous period marked by various difficulties, particularly due to escalating geopolitical tensions on the global stage and a significant increase in local inflation. Despite the volatile global business environment, the Company can effectively address the challenges by implementing multiple policies and strategies. The primary goal of this endeavour is to achieve a more robust and resilient business expansion for the Company's sustainable development, with a particular emphasis on innovation, enhancing product quality and augmenting sales productivity. With the implementation of these approaches, the Company achieved remarkable results in terms of financial performance, demonstrating its ability to adapt and withstand global challenges. This achievement also reflects the Company's dedication to maintaining a prominent position in the dynamic corporate landscape, offering substantial benefits in generating a favourable influence on society and other stakeholders.



Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat menantang dan dinamis, mulai dari peningkatan suhu geopolitik skala internasional hingga peningkatan inflasi domestik. Namun demikian, dengan berbagai kebijakan dan strategi yang diterapkan di tahun 2022, Perusahaan dapat mengakselerasi kinerja yang inklusif dengan inovasi, kualitas produk, peningkatan produktivitas penjualan, dan mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik.

The year 2022 has been a very challenging and dynamic year, from an increase in geopolitical temperature on an international scale to a rise in domestic inflation. Nonetheless, with the various policies and strategies implemented in 2022, the Company can accelerate inclusive performance with innovation, product quality, increase sales productivity and record excellent financial performance.

DAFTAR ISI
Table of Content

4 Tentang Laporan Tahunan 2024
About Annual Report 2024

5 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Daftar Isi
Table of Content

8 Jejak Langkah
Milestones

10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlight

12 Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlight

12 Grafik Harga Saham dan Volume Harian
Daily Share Price and Volume

13 Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Information on Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

13 Aksi Korporasi
Corporate Actions

13 Informasi Obligasi dan/Efek Lainnya
Information on Bonds and/or Other Securities

13 Sertifikasi dan Penghargaan
Certifications and Awards

15 Laporan Manajemen
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Boasrd of Commissioners' Report

22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

29 Profil Perusahaan
Company Profile

30 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

31 Riwayat Singkat
Brief History

32 Visi, Misi dan Nilai-nilai Inti Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Core Values

33 Produk Usaha
Business Products

34 Wilayah Usaha & Operasional
Business Area & Operations

34 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

35 Struktur Organisasi
Organisation Structure

36 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles

39 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

41 Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Afiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major and Controlling Shareholders

42 Sumber Daya Manusia
Human Capital

46 Pemegang Saham
Shareholders

47 Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura
Subsidiaries, Association Entities and Ventures

48 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

48 Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya
Bonds and/or Other Securities Listing Chronology

49 Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm

49 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

51 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

52 Tinjauan Ekonomi
Economic View

53 Tinjauan Segmen Usaha
Business Segment Review

54 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

58 Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

60 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

60 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information after the Accountant's Report Date

61 Realisasi dan Prospek Usaha
Realisation and Business Prospect

62 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

62 Dividen
Dividend

63 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Realisation of the Use of Public Offering Funds

63 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transaction with Conflict of Interests

64 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes to the Provision of Laws and Regulations that Have Significant Impacts on the Company

64 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

67 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

68 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

70 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

82 Direksi
Board of Directors

84 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

85 Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

85 Penilaian Kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

86 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

87 Komite Audit
Audit Committee

88 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

89 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

90 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

91 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

91 Manajemen Risiko
Risk Management

92 Perkara Hukum
Legal Cases

92 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

93 Kode Etik
Code of Ethics

94 Kebijakan Kepemilikan Saham
Stock Ownership Policy

94 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

94 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

95 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance

JEJAK LANGKAH
Milestones

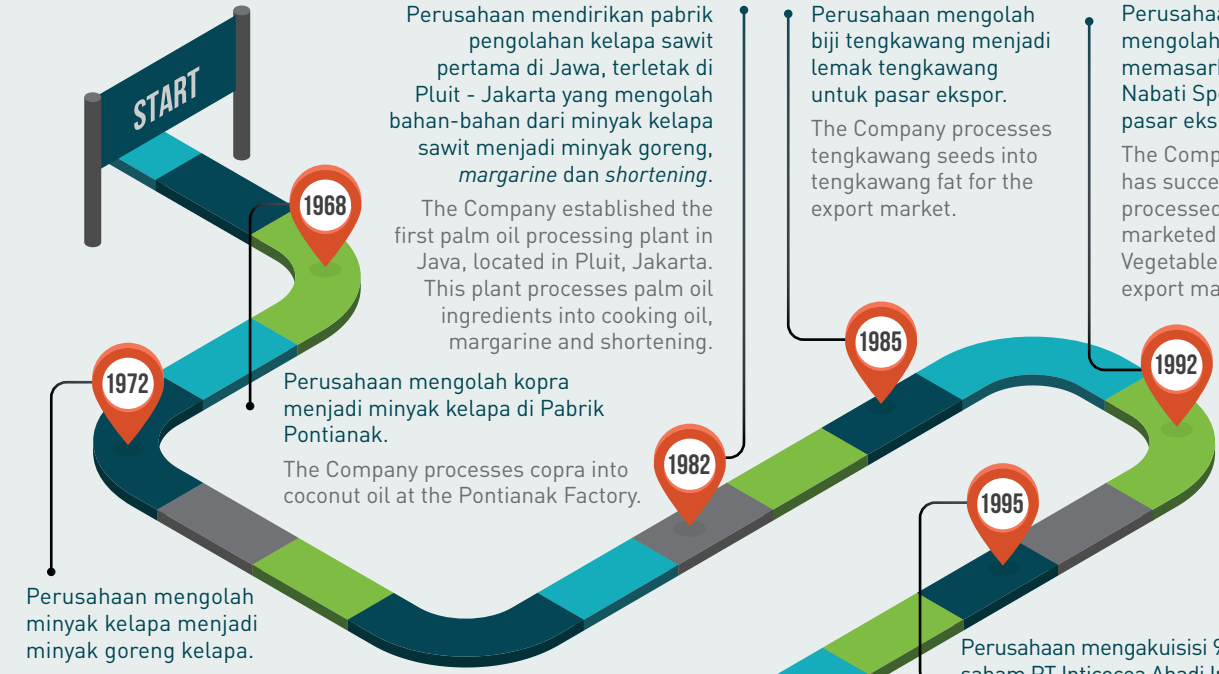

1968

Perusahaan mendirikan pabrik pengolahan kelapa sawit pertama di Jawa, terletak di Pluit - Jakarta yang mengolah bahan-bahan dari minyak kelapa sawit menjadi minyak goreng, *margarine* dan *shortening*.

The Company established the first palm oil processing plant in Java, located in Pluit, Jakarta. This plant processes palm oil ingredients into cooking oil, margarine and shortening.

1972

Perusahaan mengolah kopra menjadi minyak kelapa di Pabrik Pontianak.

The Company processes copra into coconut oil at the Pontianak Factory.

1982

Perusahaan mengolah minyak kelapa menjadi minyak goreng kelapa.

The Company processes coconut oil into coconut cooking oil.

1985

Perusahaan mengolah biji tengkawang menjadi lemak tengkawang untuk pasar ekspor.

The Company processes tengkawang seeds into tengkawang fat for the export market.

1992

Perusahaan berhasil mengolah dan memasarkan Minyak Nabati Spesialitas di pasar ekspor.

The Company has successfully processed and marketed Specialty Vegetable Oil in the export market.

1995

Perusahaan mengakuisisi 99,998% saham PT Inticocoa Abadi Industri yang berlokasi di Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X blok F No. 9, Cikarang - Bekasi 17532, yang memproduksi Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake dan Cocoa Powder.

The Company acquired 99.998% of PT Inticocoa Abadi Industri shares in Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X block F No. 9, Cikarang—Bekasi 17532. This company produces Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake and Cocoa Powder.

1996

Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta atau sekarang disebut Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted an initial public offering (IPO) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange, which is now called the Indonesia Stock Exchange.

1997

Perusahaan mengakuisisi beberapa bidang tanah milik beberapa pendiri Perusahaan dan semua aset PT Mintawi, suatu Perusahaan terbatas berkedudukan di Pontianak, Kalimantan Barat. Akuisisi aset ini meliputi mesin-mesin produksi minyak tengkawang, minyak shea, minyak goreng, minyak inti sawit dan produk turunannya.

The Company acquired several plots of land owned by several founders and all assets of PT Mintawi, a limited company domiciled in Pontianak, West Kalimantan. These assets included machines for producing tengkawang oil, shea oil, cooking oil, palm kernel oil and their derivative products.

1998

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I), guna memperoleh dana pembangunan pabrik baru Minyak Nabati Spesialitas di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi - Jawa Barat, serta untuk merestrukturisasi pinjaman Perusahaan dari sindikasi bank.

The Company conducted a Limited Public Offering (PUT-I) to obtain funds for the construction of a new Specialty Vegetable Oil factory in the Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi-West Java and to restructure its loans from a syndicate of banks.

2003

Pabrik di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang memasuki tahap produksi komersial.

The factory in the Jababeka Industrial Estate, Cikarang, has entered the commercial production stage.

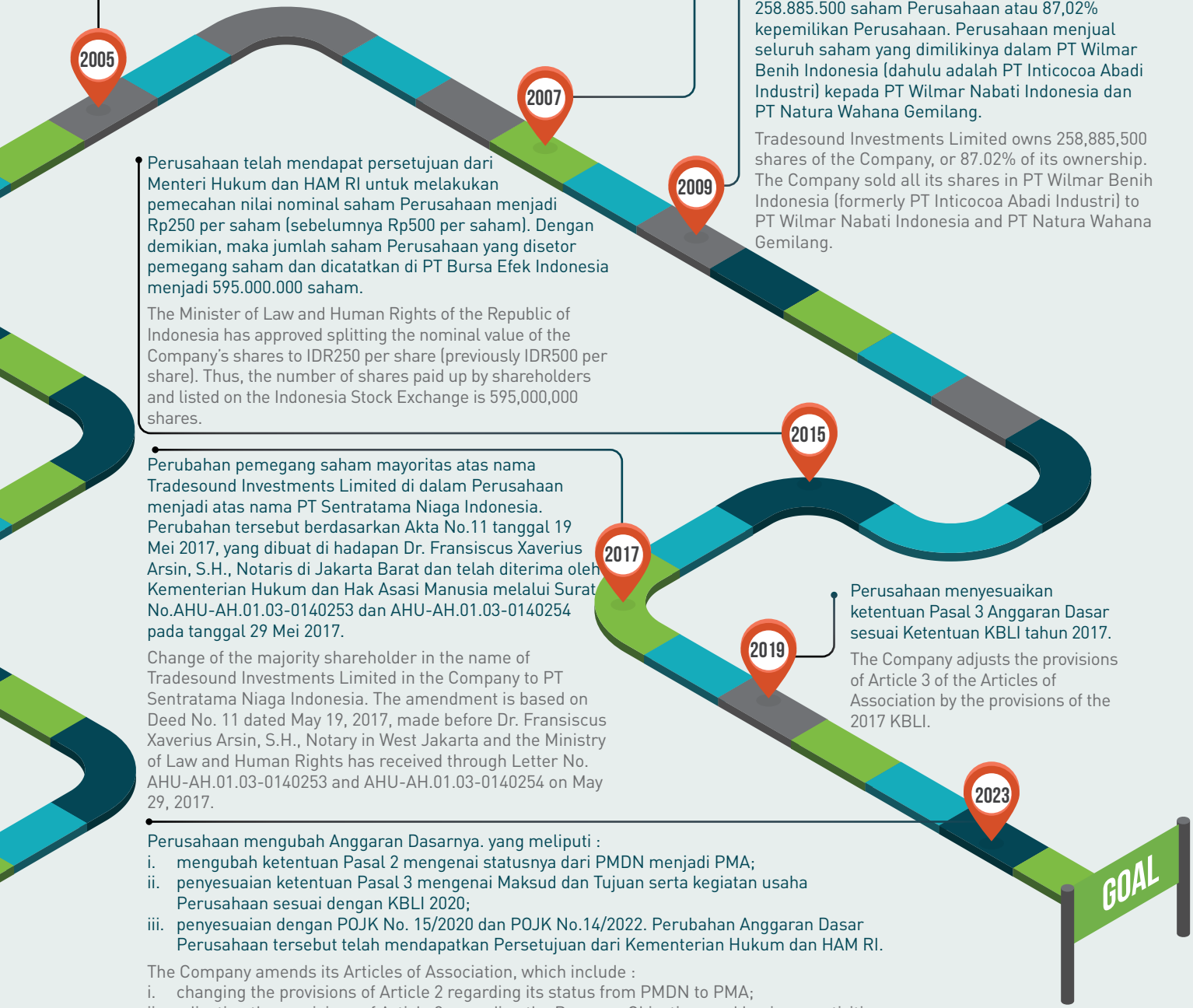

2005

Perusahaan menggandeng investor strategis: PT Karya Putera Kreasi Nusantara (PT KPKN), dengan dilakukannya akuisisi saham PT Cahayakalbar Perkasa, selaku pemegang saham pengendali Perusahaan dan beralih ke Tradesound Investments Limited, suatu Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di British Virgin Islands dengan 183.597.500 saham Perusahaan atau kepemilikan sebesar 61,71%.

The Company collaborated with a strategic investor, PT Karya Putera Kreasi Nusantara (PT KPKN), by acquiring shares of PT Cahayakalbar Perkasa, the controlling shareholder of the Company and transferring them to Tradesound Investments Limited, a company established and domiciled in the British Virgin Islands, with 183,597,500 shares of the Company or ownership of 61.71%.

2007

Tempat kedudukan dan alamat kantor pusat dan pabrik dipindahkan dari Jakarta ke kabupaten Bekasi. Perusahaan memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen untuk melaksanakan transaksi afiliasi dengan Perusahaan-Perusahaan di bawah grup Wilmar International Limited.

The Company moved the domicile and address of the head office and factory from Jakarta to Bekasi Regency. The Company obtained approval from Independent Shareholders to carry out affiliate transactions with Companies under the Wilmar International Limited group.

2009

Tradesound Investments Limited memiliki 258.885.500 saham Perusahaan atau 87,02% kepemilikan Perusahaan. Perusahaan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Wilmar Benih Indonesia (dahulu adalah PT Inticocoa Abadi Industri) kepada PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Natura Wahana Gemilang.

Tradesound Investments Limited owns 258,885,500 shares of the Company, or 87.02% of its ownership. The Company sold all its shares in PT Wilmar Benih Indonesia (formerly PT Inticocoa Abadi Industri) to PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Natura Wahana Gemilang.

2015

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp250 per saham (sebelumnya Rp500 per saham). Dengan demikian, maka jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia menjadi 595.000.000 saham.

The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved splitting the nominal value of the Company's shares to IDR250 per share (previously IDR500 per share). Thus, the number of shares paid up by shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange is 595,000,000 shares.

2017

Perubahan pemegang saham mayoritas atas nama Tradesound Investments Limited di dalam Perusahaan menjadi atas nama PT Sentratama Niaga Indonesia. Perubahan tersebut berdasarkan Akta No.11 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta Barat dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No.AHU-AH.01.03-0140253 dan AHU-AH.01.03-0140254 pada tanggal 29 Mei 2017.

Change of the majority shareholder in the name of Tradesound Investments Limited in the Company to PT Sentratama Niaga Indonesia. The amendment is based on Deed No. 11 dated May 19, 2017, made before Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in West Jakarta and the Ministry of Law and Human Rights has received through Letter No. AHU-AH.01.03-0140253 and AHU-AH.01.03-0140254 on May 29, 2017.

2019

Perusahaan menyesuaikan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar sesuai Ketentuan KBLI tahun 2017.

The Company adjusts the provisions of Article 3 of the Articles of Association by the provisions of the 2017 KBLI.

2023

Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya. yang meliputi :

i. mengubah ketentuan Pasal 2 mengenai statusnya dari PMDN menjadi PMA;
ii. penyesuaian ketentuan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan KBLI 2020;
iii. penyesuaian dengan POJK No. 15/2020 dan POJK No.14/2022. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan Persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI.

The Company amends its Articles of Association, which include :

i. changing the provisions of Article 2 regarding its status from PMDN to PMA;
ii. adjusting the provisions of Article 3 regarding the Purpose, Objectives and business activities of the Company by the 2020 KBLI;
iii. adjusting to POJK No. 15/2020 and POJK No. 14/2022. The Company's Articles of Association amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Highlight

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam Rp Juta
in IDR Million

Uraian Description	% Tahun lalu % of Prev. Year	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	31,32%	2.076.913	1.581.592	1.383.998
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	-1,15%	308.369	311.969	334.289
Jumlah Aset **Total Assets**	25,97%	2.385.282	1.893.561	1.718.287
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	101,71%	437.745	217.016	139.037
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	13,09%	38.745	34.259	29.208
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	89,63%	476.491	251.275	168.245
Ekuitas Equity	16,23%	1.908.791	1.642.286	1.550.043
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	25,97%	2.385.282	1.893.561	1.718.287

Ikhtisar Laporan Laba (Rugi) Keuangan
Statement of Profit or (Loss) Highlights

dalam Rp Juta
in IDR Million

Uraian Description	% Tahun lalu % of Prev. Year	2024	2023	2022
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contract with Customers	26,28%	8.002.905	6.337.429	6.143.759
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	24,46%	7.456.860	5.991.507	5.722.154
Laba Bruto **Gross Profit**	**57,85%**	**546.045**	**345.922**	**421.606**
Beban Usaha Operating Expenses	-2,41%	155.061	158.892	139.381
Laba Usaha **Operating Profit**	**109,05%**	**390.984**	**187.030**	**282.224**
Penghasilan / (Beban) lain – lain Other Income / (Expenses)	147,95%	21.765	8.778	925
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan **Profit Before Corporate Income Tax**	**110,79%**	**412.749**	**195.808**	**283.149**
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expense	107,91%	87.806	42.233	62.445
Laba Tahun Berjalan **Profit For The Year**	**111,59%**	**324.943**	**153.575**	**220.705**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Total Other Comprehensive Income	-151,25%	972	(1.896)	1.235
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income For The Year**	**114,87%**	**325.915**	**151.679**	**221.939**
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Laba Tahun Berjalan Basic Profit per Share : Profit For The Year	111,63%	546	258	371

Ikhtisar Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow Highlights

dalam Rp Juta
in IDR Million

Uraian Description	% Tahun lalu % of Prev. Year	2024	2023	2022
Arus Kas Neto (Yang Digunakan Untuk) / Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow (Used In) / Provided By Operating Activities	-103,34%	(18.117)	542.473	11.868
Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow Used in Investing Activities	652,36%	(77.425)	(10.291)	(68.868)
Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Used in Financing Activities	0,00%	(59.416)	(59.416)	(59.845)
(Penurunan) / Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas **Net (Decrease) / Increase in Cash and Equivalent Cash**	**-132,78%**	**(154.958)**	**472.766**	**116.845**
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Equivalent Cash at Beginning of Year	400,47%	590.819	118.054	234.900
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun **Cash and Equivalent Cash at End of Year**	**-26,23%**	**435.861**	**590.819**	**118.054**

Ikhtisar Rasio Keuangan
Financial Ratios Highlights

Uraian Description	% Tahun lalu % of Prev. Year	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio				
Rasio Lancar Current Ratio	-34,98%	4,74	7,29	9,95
Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio				
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	53,85%	0,20	0,13	0,10
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Debt to Equity (DER)	66,67%	0,25	0,15	0,11
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratio				
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Net Profit Margin	67,77%	4,06%	2,42%	3,59%
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	67,94%	13,62%	8,11%	12,84%
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	82,03%	17,02%	9,35%	14,24%
Rasio Aktivitas | Activity Ratio				
Rasio Perputaran Piutang Account Receivables Turnover Ratio	12,50%	9	8	8
Rasio Kolektibilitas Piutang Collection Account Receivable Period (Days)	11,90%	39	45	43

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Shares Performance Highlight

Kinerja Saham Triwulanan
Quaterly Share Performance

Tahun Year	Harga Saham | Stock Price			Volume* Volume	Kapitalisasi Pasar** Market Capitalisation
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close		
2024					
Triwulan | Quarterly I	1.930	1.840	1.890	1.070.500	2.023.245
Triwulan | Quarterly II	1.930	1.800	1.870	1.009.500	1.887.765
Triwulan | Quarterly III	2.250	1.800	2.090	12.959.400	27.085.146
Triwulan | Quarterly IV	2.260	1.960	2.080	3.146.900	6.545.552
2023					
Triwulan | Quarterly I	2.150	1.915	2.020	1.214.022	1.201.900
Triwulan | Quarterly II	2.060	1.900	1.945	3.518.984	1.157.275
Triwulan | Quarterly III	1.950	1.845	1.845	1.714.348	1.097.775
Triwulan | Quarterly IV	1.905	1.825	1.845	502.818	1.097.775

* dalam lembar saham yang diperdagangkan | number of shares traded
** dalam Rp Juta | in IDR Million

Sumber | Source: finance.yahoo.com

GRAFIK HARGA SAHAM DAN VOLUME HARIAN
Daily Share Price and Volume



INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Information on Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2024, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout 2024, there was no temporary suspension of shares trading or delisting of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Sepanjang tahun 2024, tidak ada aksi korporasi Perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions that would result in changes to its shares. This includes actions such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or any additions or reductions in capital.

INFORMASI OBLIGASI DAN/EFEK LAINNYA
Information on Bonds and/or Other Securities

HIngga akhir Desember Tahun 2024, Perusahaan tidak menerbitkan Obligasi dan/atau Efek Lainnya.

As of December 2024, the Company did not issue any bonds or other securities.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN
Certifications and Awards

Sertifikasi/Penghargaan Certifications/Awards	Cikarang	Pontianak
Food Safety System Certification (FSSC 22000)	√	√
ISO 14001 : 2015	√	√
Halal Assurance System Certificate	√	√
RSPO *Supply Chain Certification System* (SCCS)	√	√
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3)	√	√
Kosher	√	√
SNI 7709 : 2019 tentang Minyak Goreng Sawit SNI 7709: 2019 on Palm Cooking Oil	-	√
GMP+B2	-	√
AIB *International Consolidated Standards for Inspection Prerequisite and Food Safety Programs*	√	√
Sertifikasi Standar Industri Hijau untuk industri Minyak Goreng Sawit sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44 Tahun 2024 Green Industry Standard Certification for the Edible Oil industry Palm Oil industry in accordance with the Regulation of the Minister of Industry No. 44 Year 2024	-	√



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

22 Laporan Direksi
Board of Directors Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report



Darwin Indigo
Presiden Komisaris
President Commisioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Dewan Komisaris perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG).

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Sepanjang tahun buku 2024, Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi. Melalui rapat berkala dan pemantauan laporan triwulanan, kami menilai bahwa pelaksanaan rencana strategis berjalan sesuai jalur yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan nilai keberlanjutan. Fokus Perusahaan pada peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional, perluasan pasar domestik, serta inovasi produk bernilai tambah.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap integrasi aspek keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam strategi Perusahaan. Kami mendukung inisiatif Direksi dalam mengadopsi pendekatan berbasis LST (Lingkungan, Sosial, and Tata Kelola), termasuk peningkatan kapabilitas tenaga kerja melalui pelatihan teknis, *leadership development*, serta penguatan budaya kerja berbasis kinerja. Dewan Komisaris juga percaya bahwa keberhasilan strategi bisnis harus ditopang oleh kesiapan organisasi, dan karenanya investasi pada pengembangan manusia menjadi prioritas strategis dalam *roadmap* jangka menengah Perusahaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to the Almighty God, on behalf of the Board of Commissioners, please allow us to submit a supervisory report on the Company's management throughout 2024. This report is a form of our accountability as part of implementing the supervisory function in implementing Good Corporate Governance (GCG).

Supervision of Strategy Implementation

Throughout the 2024 financial year, the Board of Commissioners actively exercised its supervisory function over implementing the strategy set by the Board of Directors. Through regular meetings and monitoring of quarterly reports, we assess that the implementation of the strategic plan is on track while still paying attention to the principle of prudence and sustainability values. The Company focuses on increasing operational capacity and efficiency, expanding the domestic market and innovating value-added products.

The Board of Commissioners also pays special attention to integrating sustainability aspects into the Company's strategy. We support the Board of Directors' initiative to adopt an ESG (Environmental, Social and Governance)--based approach, improving workforce capabilities through technical training, leadership development and strengthening a performance-based work culture. The Board of Commissioners also believes that the success of a business strategy must be supported by organisational readiness. Therefore, investment in human development is a strategic priority for the Company's medium-term roadmap.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam mengarahkan dan mengelola jalannya Perusahaan sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian, termasuk fluktuasi harga komoditas, tekanan geopolitik, dan normalisasi kebijakan moneter global, Perusahaan tetap mampu mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan profitabilitas yang sehat. Hal ini merupakan hasil nyata dari perencanaan strategis, eksekusi operasional yang disiplin, dan kepemimpinan yang visioner dari Direksi.

Pada sisi produksi, Dewan Komisaris mengapresiasi dengan peningkatan beberapa lini produksi baik untuk pabrik di Cikarang maupun Pontianak. Dari sisi keuangan, peningkatan juga terjadi untuk pendapatan kontrak dengan pelanggan Perusahaan di tahun 2024 mencapai sebesar Rp8 triliun atau mengalami kenaikan 26,28% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp6,34 triliun. Untuk laba bersih juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dengan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp324,94 miliar atau mengalami kenaikan 111,59% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp153,57 miliar.

Direksi tidak hanya berhasil mempertahankan *margin* keuntungan, tetapi juga menunjukkan kemampuan dalam memperluas basis pelanggan melalui pengembangan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Selain itu, kami mencermati keberhasilan Direksi dalam membangun budaya perusahaan yang adaptif dan produktif. Melalui penguatan kapabilitas SDM dan digitalisasi proses bisnis, efisiensi operasional meningkat secara signifikan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris mendukung penuh arah strategis dan proyeksi usaha yang disusun Direksi untuk tahun-tahun mendatang. Strategi perluasan distribusi serta peningkatan penetrasi pasar ritel di kota-kota sekunder merupakan langkah yang tepat dalam menjawab tren pertumbuhan konsumsi domestik. Selain itu, rencana pengembangan fasilitas logistik dan digitalisasi sistem distribusi akan memperkuat ketahanan rantai pasok.

Kami percaya bahwa Perusahaan berada dalam posisi yang sangat baik untuk menangkap peluang pertumbuhan jangka menengah, khususnya di tengah meningkatnya permintaan terhadap bahan makanan berkualitas dan sehat. Direksi juga telah menunjukkan kesiapan untuk mengembangkan pasar ekspor untuk negara-negara terpilih.

Melihat tren makro ekonomi Indonesia yang stabil, dukungan Pemerintah terhadap hilirisasi industri pangan, serta posisi Perusahaan yang sudah mapan, kami yakin bahwa rencana pertumbuhan yang disusun Direksi sangat realistis dan layak didukung. Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa setiap inisiatif strategis dijalankan secara prudent, berbasis data, dan mengedepankan prinsip keberlanjutan.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in directing and managing the Company's operations throughout 2024. Amidst the uncertain global dynamics, including commodity price fluctuations, geopolitical pressures and the normalisation of international monetary policy, the Company has maintained stable growth and healthy profitability. This results from strategic planning, disciplined operational execution and visionary leadership from the Board of Directors.

On the production side, the Board of Commissioners appreciates the increase in several production lines for both factories in Cikarang and Pontianak. From the financial side, contract revenue with the Company's customers also increased in 2024, reaching IDR8 trillion, an increase of 26.28% compared to 2023's IDR6.34 trillion. Net profit also experienced a significant increase, namely, recording a net profit for the current year of IDR324.94 billion, or an increase of 111.59% compared to 2023's IDR153.57 billion.

The Board of Directors has not only maintained profit margins but has also demonstrated its ability to expand its customer base through the development of innovative products that meet market needs.

In addition, we observe the Board of Directors success in building an adaptive and productive corporate culture. By strengthening HR capabilities and digitising business processes, operational efficiency has increased significantly.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners fully supports the strategic direction and business projections the Board of Directors prepared for the coming years. Expanding distribution and increasing retail market penetration in secondary cities is the right step in responding to the trend of domestic consumption growth. In addition, the plan to develop logistics facilities and digitise the distribution system will strengthen the supply chain's resilience.

The Company is in an excellent position to capture medium-term growth opportunities, especially amidst the increasing demand for quality and healthy food ingredients. The Board of Directors has also demonstrated readiness to develop export markets for selected countries.

Given Indonesia's stable macroeconomic trends, the Government's support for the downstream food industry and the Company's established position, we are confident that the growth plan prepared by the Board of Directors is very realistic and worthy of support. The Board of Commissioners will continue to ensure that every strategic initiative is carried out prudently, based on data and prioritises the principle of sustainability.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) telah menjadi bagian integral dari budaya kerja Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menjalankan praktik tata kelola secara konsisten, baik dalam transparansi pelaporan, integritas pengambilan keputusan, maupun perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham.

Selama tahun 2024, Perusahaan secara aktif mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan pasar modal, serta terus meningkatkan kualitas pelaporan dan keterbukaan informasi kepada publik. Langkah-langkah peningkatan sistem pengendalian internal dan penguatan fungsi audit internal juga telah dijalankan dengan baik. Dewan Komisaris mencatat bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan pengendalian risiko telah beroperasi secara efektif.

Kami juga menilai bahwa prinsip keberagaman, independensi, dan profesionalisme dalam pengangkatan dan evaluasi manajemen telah diterapkan secara akuntabel. Kinerja organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal turut memperkuat tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendampingi dan mendorong manajemen agar *Good Corporate Governance* tidak hanya menjadi kepatuhan, tetapi menjadi keunggulan kompetitif Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas Komite di bawah organ Dewan Komisaris yang menunjukkan integritas, kompetensi, dan ketepatan waktu dalam menjalankan mandatnya selama tahun buku 2024. Komite ini berperan strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan secara menyeluruh.

Komite Audit secara aktif menelaah laporan keuangan, mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan perpajakan. Komite ini juga menjembatani komunikasi yang sehat antara Dewan Komisaris dan auditor eksternal, serta memberikan rekomendasi yang objektif terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) has become an integral part of the Company's work culture. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and all levels of management have consistently implemented governance practices in reporting transparency, decision-making integrity and protection of shareholder rights.

During 2024, the Company actively complied with all provisions of capital market laws and regulations and continued to improve the quality of reporting and disclosure of information to the public. Steps to improve the internal control system and strengthen the internal audit function have also been carried out. The Board of Commissioners noted that all risk monitoring and control mechanisms have operated effectively.'

We also assess that the principles of diversity, independence and professionalism in the appointment and evaluation of management have been implemented with accountability. The performance of supporting organs such as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit has also strengthened the Company's governance. The Board of Commissioners is committed to continuing to assist and encourage management so that Good Corporate Governance is a matter of compliance and a competitive advantage for the Company.

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Committees under the Board of Commissioners that have demonstrated integrity, competence and timeliness in carrying out their mandates during the 2024 financial year. This Committee plays a strategic role in supporting the implementation of overall supervisory duties.

The Audit Committee actively reviews financial reports, evaluates the effectiveness of the internal control system and ensures compliance with capital market and tax regulations. This Committee also bridges healthy communication between the Board of Commissioners and external auditors and provides objective Company accounting policy recommendations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris. Komposisi yang stabil ini memungkinkan keberlanjutan arah pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi. Kinerja Dewan Komisaris tetap dijalankan sesuai dengan prinsip independensi, integritas, dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

Kami percaya bahwa keberlanjutan dalam struktur kepemimpinan pengawas memberikan nilai tambah tersendiri dalam konsistensi pelaksanaan strategi Perusahaan. Dewan Komisaris juga terus mengikuti perkembangan regulasi pasar modal serta melakukan evaluasi diri tahunan untuk meningkatkan efektivitas kerja.

Ke depan, kami tetap membuka ruang evaluasi yang objektif terhadap susunan Dewan Komisaris guna memastikan keberagaman perspektif, kompetensi, dan kemampuan strategis yang relevan dengan tantangan bisnis masa depan.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi tertinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk atas dedikasi, integritas, dan kinerja luar biasa yang telah ditunjukkan selama tahun 2024. Kontribusi kolektif ini telah menjadikan sebagai Perusahaan yang tidak hanya unggul secara finansial, tetapi juga relevan secara sosial.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan telah mencatatkan pencapaian yang membanggakan, tidak hanya dari sisi pertumbuhan bisnis, namun juga kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat Indonesia.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan fungsi pengawasan dan melaksanakan *Good Corporate Governance* sehingga semangat bangkit bersama terus terjalin dengan baik dan bersama memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

No changes were made in the composition of the Board of Commissioners throughout the 2024 financial year. This stable composition allows for the continuity of the direction of supervision and the provision of strategic advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners' performance continues to be carried out in accordance with the principles of independence, integrity and responsibility towards stakeholders.

Continuity in the supervisory leadership structure provides added value in consistently implementing the Company's strategy. The Board of Commissioners also continues to follow developments in capital market regulations and conducts annual self-evaluations to improve work effectiveness.

In the future, we will continue to open up space for objectively evaluating the composition of the Board of Commissioners to ensure a diversity of perspectives, competencies and strategic capabilities relevant to future business challenges.

Closing

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors and all PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk employees for their dedication, integrity and outstanding performance demonstrated throughout 2024. This collective contribution has made the Company financially superior and socially relevant.

In recent years, the Company has recorded proud achievements, not only in terms of business growth but also in terms of its real contributions to the development of Indonesian society.

In the future, the Board of Commissioners will continue to improve its supervisory function and implement Good Corporate Governance so that the spirit of rising together continues to be well-established and together provides added value to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,

Darwin Indigo
Komisaris Utama | President Commissioner
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



Erry Tjuatja
Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Kami menyampaikan Laporan Direksi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun buku 2024. Tahun ini merupakan momentum penguatan kapasitas Perusahaan dan sekaligus pengukuhan komitmen kami dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Global

Sepanjang 2024, dinamika ekonomi global masih dibayangi oleh tantangan struktural dan geopolitik yang menekan pertumbuhan. Ketegangan di kawasan Eropa Timur, perlambatan di Tiongkok, serta volatilitas harga energi dan komoditas menjadi faktor eksternal yang harus direspons secara adaptif oleh pelaku industri. Meskipun demikian, pasar produk makanan dan kebutuhan pokok tetap menunjukkan resiliensi, yang memberikan ruang bagi pelaku industri pangan untuk bertumbuh dengan cermat dan selektif.

Fluktuasi harga bahan baku utama menjadi tantangan yang kami kelola melalui strategi pengadaan bahan baku yang efisien dan terkonsolidasi. Kami juga terus memperhatikan standar sertifikasi, guna memastikan keberlanjutan rantai pasok kami dan menjaga daya saing produk di pasar global. Fleksibilitas operasional dan kecepatan adaptasi menjadi kunci dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis kami dalam konteks global yang terus berubah.

Dear Respected Stakeholders,

We praise and thank the Almighty God for His abundant grace and blessings. We submit this Board of Directors Report as a form of accountability for implementing our duties in managing the Company during the 2024 financial year. This year is a momentum to strengthen the Company's capacity and, simultaneously, strengthen our commitment to realising sustainable growth.

Global Economic Conditions View

Throughout 2024, the dynamics of the global economy were still overshadowed by structural and geopolitical challenges that suppressed growth. Tensions in the Eastern European region, the slowdown in China and the volatility of energy and commodity prices are external factors that industry players must respond to adaptively. Nevertheless, the food and staple food product market is resilient, allowing food industry players to grow carefully and selectively.

Fluctuations in the prices of primary raw materials are a challenge we manage through an efficient and consolidated raw material procurement strategy. We also continue to pay attention to certification standards to ensure the sustainability of our supply chain and maintain product competitiveness in the global market. Operational flexibility and speed of adaptation are key to maintaining the sustainability of our business in an ever-changing global context.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

Perekonomian Indonesia tahun 2024 tetap tumbuh stabil di kisaran 5%, dengan konsumsi rumah tangga dan investasi infrastruktur sebagai motor penggerak utama. Sektor industri pengolahan, khususnya makanan dan minuman, kembali menjadi penopang pertumbuhan, mencerminkan besarnya potensi pasar domestik yang harus terus dijaga dan dimaksimalkan. Perusahaan melihat peluang besar dalam mendorong penetrasi pasar di daerah-daerah dengan pertumbuhan ekonomi menengah yang belum tergarap secara maksimal.

Kami mencatat adanya peningkatan permintaan dari sektor usaha kecil dan menengah, khususnya pelaku kuliner berbasis bahan baku minyak dan tepung. Pemerintah juga terus mendorong kemandirian pangan melalui program hilirisasi dan kemitraan industri, yang sangat sejalan dengan strategi Perusahaan dalam membangun kemitraan jangka panjang bersama pelaku industri makanan lokal.

Kami juga mencermati pergeseran pola konsumsi masyarakat ke arah produk yang lebih praktis, higienis, dan sehat. Untuk itu, Perusahaan mengembangkan produk-produk yang memenuhi kriteria tersebut, sekaligus memperluas jaringan distribusi ke kota-kota lapis kedua dan ketiga di Indonesia Timur. Pendekatan berbasis data dan analitik menjadi instrumen penting dalam menentukan arah ekspansi pasar secara terukur dan berbasis kebutuhan nyata konsumen Indonesia.

Pencapaian Strategi dan Kebijakan Tahun 2024

Strategi utama Perusahaan pada tahun 2024 berfokus pada peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional, perluasan pasar domestik, serta inovasi produk bernilai tambah. Dengan strategi tersenut, dari sisi tinjauan segmen usaha, menunjukkan pertumbuhan positif di beberapa lini produksi. Untuk pabrik di Cikarang, untuk *refinery* mengalami peningkatan sebesar16,45%, diikuti oleh *hydrogenation* yang tumbuh 18,54%, sedangkan untuk *texturizing & packing* mengalami penurunan sebesar 12,13%. Sedangkan untuk pabrik di Pontianak, refinery mengalami pertumbuhan sebesar 9,86%, fractionation meningkat sebesar 4,85% dan filling & packing ROL mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 37,79%, namun produk crushing palm kernel terjadi sedikit penurunan sebesar 1,61%.

Dengan peningkatan dari lini produk, berdampak signifikan pada peningkatan keuangan Perusahaan. Pada tahun 2024, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perusahaan di tahun 2024 mencapai sebesar Rp8 triliun atau mengalami kenaikan 26,28% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp6,34 triliun. Dan untuk laba bersih, berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp324,94 miliar atau mengalami kenaikan 111,59% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp153,57 miliar.

Domestic Economic Conditions View

Indonesia's economy will continue to grow steadily in the range of 5% in 2024, with household consumption and infrastructure investment as the main drivers. The processing industry sector, especially food and beverages, will again support growth, reflecting the large potential of the domestic market that must continue to be maintained and maximised. The Company sees great opportunities in driving market penetration in areas with medium economic growth that have not been optimally developed.

We note increased demand from the small and medium business sector, especially culinary players based on raw materials from oil and flour. The government also encourages food independence through down streaming programs and industrial partnerships, which are very much in line with the Company's strategy of building long-term partnerships with local food industry players.

We also observe a shift in people's consumption patterns towards more practical, hygienic and healthy products. The Company is developing products that meet these criteria while expanding its distribution network to second—and third-tier cities in Eastern Indonesia. A data-based and analytical approach is an important instrument in determining the direction of market expansion in a measurable manner based on the real needs of Indonesian consumers.

Strategy and Policy Achievements in 2024

The Company's primary strategy for 2024 focused on increasing operational capacity and efficiency, expanding the domestic market and innovating value-added products. From a business segment review perspective, this strategy showed positive growth in several production lines. For the Cikarang factory, the refinery experienced an increase of 16.45%, followed by hydrogenation, which grew by 18.54%, while texturising & packing experienced a decrease of 12.13%. Meanwhile, for the Pontianak factory, the refinery experienced a growth of 9.86%, fractionation increased by 4.85% and filling & packing ROL recorded a significant growth of 37.79%, but crushing palm kernel products experienced a slight decrease of 1.61%.

The increase in product lines has significantly improved the Company's finances. In 2024, revenue from contracts with the Company's customers reached IDR8 trillion, or an increase of 26.28% compared to 2023's IDR6.34 trillion. For net profit, it managed to record a net profit for the current year of IDR324.94 billion, or an increase of 111.59% compared to 2023's IDR153.57 billion.

Pada tahun 2024, Perusahaan juga melakukan peningkatan kapabilitas tenaga kerja melalui pelatihan teknis, *leadership development*, serta penguatan budaya kerja berbasis kinerja. Kami percaya bahwa keberhasilan strategi bisnis harus ditopang oleh kesiapan organisasi, dan karenanya investasi pada pengembangan manusia menjadi prioritas strategis dalam *roadmap* jangka menengah Perusahaan.

In 2024, the Company also increased workforce capabilities through technical training, leadership development and strengthening a performance-based work culture. A business strategy's success must be supported by organisational readiness; therefore, investment in human development is a strategic priority in the Company's medium-term roadmap.

Prospek Usaha

Kami memandang prospek usaha Perusahaan dalam jangka menengah hingga panjang sangat menjanjikan. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas dan keamanan pangan, serta pertumbuhan populasi usia produktif, akan terus mendorong permintaan terhadap produk-produk kami. Kami juga melihat tren permintaan akan produk berbasis nabati dan ramah lingkungan sebagai potensi pasar yang patut dikejar secara strategis.

Business Prospects

We view the Company's medium—to long-term business prospects as very promising. Increasing public awareness of food quality and safety, as well as the growth of the productive-age population, will continue to drive demand for our products. We also see the trend in demand for plant-based and environmentally friendly products as a potential market worth pursuing strategically.

Rencana jangka menengah kami, mencakup pengembangan produk baru, kolaborasi dengan institusi riset pangan, serta penguatan kanal distribusi digital. Kami juga akan memperluas kehadiran kami di pasar Horeka (Hotel-Restoran-Katering), yang menunjukkan tren pertumbuhan stabil pasca pandemi. Seluruh inisiatif ini dilakukan dengan prinsip keberlanjutan sebagai fondasi, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun tata kelola.

Our medium-term plan includes developing new products, collaborating with food research institutions and strengthening digital distribution channels. We will also expand our presence in the Horeka (Hotel-Restaurant-Catering) market, which has shown a stable growth trend post-pandemic. All of these initiatives are carried out with the principle of sustainability as a foundation in terms of environment, social and governance.

Di sisi lain, Perusahaan terus membuka peluang untuk ekspor terbatas ke negara-negara terpilih, khususnya untuk produk-produk spesialisasi dan nilai tambah tinggi. Kami menyadari bahwa ekspansi pasar luar negeri memerlukan kesiapan dari sisi regulasi, kapasitas produksi, serta standar mutu yang ketat, dan kami terus mempersiapkan diri ke arah itu secara bertahap dan terukur.

On the other hand, the Company continues to open opportunities for limited exports to selected countries, especially for specialty products and high-added value. We realise that expanding overseas markets requires readiness regarding regulations, production capacity and strict quality standards, and we continue to prepare ourselves in this direction in a gradual and measured manner.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkomitmen penuh terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Seluruh pengambilan keputusan dijalankan secara transparan, akuntabel, dan berdasarkan kepentingan terbaik jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa GCG merupakan instrumen untuk menciptakan nilai berkelanjutan.

Corporate Governance

We are fully committed to good corporate governance (GCG) practices as a public company. All decision-making is carried out transparently, accountably and based on the long-term best interests of shareholders and stakeholders. GCG is an obligation and an instrument to create sustainable value.

Tahun 2024 menjadi momentum penguatan integrasi GCG di seluruh lini Perusahaan, termasuk pelatihan etika bisnis bagi karyawan, pemutakhiran sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta penguatan sistem kontrol internal yang didukung teknologi. Seluruh laporan keuangan dan informasi material disampaikan secara tepat waktu, sesuai regulasi pasar modal dan prinsip keterbukaan informasi.

The year 2024 was a momentum year for strengthening the integration of GCG across all lines of the Company, including employee business ethics training, updating the whistleblowing system and maintaining the internal control system supported by technology. All financial reports and material information are submitted promptly, following capital market regulations and the principle of openness of information.

Kami juga terus memperkuat sinergi dengan Dewan Komisaris dan komite-komite di bawahnya untuk memastikan adanya *check-and-balance* yang sehat dan dinamis. Praktik audit internal dan evaluasi kinerja organisasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas sistem pengawasan dan akuntabilitas operasional yang tinggi.

We also continue strengthening synergy with the Board of Commissioners and the committees below it to ensure a healthy and dynamic check-and-balance. Internal audit practices and organisational performance evaluations are carried out periodically to ensure the effectiveness of the monitoring system and high operational accountability.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Stabilitas ini memungkinkan pelaksanaan strategi jangka menengah berjalan konsisten dan terukur. Kami percaya bahwa kesinambungan kepemimpinan sangat penting untuk memastikan implementasi kebijakan yang berorientasi pada hasil dan keberlanjutan.

Walaupun demikian, Direksi terus berkomitmen untuk menjaga dinamika organisasi dengan tetap melakukan evaluasi berkala terhadap kebutuhan kompetensi dan kesiapan regenerasi kepemimpinan.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaannya, kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan arahannya, serta kepada seluruh pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat atas sinergi yang telah terjalin selama ini. Keberhasilan Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan dan kontribusi bagi pembangunan masyarakat tidak terlepas dari kolaborasi seluruh pemangku kepentingan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, dari lini produksi, distribusi, administrasi, dan manajemen, atas dedikasi, kerja keras, dan semangat yang luar biasa. Melalui kontribusi kolektif tersebut, menunjukkan pertumbuhan Perusahaan sebagai entitas bisnis yang solid.

Dengan semangat bangkit bersama, memperkuat pasar, dan mendorong kemajuan menjadi cerminan perjalanan luar biasa yang dicapai oleh Perusahaan di tahun 2024 dan di masa-masa yang akan datang.

Changes in the Composition of the Board of Directors

No changes were made in the composition of the Board of Directors of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk during the previous fiscal year, 2024. This stability allows the implementation of the medium-term strategy to run consistently and measurably. We believe that continuity of leadership is very important to ensure the implementation of policies oriented towards results and sustainability.

However, the Board of Directors remains committed to maintaining organisational dynamics through periodic evaluations of competency needs and readiness for leadership regeneration.

Appreciation

To conclude this report, we would like to express our sincere gratitude and appreciation to all shareholders for their trust, the Board of Commissioners for their support and direction, and all customers, business partners and the community for the synergy established so far. The Company's success in maintaining growth and contributing to community development cannot be separated from the collaboration of all stakeholders.

We also express our highest appreciation to all employees in the production, distribution, administration and management lines for their dedication, hard work and extraordinary enthusiasm. This collective contribution shows the Company's growth as a solid business entity.

With the spirit of rising together, strengthening the market and driving progress, it reflects the extraordinary journey achieved by the Company in 2024 and in the future.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of Board of Directors,

Erry Tjuatja
Presiden Direktur | President Director
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

29	Profil Perusahaan Company Profile
30	Identitas Perusahaan Corporate Identity
31	Riwayat Singkat Brief History
32	Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission and Company's Core Values
33	Produk Usaha Business Products
34	Wilayah Usaha & Operasional Business Area & Operations
34	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
35	Struktur Organisasi Organisation Structure
36	Profil Direksi Board of Directors' Profiles
39	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles
41	Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Afiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major and Controlling Shareholders
42	Sumber Daya Manusia Human Capital
46	Pemegang Saham Shareholders
47	Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Subsidiaries, Association Entities and Venture
48	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
48	Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Bonds and/or Other Securities Listing Chronlogy
49	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm
49	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Tanggal Berdiri
Date of Establishment
17 Februari 1988 | February 17, 1988

Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholders as of December 31, 2024
87,02% PT Sentratama Niaga Indonesia
12,98% Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Public (each 5% below ownership)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital
Rp 148.750.000.000
IDR148,750,000,000

Modal Dasar
Authorised Capital
Rp 238.000.000.000
IDR238,000,000,000

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX)
9 Juli 1996 | July 9, 1996

Kode Saham
Stock Code
CEKA

Alamat Kantor
Office Address
Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi 17856 Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390. HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988
Minister of Justice Decree No. C2-1390. HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988

Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan bergerak di bidang :
1. industri minyak mentah dan lemak nabati
2. industri minyak mentah kelapa sawit *(crude palm oil)*
3. industri minyak mentah inti kelapa sawit *(crude palm kernel oil)*
4. industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
5. industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
6. industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit
7. industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit
8. industri minyak goreng kelapa sawit
9. perdagangan besar minyak dan lemak nabati
10. perdagangan besar berbagai macam barang

The Company operates in several industries, including:
1. Crude oil and vegetable fat
2. Crude palm oil
3. Crude palm kernel oil
4. Separation and fractionation of crude palm oil and crude palm kernel oil
5. Refining of crude palm oil and crude palm kernel oil
6. Separation and fractionation of pure palm oil
7. Separation and fractionation of pure palm kernel oil
8. Palm cooking oil
9. Wholesale trade of vegetable oils and fats
10. Wholesale trade of various goods

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Emmanuel Dwi Iriyadi
Multivision Tower Lt.12
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12980, Indonesia
Telepon/Phone: (021) 2938 – 0777
Faksimili/Facsimile: (021) 2938 – 0119
dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

(021) 8983 – 0003

(021) 8937 - 143

www.wilmarcahayaindonesia.com

RIWAYAT SINGKAT
Brief History

Perusahaan didirikan tahun 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar. Dengan berkembangnya Perusahaan, pada tahun 1998 berubah nama dan menjadi Perusahaan Terbatas yaitu PT Cahaya Kalbar.

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penawaran perdana saham *(Initial Public Offering-* IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CEKA. Dan pada tahun 2013, Perusahaan berubah nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan berada di bawah naungan dari grup Wilmar International Limited yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura.

Perusahaan bergerak di bidang industri minyak mentah dan lemak nabati, industri minyak mentah kelapa sawit *(crude palm oil)*, industri minyak mentah inti kelapa sawit *(crude palm kernel oil)*, industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit, industri minyak goreng kelapa sawit, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, dan perdagangan besar berbagai macam barang.

The Company was founded in 1968 under the name CV Tjahaja Kalbar. As it grew, it transformed into a Limited Liability Company in 1998, adopting the name PT Cahaya Kalbar.

In 1996, the Company conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesian Stock Exchange, listed under the stock code CEKA. In 2013, it rebranded as PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk and became part of the Wilmar International Limited group, whose shares are listed on the Singapore Stock Exchange.

The Company is engaged in the business of producing crude oil and vegetable fat, the crude palm oil, the crude palm kernel oil, the separation/fractionation of crude palm oil and crude palm kernel oil, crude palm oil and crude palm kernel oil refining, the separation/fractionation of refined palm oil, the separation/fractionation of refined palm kernel oil, the production of palm cooking oil, wholesale trade in vegetable oils and fats and wholesale trade in various kinds goods.

VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Company's Core Values

VISI

Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

VISION

To become a World Class Company in the vegetable oil and specialty vegetable oil industry.



MISI

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

MISSION

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk's missions are to produce high quality products and provide the best services to all customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide longterm values for shareholders and employees; and to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.

NILAI INTI PERUSAHAAN	COMPANY CORE VALUES
Profesionalisme yang didasari rasa memiliki	Professionalism derived from Ownership
Kerendahan hati yang didasari kesederhanaan	Humility derived from Modesty
Integritas yang didasari kejujuran	Integrity derived from Honesty
Kerja keras yang didasari sinergi tim	Hard work derived from Team Synergy
Kepemimpinan yang berwawasan global	Leadership derived from Global Insight

PRODUK USAHA
Business Products

Produk Usaha Perusahaan yang dihasilkan yaitu produk-produk turunan minyak kelapa sawit dan minyak nabati spesialitas.

The Company's business products are derivative products of palm oil and speciality vegetable oils.

Cocoa Butter Substitute (CBS)

Lemak premium yang diproduksi dari minyak biji sawit dan turunannya yang dimurnikan, tidak berbau, dan dikelantang. Tersedia produk terhidrogenasi, yakni:

Premium fat produced from refined, odorless, bleached palm kernel oil and its derivatives. Hydrogenated products are available:

- Sania Ultra Choco
- Sania Ultra Choco 368
- Fonta CK Special

Cocoa Butter Replacer (CBR)

Minyak yang berasal dari minyak sawit asli yang tersedia dalam bentuk non-lauric dan lauric, yakni:

Oil derived from natural palm oil is available in non-lauric and lauric forms. Product:

- Ceka 430
- Willarine 880LT

Ice Cream Fat

Lemak es krim yang terbuat dari minyak laurat. Proses hidrogenasi mungkin digunakan dalam proses produksinya, yakni:

Ice cream fat is made from lauric oil. The hydrogenation process may be used in the production process. Product:

- Fonta Cream

Confectionary Fat

Minyak laurat dengan kekerasan normal, tidak berbau, tidak berasa dan memiliki kualitas penyimpanan yang luar biasa, yakni:

Lauric oil with typical hardness, odorless, tasteless and excellent storage qualities. Product:

- Fonta Extra
- Fonta Mild
- Sania Liko 393
- Sania Piko
- Fonta 38
- Ceka Mesis
- Ceka Hardener
- Willarine 420

Minyak Goreng | Cooking Oil

- Fortune (Kemasan Pillow Pack)
  Fortune (Pillow Pack Packaging)
- Siip (Kemasan Pillow Pack)
  Siip (Pillow Pack Packaging)
- Cammila (Kemasan Pillow Pack)
  Cammila (Pillow Pack Packaging)
- Sovia (Kemasan Bag in Box)
  Sovia (Bag in Box Packaging)
- Minyakita (Kemasan Pillow Pack)
  Minyakita (Pillow Pack Packaging)

WILAYAH USAHA & OPERASIONAL
Business Area & Operations

Kantor Pusat dan Pabrik
Head Office and Factory

Jl. Industri Selatan 3
Jababeka Tahap II GG No. 1,
RT.000 RW.000 Pasirsari,
Cikarang Selatan
Kab. Bekasi, Jawa Barat
17856

Kantor Pemasaran
Marketing Office

Multivision Tower Lt.12,
Jl. Kuningan Mulia Lot 9 B,
RT.14/RW.4, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi,
DKI Jakarta,
12980

Kantor Cabang dan Pabrik
Branch Office and Factory

Jl. Khatulistiwa KM 4.3,
Batulayang, Pontianak
Utara, Kota Pontianak,
Kalimantan Barat
78244

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Perusahaan termasuk ke dalam asosiasi atau lembaga yang relevan dengan kegiatan bisnis Utama dengan tujuan memperoleh perkembangan informasi terbaru terkait industri dan peraturan-peraturan yang terbaru serta turut berkontribusi kepada asosiasi atau gabungan industri. Hingga saat ini, Perusahaan aktif sebagai anggota:

The Company is a member of various associations and institutions relevant to its core business activities. This membership allows the Company to stay updated on the latest industry developments and regulations while also contributing to these organisations. Thus far, the Company has actively participated in the following associations:

- **Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)**
  Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
- **Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)**
  Indonesian Employers Association (APINDO)
- **Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI)**
  Indonesian Vegetable Oil Industry Association (GIMNI)
- **Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)**

STRUKTUR ORGANISASI
Organisation Structure

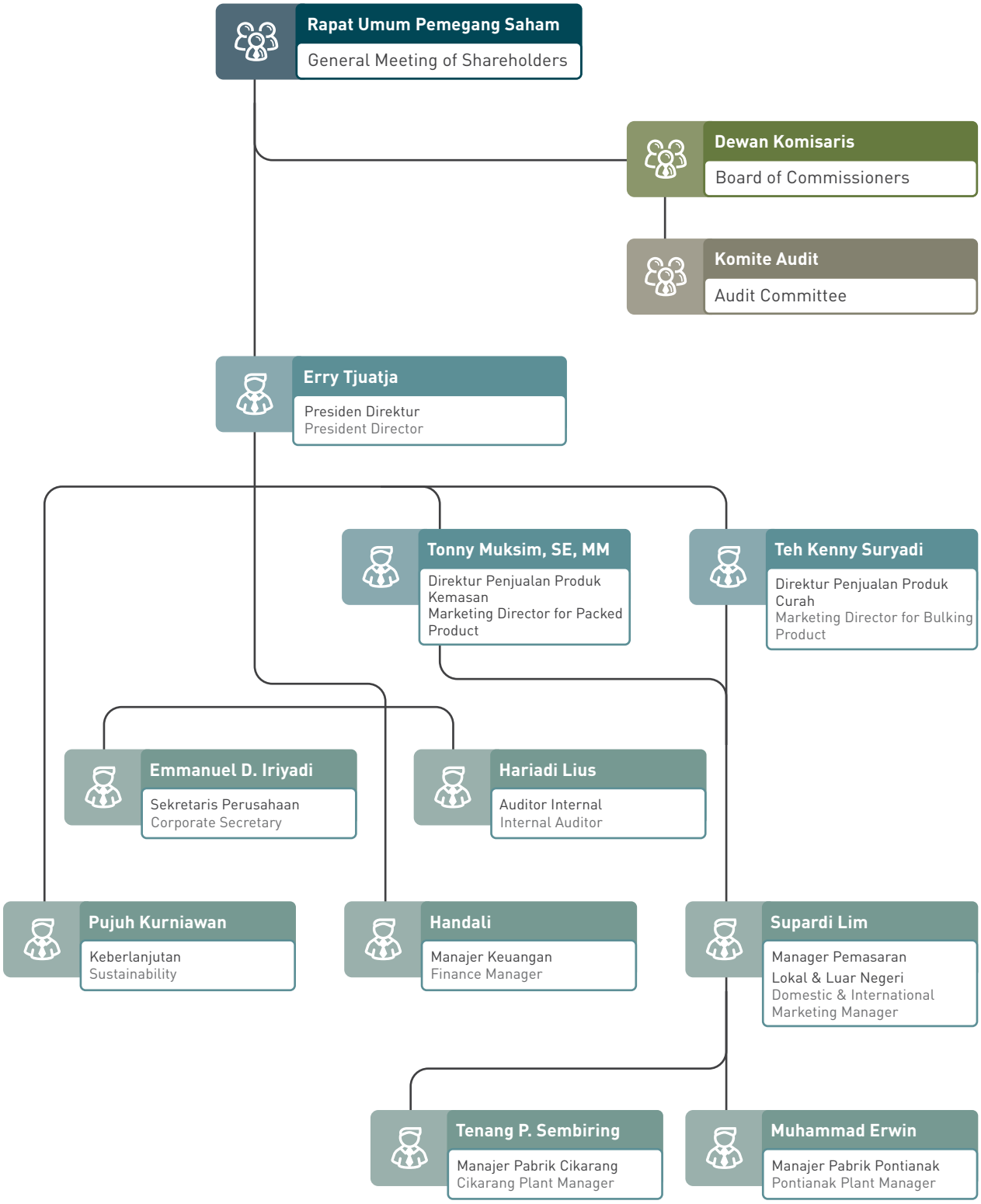

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles



Erry Tjuatja
Presiden Direktur
President Director

Diangkat kembali menjadi Presiden Direktur berdasarkan Akta Nomor 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode tahun 2024-2027

Reappointed as President Director based on Deed Number 235 dated June 26, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta for 2024-2027

Beliau berusia 62 tahun dan merupakan warga negara Indonesia, yang berdomisili di Medan.
She is 62 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Medan.

Beliau memperoleh gelar Bachelor Administration di Dekalb College, Atlanta, Georgia, Amerika Serikat, tahun 1985.
She obtained Bachelor of Administration degree at Dekalb College, Atlanta, Georgia, United States of America, in 1985.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Wakil Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, Direktur PT Multi Nabati Sulawesi, Direktur PT Agro Palindo Sakti, Komisaris PT Agronusa Investama, Direktur PT Petro Andalan Nusantara, Direktur PT Wilmar Padi Indonesia, Direktur PT Bumipratama Khatulistiwa, Direktur PT Wilmar Bioenergi Indonesia, Presiden Direktur PT Sentratama Niaga Indonesia, Direktur PT Wilmar Consultancy Services, Direktur PT Buluh Cawang Plantations, Direktur PT Murini Samsam, Direktur PT Daya Labuhan Indah, Direktur PT Karunia Kencana Permaisejati, Direktur PT Kerry Sawit Indonesia, Direktur PT Wilmar Chemical Indonesia. Direktur PT Agrindo Indah Persada, Direktur PT Sentana Adidaya Pratama, Presiden Direktur PT Jaya Manis Indonesia, dan Direktur PT Agri Indomas.

She currently also serves as Vice President Director of PT Multimas Nabati Asahan, Vice President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, Vice President Director of PT Sinar Alam Permai, Director of PT Multi Nabati Sulawesi, Director of PT Agro Palindo Sakti, Commissioner of PT Agronusa Investama, Director of PT Petro Andalan Nusantara, Director of PT Wilmar Padi Indonesia, Director of PT Bumipratama Khatulistiwa, Director of PT Wilmar Bioenergi Indonesia, President Director of PT Sentratama Niaga Indonesia, Director of PT Wilmar Consultancy Services, Director of PT Buluh Cawang Plantations, Director of PT Murini Samsam, Director of PT Daya Labuhan Indah, Director of PT Karunia Kencana Permaisejati, Director of PT Kerry Sawit Indonesia, Director of PT Wilmar Chemical Indonesia, Director of PT Agrindo Indah Persada, Direktur PT Sentana Adidaya Pratama, President Director PT Jaya Manis Indonesia and Director of PT Agri Indomas.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



Teh Kenny Suryadi

Direktur
Director

Diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Akta Nomor 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode tahun 2024-2027.

Reappointed as Director based on Deed Number 235 dated June 26, 2024, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta for 2024-2027.

Beliau berusia 58 tahun, warga negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta.
He is 58 years old and an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

Beliau menyelesaikan program Sarjana Ekonomi, Universitas Nomensen pada tahun 1991.
Bachelor of Economics, Nomensen University in 1991.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Sari Agrotama Persada.
His current concurrent position is as Director of PT Sari Agrotama Persada.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



Tonny Muksim SE, MM

Direktur
Director

Diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Akta Nomor 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode tahun 2024-2027.
Reappointed as Director based on Deed Number 235 dated June 26, 2024, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta for 2024-2027.

Beliau berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta.
He is 60 years old and an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

Beliau menyelesaikan program Magister Manajemen di STIE IPWI – Jakarta tahun 1989.
He obtained a degree of Master of Management STIE IPWI - Jakarta in 1989.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sari Agrotama Persada.
His current concurrent position is as President Director of PT Sari Agrotama Persada.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles



Darwin Indigo
Presiden Komisaris
President Commisioner

Diangkat kembali menjadi Presiden Komisaris berdasarkan Akta Nomor 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode tahun 2024-2027.
Reappointed as President Commissioner based on Deed Number 235 dated June 26, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta for 2024-2027.

Beliau berusia 42 tahun, warga negara Singapura, dan berdomisili di Singapura.
He is 42 years old and an Singapore citizen domiciled in Singapore.

Beliau menyelesaikan Master Bisnis Administrasi (MBA) dari University of Technology, Sydney – Australia pada tahun 2003.
Master of Business Administration (MBA) from the University of Technology, Sydney – Australia in 2003.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Wilmar Benih Indonesia, Komisaris PT Karunia Kencana Permaisejati, Komisaris PT Kerry Sawit Indonesia, dan Komisaris Sentratama Niaga Indonesia.
He currently also serves as Commissioner of PT Wilmar Benih Indonesia, Commissioner of PT Karunia Kencana Permaisejati, Commissioner of PT Kerry Sawit Indonesia and Commissioner of PT Sentratama Niaga Indonesia.
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.



Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Akta Nomor 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan untuk periode tahun 2024-2027.
Reappointed as Independent Commissioner based on Deed Number 235 dated June 26, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta for 2024-2027.

Beliau berusia 72 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta.
He is 72 years old and an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

Beliau mengikuti pendidikan militer di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) di Magelang pada tahun 1974, dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Mulawarman di Balikpapan pada tahun 1984, serta gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Ilmu Hukum dan Militer di Jakarta tahun 1997.
Military education at the Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI) in Magelang in 1974, a Bachelor of Social and Political Sciences from Mulawarman University in Balikpapan in 1984 and a Bachelor of Law from the School of Law and Military Studies in Jakarta in 1997.

Beliau pernah menjabat sebagai Wadan Puspomad tahun 2002 – 2006, Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 – 2007 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2007 – 2010.
He served as Wadan Puspomad from 2002 to 2006, Commander of the Indonesian Army Military Police Center from 2006 to 2007 and Assistant for Security of the Army Chief of Staff from 2007 to 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi
Hingga akhir Desember Tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Direksi di Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

HIngga akhir Desember Tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Independen yang menyatakan terpenuhinya kriteria serta independensi jabatannya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. Surat Pernyataan Independensi didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Changes in the Composition of the Board of Directors
As of the end of December 2024, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners
As of the end of December 2024, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Statement of Independence of Independent Commissioners
The Independent Commissioners have signed a Statement of Independence affirming that they meet the criteria for independence as outlined in the applicable regulations. The Corporate Secretary maintains the documentation of this Statement of Independence.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI
Afiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major and Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Afiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major and Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi | Board of Directors												
Erry Tjuatja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tonny Muksim SE, MM		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Teh Kenny Suryadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Darwin Indigo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH		✓		✓		✓		✓		✓		✓

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dalam menjaga daya saing dan mendorong pertumbuhan di industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berfokus pada pemetaan karyawan, peningkatan kompetensi, kesejahteraan karyawan, serta peningkatan produktivitas. Program pelatihan dan pengembangan dirancang secara berkesinambungan untuk membekali karyawan dengan keterampilan teknis dan manajerial yang relevan, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan industri dan menerapkan inovasi dalam setiap proses bisnis. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan budaya kerja yang kolaboratif dan inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang dan memberikan kontribusi terbaiknya.

The Company realises that human capital are the main asset in maintaining competitiveness and driving growth in the vegetable and specialty vegetable oil industries. Therefore, the Company implements an HR management strategy focusing on employee mapping, competency improvement, employee welfare and productivity improvement. Training and development programs are designed continuously to equip employees with relevant technical and managerial skills to adapt to industry changes and implement innovation in every business process. In addition, the Company also implements a collaborative and inclusive work culture, where every individual has the opportunity to develop and make their best contribution.

Selain aspek pengembangan, Perusahaan juga menekankan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan yang mendukung lingkungan kerja yang sehat dan aman. Dengan menerapkan standar keselamatan kerja yang ketat, terutama di area produksi, serta program kesejahteraan seperti tunjangan kesehatan dan insentif kinerja, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan profesional dan personal karyawan.

In addition to the development aspect, the Company also emphasises the balance between productivity and employee welfare through policies that support a healthy and safe work environment. By implementing strict occupational safety standards, especially in the production area and welfare programs such as health benefits and performance incentives, the Company strives to create an environment conducive to employee professional and personal growth.

Komposisi karyawan Perusahaan dalam 3 tahun terakhir.

Company's employee composition in the last 3 years

Jumlah Karyawan
Total Employee

orang
people

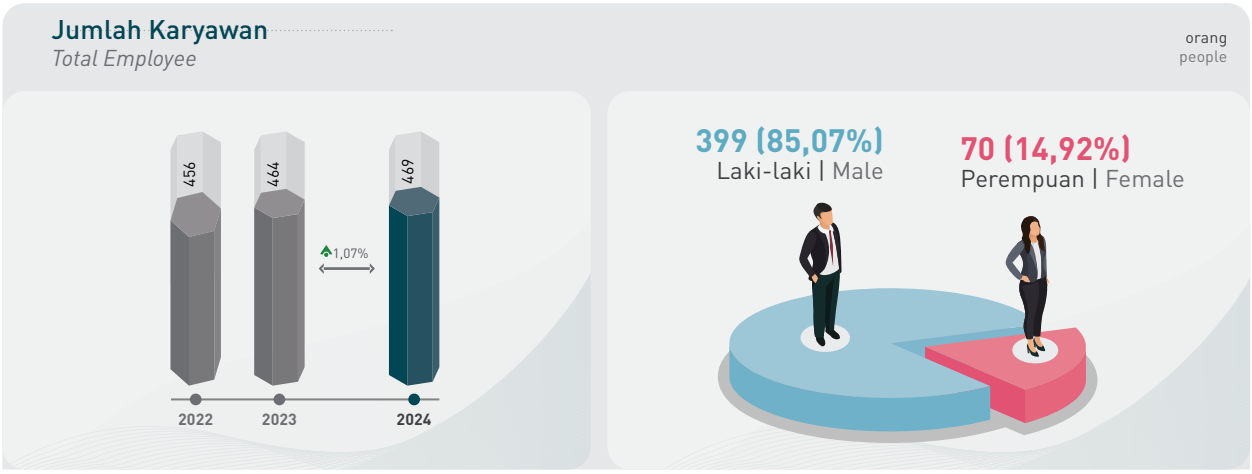

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based On Position

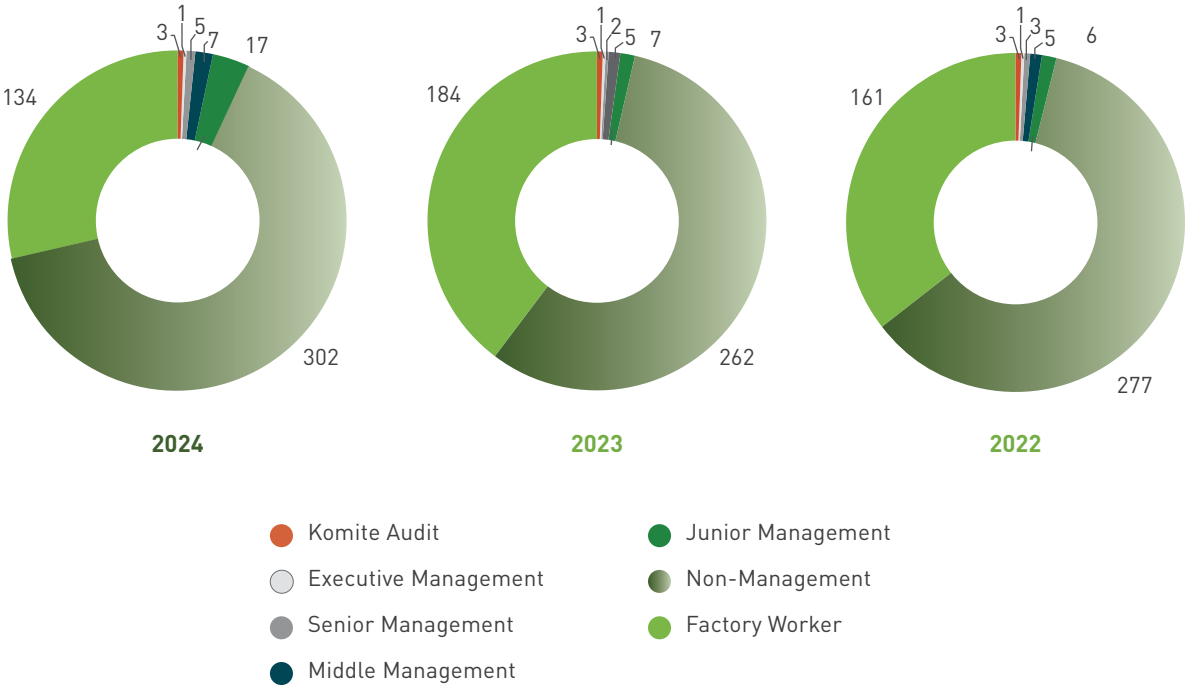

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (dalam tahun)
Employee Composition Based On Age Group (in years)

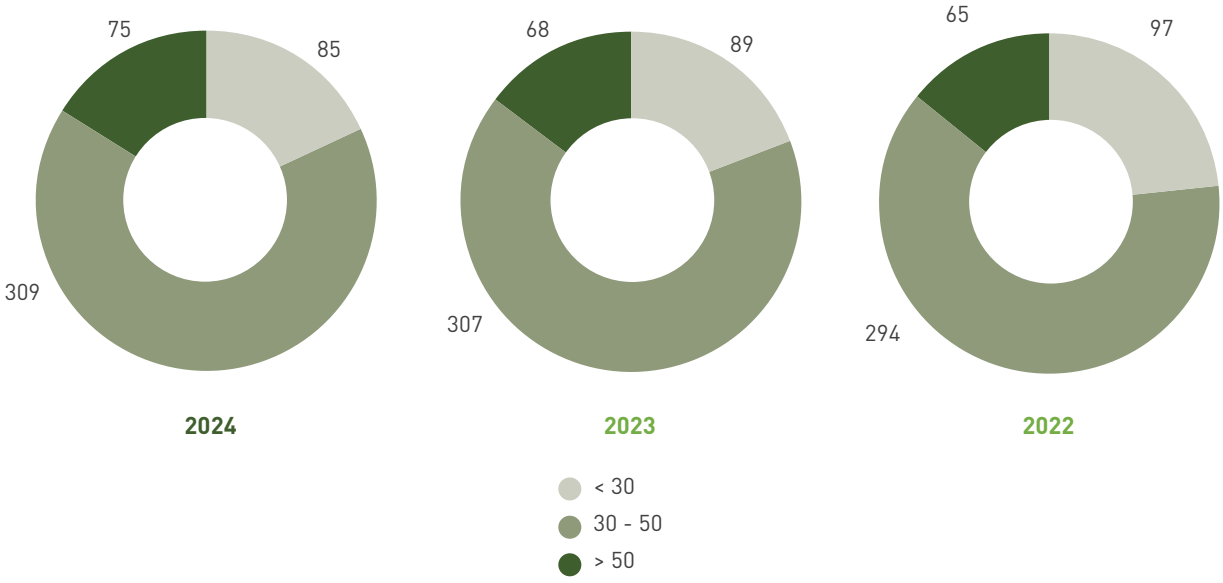

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based On Education

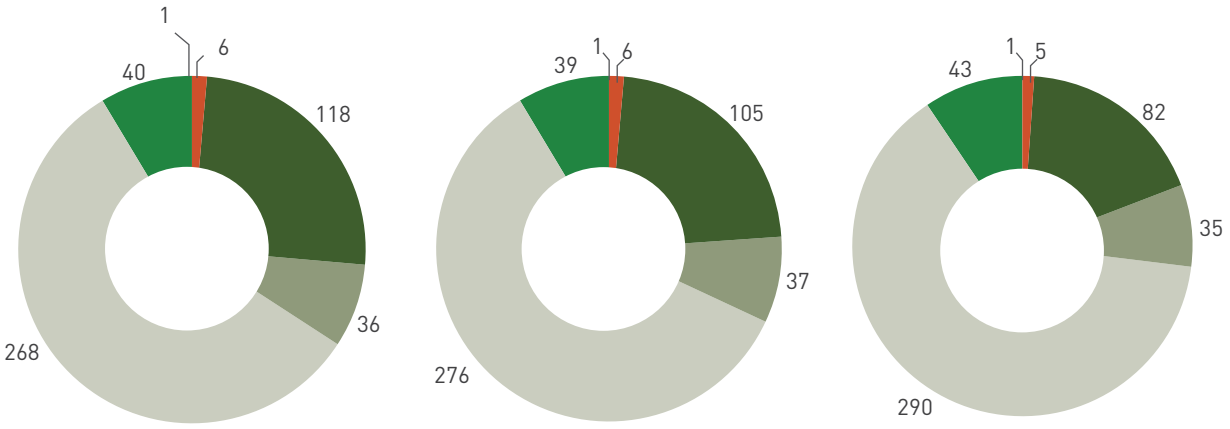

- Doktor | Doctorate
- Pasca Sarjana | Post Graduate
- Sarjana | Bachelor
- Diploma (D1-D4)
- SMA/SMK/SMEA/STM | High School or Equivalent
- SMP/SD | Secondary School, Elementary School

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based On Employment Status

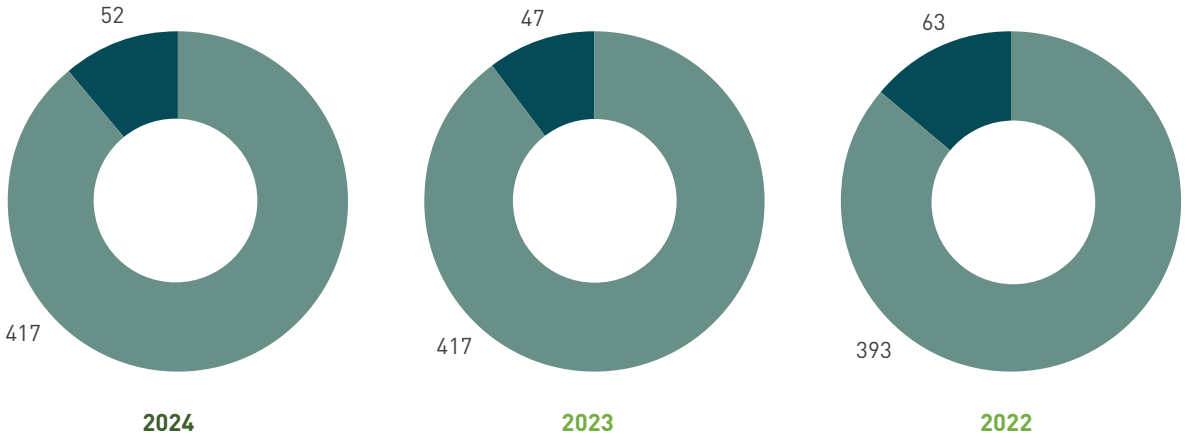

- Karyawan Tetap | Permanent Employee
- Karyawan Kontrak | Contract Employee

Peningkatan Kompetensi/Pelatihan Tahun 2024

Perusahaan secara berkesinambungan memberikan pelatihan setiap tahunnya kepada karyawan. Untuk peningkatan kompetensi/pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris disajikan tersendiri pada bagian Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Competency Improvement/Training in 2024

The Company continuously provides training to employees every year. Competency improvement/training of the Board of Directors and Board of Commissioners is presented separately in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Jam Pelatihan
Training Hours

Jam Pelatihan | Training Hours	2024	2023	2022
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	4.775,0	3.495,0	4.624,0
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	10,18	7,53	10,28

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin
Average Training Hours by Position and Gender

Jabatan	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Komite Audit | Audit Committee	-	-	-	-	-	-
Exec. Management | Executive Management	-	-	-	-	-	-
Sr. Management | Senior Management	0,16	-	0,33	-	-	-
Middle Management | Middle Management	0,05	-	0,08	-	1,25	-
Jr. Management | Junior Management	0,02	0,02	0,02	-	0,19	0,04
Non-Management | Non Management	0,06	0,01	0,07	0,02	0,05	0,01
Factory Worker | Factory Worker	134,00	-	-	-	3,69	0,14
Jumlah Total	**134,32**		**0,52**		**5,37**	

PEMEGANG SAHAM
Shareholders

Informasi Kepemilikan Saham
Shares Ownership Information

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp250 per saham Nominal Value of IDR250 per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Total Nominal (IDR)	
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	129.442.750.000	87,02%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5% ownership)	77.229.000	19.307.250.000	12,98%
Jumlah **Total**	**595.000.000**	**148.750.000.000**	**100%**

Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Shares Ownership Information

Nama Name	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp250 per saham Nominal Value IDR 250 per share		%
		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Total Nominal (Rp)	
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-
Mayor Jenderal TNI (Purn). Drs. Hendardji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi **Board of Directors**				
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Tonny Muksim SE, MM	Direktur Director	-	-	-
Teh Kenny Suryadi	Direktur Director	-	-	-

Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik Dan Asing
Foreign and Domestic Shares Ownerships Information

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Percentage of Ownership
Pemodal Nasional **Domestic Investors**			
Perseorangan Individuals	1.767	43.029.106	7,23%
Institusi Institution	15	518.730.844	87,28%
Sub Total	1.782	561.759.950	94,51%
Pemodal Asing **Foreign Investors**			
Perorangan Individuals	9	103.100	0,02%
Institusi Institution	20	33.136.950	5,57%
Sub Total	29	33.240.050	5,59%
Jumlah **Total**	**1.811**	**595.000.000**	**100,00%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Majority and/or Controlling Shareholders

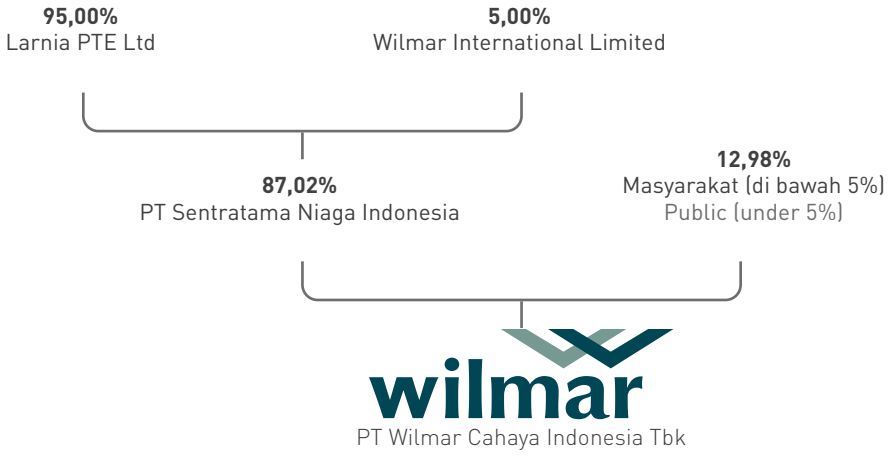

ENTITAS ANAK, ASOSIASI DAN VENTURA
Subsidiaries, Association Entities and Ventures

Hingga sampai akhir Desember tahun 2024, Perusahaan tidak mempunyai entitas anak, asosiasi maupun ventura.

As of the end of December 2024, the Company has no subsidiaries, association entities, or ventures.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Pada tahun 1996, Perusahaan mencatatkan saham sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada asyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp37.400.000.000.

In 1996, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (the Indonesia Stock Exchange). It sold 34,000,000 shares worth IDR17,000,000,000 through an initial public offering with a nominal Rp500 per share to the public with sales proceeds of IDR37,400,000,000.

Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 85.000.000 saham.

The Company recorded IDR17,000,000,000 as paid-in capital and IDR20,400,000,000 as additional paid-in capital. The number of Company shares paid by shareholders and listed on the Jakarta Stock Exchange is 85,000,000.

Pada tahun 1997, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp238.000.000.000 dengan nilai nominal Rp500 per saham.

In 1997, the Company increased its authorized capital from IDR150,000,000,000 to IDR238,000,000,000 with a nominal IDR500 per share.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham dengan nilai seluruhnya sejumlah Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a total value of IDR89,250,000,000 through a limited public offering to the public with pre-emptive rights. The Company recorded IDR89,250,000,000 as paid-in capital.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 297.500.000 saham. Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham.

The number of shares paid by shareholders and listed on the Jakarta Stock Exchange is 297,500,000 shares. Based on Deed number 8 dated July 9, 2015, made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notary in Jakarta, the split of the Company's nominal share value from the original IDR500 per share to IDR250 per share has been approved.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang semula adalah 297.500.000 saham menjadi 595.000.000 saham. Tanggal awal perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 per saham di Pasar Negosiasi dan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015.

The number of shares paid by shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange, which was initially 297,500,000, has become 595,000,000. The initial trading date of the Company's shares with a nominal value of IDR250 per share on the Negotiation Market and Regular Market of the Indonesia Stock Exchange was August 3, 2015.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA
Bonds and/or Other Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penerbitan obligasi maupun efek lainnya.

Throughout 2024, the Company did not issue bonds or other securities.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lt.7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Jasa : Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, dengan biaya Rp800.000.000

Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Services: Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2024, with a fee of IDR800,000,000

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Biro Administrasi Efek
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara – 14250

Notaris
Jimmy Tanal, SH, M.Kn
Gedung The 'H' Tower
Lantai 20 Suite A & G,
Jl. HR. Rasuna Said Kavling C-20,
Jakarta Selatan 12940

Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading,
Jakarta Utara – 14250

Notary
Jimmy Tanal, SH, M.Kn
Gedung The 'H' Tower
Lantai 20 Suite A & G,
Jl. HR. Rasuna Said Kavling C-20,
Jakarta Selatan 12940



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

52	Tinjauan Ekonomi Economic View
53	Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Review
54	Tinjauan Keuangan Financial Overview
58	Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratios
60	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
60	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information after the Accountant's Report Date
61	Realisasi dan Prospek Usaha Realisation and Business Prospect
62	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
62	Dividen Dividend
63	Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realisation of the Use of Public Offering Funds
63	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transaction with Conflict of Interests
64	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes to the Provision of Laws and Regulations that Have Significant Impacts on the Company
64	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy

TINJAUAN EKONOMI
Economic View

Tahun 2024 ditandai dengan dinamika ekonomi global yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor geopolitik dan makroekonomi. Meskipun terdapat pertumbuhan di beberapa wilayah, tantangan seperti ketegangan perdagangan, inflasi, dan perubahan kebijakan moneter menjadi sorotan utama.

The year 2024 is characterised by complex global economic dynamics influenced by geopolitical and macroeconomic factors. While some regions are experiencing growth, challenges such as trade tensions, inflation and shifts in monetary policy are coming to the forefront.

Tinjauan Ekonomi Global

Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan stabil di angka 2,6%, dengan proyeksi peningkatan tipis menjadi 2,7% pada tahun 2025-2026. Faktor-faktor seperti ketegangan geopolitik dan tingkat suku bunga yang tinggi menjadi hambatan utama dalam mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi.

Global Economic View

According to the World Bank, global economic growth for 2024 is estimated to remain at 2.6%, with a slight increase to 2.7% expected in 2025-2026. Key obstacles to higher growth include ongoing geopolitical tensions and elevated interest rates.

Sementara itu, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun 2024, sedikit meningkat dari prediksi sebelumnya. IMF mencatat bahwa meskipun terdapat perbaikan di beberapa negara, pertumbuhan global masih berada di bawah rata-rata historis.

The International Monetary Fund (IMF) forecasts a global economic growth rate of 3.1% in 2024, a slight increase from its earlier prediction. The IMF emphasises that global growth still falls below historical averages despite improvements in certain countries.

Ketegangan geopolitik, seperti perang di Ukraina dan meningkatnya tensi antara Amerika Serikat dan China, telah menambah ketidakpastian dalam perekonomian global. Selain itu, perubahan kebijakan di negara-negara besar, seperti kembalinya Donald Trump ke kursi kepresidenan AS dengan agenda proteksionisnya, berpotensi mengganggu arus perdagangan internasional dan mempengaruhi stabilitas ekonomi global.

Geopolitical tensions, particularly the conflict in Ukraine and escalating tensions between the United States and China have contributed to the global economy's uncertainty. Additionally, potential policy changes in major countries—such as Donald Trump's return to the US presidency with a protectionist agenda—could disrupt international trade flows and impact global economic stability.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Indonesia Economic View

Throughout 2024, the Indonesian economy showed strong and stable performance. This is reflected in the growth of Gross Domestic Product (GDP) of 5.1%, slightly increasing compared to the previous year, which reached 5.0%. Economic and political stability, supported by effective fiscal and monetary policies, has boosted investor confidence and encouraged investment realisation in various sectors.

Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

The inflation rate throughout 2024 was recorded at 2.8%, within the target range set by the government and Bank Indonesia. This shows the government's ability to maintain price stability and people's purchasing power.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama yaitu: (1) Industri Pengolahan: Sebagai kontributor terbesar, sektor ini tumbuh sebesar 4,5%, didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan; (2) Perdagangan Besar dan Eceran: Mencatat pertumbuhan 4,8%, sektor ini diuntungkan oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat; (3) Informasi dan Komunikasi: Dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 9,3%, sektor ini terus berkembang seiring dengan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas; serta (4) Pengeluaran dan Konsumsi.

Economic growth in 2024 was driven by several main sectors, namely: (1) Manufacturing Industry: As the most significant contributor, this sector grew by 4.5%, supported by increased manufacturing production and exports of processed products; (2) Wholesale and Retail Trade: Recording growth of 4.8%, this sector benefited from increased domestic consumption and people's purchasing power; (3) Information and Communication: With the highest growth reaching 9.3%, this sector continues to grow along with increasingly widespread digitalisation and internet penetration; and (4) Expenditure and Consumption.

TINJAUAN SEGMEN USAHA
Business Segment Review

Jenis Type	Kapasitas (MT/Hari) Capacity (MT/Days)	% Tahun lalu % of Prev. Year	2024	2023	2022
Pabrik Cikarang Cikarang Plant					
Refinery	215	16,45%	4.463	3.833	5.256
Fractionation	70	-	-	-	-
Hydrogenation	120	18,54%	4.394	3.707	3.511
Texturising & Packing	70	-12,13%	11.012	12.532	13.886
Pabrik Pontianak Pontianak Plant					
Refinery & Fractionation	600	5,09	206.634	196.627	163.393
Crushing Palm Kernel	600	-1,61%	194.537	197.724	194.416
Crushing Illipe	120	-	-	-	-
Extraction Illipe	200	-	-	-	-
Neutralise Illipe	30	-	-	-	-
Texturising & Packing	30	-	-	-	-
Neutralise Bleaching Illipe Oil	50	-	-	-	-
Filling & Packing ROL	200	37,79%	7.208	5.231	11.827

Pada tahun 2024, kinerja operasional Perusahaan pengolahan minyak nabati menunjukkan pertumbuhan positif di beberapa lini produksi. Data menunjukkan bahwa refinery di pabrik Cikarang mengalami peningkatan sebesar 16,45%, diikuti oleh Hydrogenation yang tumbuh 18,54%. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan kapasitas produksi serta efektivitas strategi optimalisasi operasional yang diterapkan perusahaan. Namun, di sisi lain, *Texturizing & Packing* mengalami penurunan sebesar 12,13%, karena tantangan dalam rantai pasok yang mempengaruhi proses pengemasan dan distribusi produk.

Sementara itu, pabrik Pontianak juga mencatatkan perkembangan yang stabil, dengan refinery mengalami pertumbuhan sebesar 9,86%, yang mencerminkan peningkatan permintaan pasar serta efisiensi produksi yang lebih baik. Selain itu, Fractionation meningkat sebesar 4,85%, menandakan optimasi proses produksi yang mendukung kualitas dan efisiensi operasional. Namun, di produk crushing palm kernel terjadi sedikit penurunan sebesar 1,61%, yang dapat dikaitkan dengan fluktuasi pasokan bahan baku. Di sisi lain, filling & packing ROL mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 37,79%, menunjukkan peningkatan aktivitas pengemasan dan distribusi, yang didorong oleh peningkatan permintaan dari pelanggan dan ekspansi.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa tantangan di lini produksi tertentu, capaian positif di berbagai sektor utama menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan kapasitas produksi, mempertahankan efisiensi operasional, serta merespons dinamika pasar secara adaptif. Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat strategi pengelolaan produksi untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2024, the Vegetable Oil Processing Company's operational performance showed positive growth in several production lines. Data shows that the refinery in Cikarang factory increased by 16.45%, followed by Hydrogenation, which grew by 18.54%. This growth reflects an increase in production capacity and the effectiveness of the Company's operational optimisation strategy. However, on the other hand, Texturising & Packing experienced a 12.13% decline due to supply chain challenges that affected the product packaging and distribution process.

Meanwhile, the Pontianak factory also recorded stable development, with the refinery experiencing growth of 9.86%, reflecting increased market demand and better production efficiency. In addition, Fractionation increased by 4.85%, indicating optimisation of the production process that supports quality and operational efficiency. However, there was a slight decline of 1.61% in the crushing palm kernel product, which can be attributed to fluctuations in raw material supply. On the other hand, filling & packing ROL recorded a significant growth of 37.79%, indicating an increase in packaging and distribution activities driven by increased customer demand and expansion.

Despite some challenges in certain production lines, positive achievements in various key sectors demonstrate the Company's success in increasing production capacity, maintaining operational efficiency and responding adaptively to market dynamics. As we advance, the Company will continue strengthening its production management strategy to support sustainable growth.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut, mengacu kepada Laporan keuangan audited PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited), dengan opini tanpa modifikasian. Laporan tersebut ditandatangani oleh Agung Purwanto dengan registrasi Akuntan Publik No. AP. 0687 pada tanggal 12 Maret 2025.

The financial review described below refers to the audited financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk for the period ended December 31, 2024, presented in this Annual Report. The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), with an unmodified opinion. The report was signed by Agung Purwanto with Public Accountant Registration No. AP. 0687 on March 12, 2025.

Tinjauan Posisi Keuangan

Financial Position Review

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam Rp Juta
in IDR Million

Uraian Description	% Tahun lalu % of Prev. Year	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	31,32%	2.076.913	1.581.592	1.383.998
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	-1,15%	308.369	311.969	334.289
Jumlah Aset **Total Assets**	25,97%	2.385.282	1.893.561	1.718.287
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	101,71%	437.745	217.016	139.037
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	13,09%	38.745	34.259	29.208
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	89,63%	476.491	251.275	168.245
Ekuitas Equity	16,23%	1.908.791	1.642.286	1.550.043
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	25,97%	2.385.282	1.893.561	1.718.287

Aset

Perusahaan pada tahun 2024 berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp2,38 triliun atau mengalami kenaikan 25,97% jika dibandingkan total aset tahun 2023 sebesar Rp1,89 triliun.

Aset Perusahaan terdiri dari komposisi aset lancar sebesar 87,07% dari total aset dan aset tidak lancar sebesar 12,93% dari total aset.

Untuk aset lancar Perusahaan di tahun 2024 sebesar Rp2,07 triliun atau mengalami kenaikan 31,32% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,58 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh bertambahnya piutang usaha dan pajak dibayar dimuka Perusahaan. Sedangkan untuk aset tidak lancar di tahun 2024 sebesar Rp308,36 miliar atau mengalami penurunan 1,15%, dikarenakan akumulasi penyusutan aset tetap.

Assets

In 2024, the Company recorded total assets of IDR2.38 trillion, an increase of 25.97% compared to IDR1.89 trillion in 2023.

Current assets comprise 87.07% of total assets and non-current assets comprise 12.93%.

The Company's current assets in 2024 amounted to IDR2.07 trillion, an increase of 31.32% compared to 2023's IDR1.58 trillion. This increase was mainly driven by the increase in accounts receivable and prepaid taxes. Meanwhile, non-current assets in 2024 amounted to IDR308.36 billion, a decrease of 1.15% due to accumulated depreciation of fixed assets.

Liabilitas
Pada tahun 2024, total liabilitas Perusahaan mencapai sebesar Rp476,49 miliar atau mengalami kenaikan 89,63% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp251,27 miliar. Jumlah liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Untuk total liabilitas jangka pendek Perusahaan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp437,74 miliar atau mengalami kenaikan 101,71%, dikarenakan terutama didorong oleh peningkatan utang usaha dan utang pajak. Sedangkan untuk liabilitas jangka panjang Perusahaan hanya terdiri dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang, yang tercatat sebesar Rp38,74 miliar atau mengalami peningkatan 13,09%, jika dibandingkan tahun 2023.

Ekuitas
Dengan laba bersih yang tercatat sebesar Rp324,94 miliar, maka ekuitas Perusahaan di tahun 2024 menjadi sebesar Rp1,90 triliun atau mengalami kenaikan 16,23% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,64 triliun.

Liabilities
In 2024, the Company's total liabilities reached IDR476.49 billion, or 89.63% more than in 2023, when they were IDR251.27 billion. The Company's total liabilities consist of short-term and long-term liabilities.

The Company's total short-term liabilities in 2024 were recorded at IDR437.74 billion or increased by 101.71%, mainly driven by increased trade and tax payables. Meanwhile, the Company's long-term liabilities only consist of long-term employee benefit liabilities, which were recorded at IDR38.74 billion or increased by 13.09% compared to 2023.

Equity
With a net profit recorded at IDR 324.94 billion, the Company's equity in 2024 will be IDR1.90 trillion, an increase of 16.23% compared to 2023's IDR1.64 trillion.

Tinjauan Laba (Rugi)

Profit (Loss) Review

Laporan Laba (Rugi) Keuangan
Statement of Profit or (Loss)

dalam Rp Juta
in IDR Million

Uraian Description	% Tahun lalu % of Prev. Year	2024	2023	2022
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contract with Customers	26,28%	8.002.905	6.337.429	6.143.759
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	24,46%	7.456.860	5.991.507	5.722.154
Laba Bruto **Gross Profit**	**57,85%**	**546.045**	**345.922**	**421.606**
Beban Usaha Operating Expenses	-2,41%	155.061	158.892	139.381
Laba Usaha **Operating Profit**	**109,05%**	**390.984**	**187.030**	**282.224**
Penghasilan / (Beban) lain – lain Other Income / (Expenses)	147,95%	21.765	8.778	925
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan **Profit Before Corporate Income Tax**	**110,79%**	**412.749**	**195.808**	**283.149**
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expense	107,91%	87.806	42.233	62.445
Laba Tahun Berjalan **Profit For The Year**	**111,59%**	**324.943**	**153.575**	**220.705**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya Total Other Comprehensive Income	-151,25%	972	(1.896)	1.235
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income For The Year**	**114,87%**	**325.915**	**151.679**	**221.939**
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Laba Tahun Berjalan Basic Profit per Share : Profit For The Year	111,63%	546	258	371

Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perusahaan di tahun 2024 mencapai sebesar Rp8 triliun atau mengalami kenaikan 26,28% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp6,34 triliun. Komposisi pendapatan terbesar Perusahaan dari penjualan - neto domestik untuk produk *Crude Palm Oil* dan produk *Palm Kernel*. Untuk penjualan – neto ekspor Perusahaan di tahun 2024 sedikit mengalami penurunan.

Revenue from Contract with Customers
Revenue from contracts with the Company's customers 2024 reached IDR8 trillion or increased by 26.28% compared to 2023's IDR6.34 trillion. The Company's most significant revenue came from domestic net sales of Crude Palm Oil and Palm Kernel products. The Company's net export sales in 2024 experienced a slight decline.

Beban Usaha
Beban Usaha Perusahaan terdiri dari beban pokok penjualan, beban usaha dan beban lain-lain. Untuk total beban pokok penjualan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp7,46 triliun atau mengalami kenaikan 24,46%, seiring dengan meningkatnya pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perusahaan.

Sedangkan untuk total beban usaha di tahun 2024 tercatat sebesar Rp155,06 miliar atau sedikit mengalami penurunan 2,41% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp158,89 miliar. Beban usaha Perusahaan yang mengalami penurunan terutama dari efisiensi beban penjualan, meskipun ada kenaikan dari beban umum dan administratif di tahun 2024. Perusahaan di tahun 2024 juga mencatatkan laba selisih kurs – neto dan laba pelepasan aset tetap.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penghasilan lain-lain sebesar Rp21,76 miliar, yang terutama dari pendapatan bunga.

Operating Expenses
The Company's Operating Expenses consist of cost of goods sold, operating expenses and other expenses. The total operating expenses of sales in 2024 were recorded at IDR7.46 trillion, or 24.46%, in line with the increase in revenue from contracts with the Company's customers.

Meanwhile, total operating expenses in 2024 were recorded at IDR155.06 billion, or slightly decreased by 2.41% compared to 2023's of IDR158.89 billion. The decrease in operating expenses was mainly due to the efficiency of selling expenses, although general and administrative expenses increased in 2024. The Company also recorded a net foreign exchange gain and a gain on the disposal of fixed assets in 2024.

In 2024, the Company recorded other income of IDR21.76 billion, mainly from interest income.

Laba Bersih Tahun Berjalan dan Laba per Lembar Saham
Perusahaan di tahun 2024 berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp324,94 miliar atau mengalami kenaikan 111,59% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp153,57 miliar. Dengan laba bersih yang dicatatkan, maka untuk laba per lembar saham untuk tahun berjalan Perusahaan sebesar Rp546 atau mengalami kenaikan 111,63% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp258.

Profit for The Year and Basic Profit per Share
In 2024, the Company recorded a net profit of IDR324.94 billion, an increase of 111.59% compared to 2023's IDR153.57 billion. With the recorded net profit, the Company's earnings per share for the current year amounted to IDR546, an increase of 111.63% compared to 2023's IDR258.

Laba (Kerugian) Komprehensif Lain dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Dengan adanya laba komprehensif lainnya di tahun 2024, maka total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan sebesar Rp325,91 miliar atau mengalami kenaikan 114,87% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp151,68 miliar.

Total Other Comprehensive Income (Loss) and Total Comprehensive Income For The Year
With other comprehensive income in 2024, the Company's total comprehensive income for the year was IDR325.91 billion, an increase of 114.87% compared to 2023 of IDR151.68 billion.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Review

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

dalam Rp Juta
in IDR Million

Uraian Description	% Tahun lalu % of Prev. Year	2024	2023	2022
Arus Kas Neto (Yang Digunakan Untuk) / Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow (Used In) / Provided By Operating Activities	-103,34%	(18.117)	542.473	11.868
Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow Used in Investing Activities	652,36%	(77.425)	(10.291)	(68.868)
Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Used in Financing Activities	0,00%	(59.416)	(59.416)	(59.845)
(Penurunan) / Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas **Net (Decrease) / Increase in Cash and Equivalent Cash**	**-132,78%**	**(154.958)**	**472.766**	**116.845**
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Equivalent Cash at Beginning of Year	400,47%	590.819	118.054	234.900
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun **Cash and Equivalent Cash at End of Year**	**-26,23%**	**435.861**	**590.819**	**118.054**

Arus Kas Operasi
Jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2024 mencapai sebesar Rp18,12 miliar atau mengalami penurunan 103,34% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp542,47 miliar, untuk arus kas yang diperoleh aktivitas operasi.

Arus Kas Investasi
Jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2024 mencapai sebesar Rp77,42 miliar atau mengalami kenaikan 652.36% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp10,29 miliar. Investasi Perusahaan di tahun 2024, terutama terdiri dari untuk investasi penambahan aset dalam penyelesaian dan investasi dalam deposito berjangka.

Arus Pendanaan
Jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2024 mencapai sebesar Rp 59,42 miliar atau tidak mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2023. Arus kas untuk aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2024 terutama untuk pembayaran dividen.

Cash Flow from Operating Activities
Total cash flow used for operating activities in 2024 reached IDR18.12 billion or decreased by 103.34% compared to 2023 of IDR542.47 billion for cash flow obtained from operating activities.

Cash Flow from Investing Activities
The total cash flow used for investing activities in 2024 reached IDR77.42 billion, or 652.36% more than in 2023 when it was IDR10.29 billion. The Company's investments in 2024 mainly consisted of additional assets in progress and time deposits.

Cash Flow from Financing Activities
The total cash flow used for financing activities in 2024 reached IDR59.42 billion or did not increase compared to 2023. The cash flow for the Company's financing activities in 2024 was mainly for dividend payments.

RASIO KEUANGAN PENTING
Important Financial Ratios

Ikhtisar Rasio Keuangan
Financial Ratios Highlights

Uraian Description	% Tahun lalu % of Prev. Year	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio				
Rasio Lancar Current Ratio	-34,98%	4,74	7,29	9,95
Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio				
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	53,85%	0,20	0,13	0,10
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Debt to Equity (DER)	66,67%	0,25	0,15	0,11
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratio				
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Net Profit Margin	67,77%	4,06%	2,42%	3,59%
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	67,94%	13,62%	8,11%	12,84%
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE)	82,03%	17,02%	9,35%	14,24%
Rasio Aktivitas | Activity Ratio				
Rasio Perputaran Piutang Account Receivables Turnover Ratio	12,50%	9	8	8
Rasio Kolektibilitas Piutang Collection Account Receivable Period (Days)	11,90%	39	45	43

- Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo kurang dari setahun.
- Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang.
- Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kinerja dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai bagi Perusahaan dan para pemegang saham.
- Rasio Aktivitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dan mengelola piutang serta persediaan.

- The liquidity ratio is a ratio that shows the ability to pay liabilities with maturities of less than a year.
- The Solvency Ratio is the ratio that shows the management of sources of funds and the Company's ability to meet liabilities/debt.
- The profitability ratio is a ratio that shows performance in using its resources to generate profits and providing value for the Company and its shareholders.
- The activity ratio is the ratio that shows the effectiveness of performance, especially in getting income and the period to get it.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perusahaan dapat tercermin di dalam rasio likuiditas dan solvabilitas. Dari data di atas menunjukkan, bahwa Perusahaan menunjukkan posisi keuangan yang sangat sehat dengan rasio lancar mencapai 4,74 kali. Angka ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Dengan kata lain, Perusahaan memiliki likuiditas yang kuat, memastikan kelancaran operasional dan fleksibilitas dalam menghadapi kebutuhan keuangan jangka pendek.

Solvency / Debt Service Capability

The liquidity and solvency ratios reflect the Company's ability to pay debts. The data above shows that the Company has a very healthy financial position with a current ratio of 4.74 times. This figure reflects the Company's ability to meet its short-term obligations with its current assets. In other words, the Company has strong liquidity, ensuring smooth operations and flexibility in facing short-term financial needs.

Selain itu, rasio total liabilitas terhadap total aset sebesar 0,20 kali menunjukkan bahwa hanya 20% dari total aset Perusahaan yang berasal dari utang. Ini mencerminkan struktur permodalan yang konservatif dan minim risiko, di mana sebagian besar aset dibiayai oleh ekuitas, bukan utang. Dengan tingkat kewajiban yang relatif rendah, Perusahaan memiliki ketahanan finansial yang baik dalam menghadapi fluktuasi bisnis dan pasar.

In addition, the ratio of total liabilities to total assets of 0.20 times indicates that only 20% of the Company's total assets come from debt. This reflects a conservative and low-risk capital structure, where most assets are financed by equity, not debt. With relatively low liabilities, the Company has good financial resilience in facing business and market fluctuations.

Lebih lanjut, rasio total liabilitas terhadap ekuitas yang mencapai 0,25 kali mengindikasikan bahwa utang Perusahaan hanya sebesar 25% dari total ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki struktur permodalan yang sehat dengan dominasi modal sendiri. Dengan rasio utang yang rendah, Perusahaan berada dalam posisi yang lebih stabil untuk melakukan ekspansi, investasi, dan menghadapi tantangan ekonomi tanpa tekanan keuangan yang berlebihan.

Furthermore, the ratio of total liabilities to equity of 0.25 times indicates that the Company's debt is only 25% of total equity. This shows that the Company has a healthy capital structure dominated by equity. With a low debt ratio, the Company is in a more stable position to expand, invest and face economic challenges without excessive financial pressure.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat tercermin dari rasio perputaran piutang dengan rasio kolektibilitas piutang. Pada tahun 2024, rasio perputaran piutang sebesar 9 kali, sehingga data ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menagih dan mengonversi piutangnya menjadi kas sebanyak 9 kali dalam satu tahun fiskal. Rasio ini mencerminkan efisiensi Perusahaan dalam mengelola kredit yang diberikan kepada pelanggan, menandakan bahwa penjualan kredit memiliki tingkat pengembalian yang cepat dan risiko piutang tak tertagih relatif rendah.

Receivable Collectability Rate

The receivables collectibility level can be reflected in the receivables turnover ratio with the receivables collectibility rate. In 2024, the receivables turnover ratio was 9 times, so this data shows that the Company could collect and convert its receivables into cash 9 times in one fiscal year. This ratio reflects the Company's efficiency in managing credit given to customers, indicating that credit sales have a fast return rate and the risk of bad debts is relatively low.

Sedangkan untuk rasio kolektibilitas piutang Perusahaan berada pada 39 hari, yang berarti bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan Perusahaan untuk menagih piutang dari pelanggan adalah 39 hari setelah transaksi penjualan dilakukan. Dengan perputaran piutang sebanyak 9 kali setahun, angka ini sesuai dengan ekspektasi dan mencerminkan arus kas yang sehat, memungkinkan Perusahaan untuk mendukung modal kerja dan operasional dengan baik. Perusahaan tampak menerapkan kebijakan kredit yang seimbang, sehingga memberikan cukup waktu bagi pelanggan untuk membayar sambil tetap menjaga likuiditasnya.

As for the Company's accounts receivable collectibility ratio is in 39 days, which means that the average time. The Company is needed to collect receivables from customers is 39 days after the sales transaction is carried out. With Receivable turnover as much as 9 times a year; this figure is appropriate with expectations and reflecting healthy cash flows, enable companies to support working capital and operational well. The Company seemed to apply balanced credit policy, thus providing sufficient time for customers to pay while maintaining the liquidity.

Struktur Modal

Perusahaan telah mempunyai kebijakan dan selalu melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan secara berkesinambungan. Struktur permodalan Perusahaan yang sehat dapat ditunjukkan dari rasio solvabilitas yaitu total total liabilitas terhadap aset dan total liabilitas terhadap ekuitas.

Untuk rasio total liabilitas terhadap aset mencapai 0,20 kali di tahun 2024, yang artinya struktur keuangan Perusahaan sangat konservatif, di mana hanya 20% dari total asetnya didanai oleh liabilitas, sementara sisanya berasal dari ekuitas. Ini mencerminkan posisi keuangan yang kuat dan tingkat *leverage* yang rendah, yang mengindikasikan ketergantungan minimal terhadap utang dalam operasional bisnisnya. Dengan beban kewajiban yang relatif kecil, Perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih tinggi dan risiko kebangkrutan yang rendah, menjadikannya lebih tahan terhadap fluktuasi pasar atau tekanan eksternal lainnya.

Sedangkan untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,25 kali menunjukkan struktur modal Perusahaan lebih banyak ditopang oleh modal sendiri dibandingkan utang.

Capital Structure

The Company has a policy of continuously evaluating its capital structure. Its healthy capital structure can be seen from the solvency ratio, namely total liabilities to assets and total liabilities to equity.

The ratio of total liabilities to assets reached 0.20 times in 2024, which means that the Company's financial structure is very conservative. Only 20% of its total assets are funded by liabilities, while the rest comes from equity. This reflects a strong financial position and low leverage, indicating minimal dependence on debt in its business operations. With a relatively small burden of liabilities, the Company has higher financial flexibility and a low risk of bankruptcy, making it more resistant to market fluctuations or other external pressures.

Meanwhile, the ratio of total liabilities to equity of 0.25 times shows that the Company's capital structure is supported more by equity than debt.

INVESTASI BARANG MODAL
Capital Goods Investment

Ikatan yang Material untuk Barang Modal
Dalam melakukan investasi barang modal, dilakukan dengan tujuan untuk mendukung aktivitas operasional Perusahaan secara menyeluruh.

Realisasi Investasi Barang Modal
Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan realisasi investasi barang modal dengan total sebesar Rp23,25 miliar, dengan realisasi terbesar untuk aset dalam penyelesaian sebesar Rp20,44 miliar. Dan Sisanya untuk peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor.

Material Bonds for Capital Goods
The investment in capital goods is carried out with the aim of supporting the Company's operational activities as a whole

Realisation of Capital Goods Investment
In 2024, the Company realised capital goods investments totaling IDR23.25 billion, with the enormous realisation for assets in progress amounting to IDR20.44 billion. The rest is for factory equipment, vehicles and office equipment.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information after the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi material setelah tanggal laporan akuntan atas laporan keuangan audited Perusahaan yang terbit pada tanggal 12 Maret 2025.

No material information was available after the date of the accountant's report on the Company's audited financial statements, which was issued on March 12, 2025.

REALISASI DAN PROSPEK USAHA
Realisation and Business Prospect

Realisasi Tahun 2024
Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat positif dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp8 triliun atau dengan pertumbuhan penjualan sebesar 26,28% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi bisnis perusahaan dalam memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi produksi, serta merespons permintaan yang terus meningkat baik di pasar domestik maupun internasional.

Selain peningkatan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, Perusahaan juga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp324,94 miliar atau dengan kenaikan 111,59% dari tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik, pengelolaan biaya yang optimal, serta peningkatan margin keuntungan. Kinerja keuangan yang kuat ini turut mendorong pertumbuhan total aset Perusahaan menjadi sebesar Rp2,38 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 25,97% dibandingkan tahun sebelumnya.

Proyeksi Tahun 2025
Industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas di tahun 2025 diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang stabil seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap produk pangan berbasis minyak nabati yang lebih sehat dan berkelanjutan. Faktor utama yang mendorong industri ini adalah pertumbuhan populasi, peningkatan kesadaran konsumen terhadap pola makan sehat, serta tren substitusi minyak berbasis hewani dengan alternatif nabati.

Selain itu, kebijakan Pemerintah yang semakin ketat terhadap praktik keberlanjutan dan ketelusuran rantai pasok, terutama dalam produksi minyak sawit dan turunannya, mendorong pelaku industri untuk mengadopsi standar produksi yang lebih ramah lingkungan.

Di sisi lain, tantangan utama yang dihadapi industri ini adalah fluktuasi harga komoditas, regulasi perdagangan internasional, dan persaingan dengan minyak nabati alternatif yang semakin banyak digunakan di pasar global.

2024 Realisation
In 2024, the Company recorded a very positive performance, with revenue from customer contracts of IDR8 trillion or sales growth of 26.28% compared to 2023. This increase reflects the success of the Company's business strategy in expanding market share, increasing production efficiency and responding to increasing demand in both domestic and international markets.

In addition to increasing revenue from customer contracts, the Company also recorded a net profit of IDR324.94 billion, or an increase of 111.59% from 2023. This increase reflects better operational efficiency, optimal cost management and increased profit margins. This strong financial performance also drove the Company's total assets to IDR2.38 trillion, an increase of 25.97% compared to the previous year.

2025 Projection
The vegetable oil and specialty vegetable oil processing industry is projected to experience stable growth in 2025, along with the increasing global demand for healthier and more sustainable vegetable oil-based food products. The main factors driving this industry are population growth, increasing consumer awareness of healthy eating patterns and the trend of substituting animal-based oils with vegetable alternatives.

In addition, increasingly stringent government policies on sustainability practices and supply chain traceability, especially in palm oil and its derivatives, encourage industry players to adopt more environmentally friendly production standards.

On the other hand, this industry's main challenges are commodity price fluctuations, international trade regulations and competition from alternative vegetable oils that are increasingly used in the global market.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Dalam menghadapi pertumbuhan bisnis yang pesat, Perusahaan menerapkan strategi yang berfokus pada ekspansi pasar, inovasi produk, dan efisiensi operasional. Selain itu, diversifikasi produk menjadi strategi utama untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin spesifik, terutama dengan meningkatnya permintaan akan minyak nabati spesialitas yang lebih sehat, berkualitas tinggi, dan ramah lingkungan. Dengan menyesuaikan produk terhadap tren pasar dan preferensi konsumen, Perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya secara signifikan.

In facing rapid business growth, the Company implements a strategy focusing on market expansion, product innovation and operational efficiency. In addition, product diversification is a key strategy to meet increasingly specific customer needs, especially with the increasing demand for healthier, high-quality and environmentally friendly specialty vegetable oils. By adjusting products to market trends and consumer preferences, the Company can significantly increase its competitiveness.

Dari sisi pemasaran, Perusahaan mengadopsi strategi berbasis branding yang kuat, pemasaran digital, serta kemitraan strategis. Pemanfaatan teknologi digital, termasuk *e-commerce* dan *platform* media sosial, semakin diperkuat untuk meningkatkan visibilitas produk dan menjangkau pelanggan lebih luas. Selain itu, Perusahaan aktif membangun kemitraan dengan distributor, pelaku industri, serta jaringan ritel guna memperluas akses pasar dan meningkatkan volume penjualan.

In terms of marketing, the Company adopts a strategy based on strong branding, digital marketing and strategic partnerships. Digital technology, including e-commerce and social media platforms, is increasingly being strengthened to increase product visibility and reach wider customers. In addition, the Company is actively building partnerships with distributors, industry players and retail networks to expand market access and increase sales volume.

DIVIDEN
Dividend

Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, dividen dapat dibayarkan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company has established a dividend policy under applicable laws and regulations. Following the Company's Articles of Association, dividends can be paid by considering the Company's capabilities and based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024, pada Agenda ke-2 yaitu Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga) antara lain yaitu sejumlah sebesar Rp59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) ditetapkan untuk dibagikan secara proporsional sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima juta) saham atau sejumlah Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Based on the decision of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM), on the 2nd Agenda, namely the Use of the Company's Net Profit for the Year ending on December 31, 2023 (two thousand twenty-two three), among others, an amount of IDR59,500,000,000 (fifty-nine billion five hundred million Rupiah) is determined to be distributed proportionally as cash dividends to all entitled shareholders that have been issued by the Company, namely 595,000,000 (five hundred ninety-five million) shares or IDR100,- (one hundred Rupiah) per share.

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payment Date	**Jumlah Dividen per Saham** Dividend per Share (IDR)	**Jumlah Pembayaran Dividen** Total Dividend Payout	**Persentase Dividen Terhadap Laba Bersih** Percentage of Dividend to Net Profit
2023	26 Juli 2024 July 26, 2024	Rp100/lembar IDR100 per share	Rp59.500.000.000 IDR59.500.000.000	38,74%
2022	27 Juni 2023 June 27, 2023	Rp100/lembar IDR100 per share	Rp59.500.000.000 IDR59.500.000.000	26,96%
2021	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Rp100/lembar IDR100 per share	Rp59.500.000.000 IDR59.500.000.000	31,81%

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM
Realisation of the Use of Public Offering Funds

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum untuk efek dan/atau surat utang/Obligasi sehingga tidak ada informasi mengenai realisasi penggunaan dana penawaran umum.

In 2024, the Company did not make a public offering for securities and/or debentures/bonds, so there is no information regarding the realisation of the use of public offering funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI,EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest

Kebijakan Transaksi Material
Transaksi material yang dilakukan Perusahaan harus sesuai dengan anggaran dasar dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Material Transaction Policy
Material transactions carried out by the Company are under the articles of association and carried out under generally accepted business practices, among others,
by fulfilling the arm's-length principle.

Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/ Modal
Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi material, baik dalam bentuk investasi (selain investasi barang modal), ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

Investment Transactions, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
Throughout 2022, the Company did not make any material transactions in the form of investments (other than capital goods investments), expansions, divestitures, mergers, business consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan
Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk transaksi keuangan dengan pihak yang berelasi dan berbenturan kepentingan diungkapkan dalam Laporan Keuangan Audit Perusahaan yang menerapkan PSAK no.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest
The Company's financial statements are prepared and presented based on Indonesian Financial Accounting Standards. Financial transactions with related parties and conflicts of interest are disclosed in the Company's Audited Financial Statements, implementing PSAK no. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures," which requires disclosure of related party relationships, transactions, balances, including commitments, in the financial statements. Transactions with related parties are carried out based on terms both parties agree.

Penyajian rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada bagian Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi dalam laporan keuangan audited catatan tiga belas (13) di halaman empat puluh satu (41).

The Balance and Transactions with Related Parties section of the audited financial statements, note thirteen (13), on page forty-one (41), presents details of the nature of the relationship and type of transactions with related parties.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes to the Provisions of Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

Pada tahun 2024, telah terbit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 45 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik yaitu Perusahaan wajib menyesuaikan jangka waktu pelaksanaan penyampaian laporan informasi atau fakta material kepada regulator dan publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2024, the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 45 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies was issued, namely that Companies are required to adjust the period for submitting reports of information or material facts to regulators and the public following applicable provisions.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Perubahan kebijakan Akuntansi Perusahaan di tahun 2024, dapat dilihat dalam laporan keuangan audited di catatan dua (2), huruf t, di halaman tiga puluh (30) yaitu perubahan kebijakan akuntansi.

Changes in the Company's Accounting policies in 2024 can be seen in the audited financial statements in note two (2), letter t, on page thirty (30).

Penerapan standar yang baru dan revisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Adopting new and revised standards does not significantly change the Company's accounting policies or materially impact the amounts reported for the current or previous financial years.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

67 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

68 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

70 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

82 Direksi
Board of Directors

84 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

85 Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

85 Penilaian Kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

86 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

87 Komite Audit
Audit Committee

88 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

89 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

90 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

91 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

91 Manajemen Risiko
Risk Management

92 Perkara Hukum
Legal Cases

92 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

93 Kode Etik
Code of Ethics

94 Kebijakan Kepemilikan Saham
Shares Ownership Policy

94 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

94 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

95 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen menerapkan dan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Komitmen ini secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perusahaan yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan pemenuhan hak untuk para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

The Company is dedicated to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment prioritises ethics and integrity in management, which aims to enhance performance, safeguard stakeholders' rights and ensure compliance with applicable laws and regulations.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perusahaan berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang telah diperbaharui, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Berkelanjutan. Berikut adalah empat pilar Governansi Korporat yang menjadi landasan Perusahaan:

1. **Perilaku Beretika**
   Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen.

2. **Akuntabilitas**
   Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan Perusahaan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. **Transparansi**
   Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan akan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan akan mengungkapkan keterbukaan informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, dan juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. **Keberlanjutan**
   Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Principles of Good Corporate Governance

To implement Good Corporate Governance, the Company follows the core principles outlined in the updated 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). These principles include Ethical Behavior, Accountability, Transparency and Sustainability. The following are the four pillars of Corporate Governance that are the foundation of the Company:

1. **Ethical Behavior**
   In carrying out its activities, the Company always prioritises honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently.

2. **Accountability**
   The Company can be accountable for its performance transparently and fairly. Therefore, the Company must be appropriately managed, measurably and by corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for the Company to achieve sustainable performance.

3. **Transparency**
   To maintain objectivity in running the business, the Company will provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company will disclose information required by laws and regulations, as well as matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

4. **Sustainability**
   The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment. Its goal is to contribute to sustainable development through cooperation with relevant stakeholders, improving their lives in a way that aligns with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola Yang Baik

Struktur Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan berdasarkan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur organ tata kelola terdiri dari tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Kewenangan dan tanggung jawab organ utama untuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah diatur secara jelas serta dan tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Organ RUPS mempunyai kewenangan tertinggi, dan untuk organ Direksi, merupakan yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan dalam kegiatan bisnis dan operasional, sedangkan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan.

Organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, sedangkan organ pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Unit Kerja lainnya.

Good Governance Structure

The Corporate Governance Structure has been established in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This governance framework consists of three main bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The authority and responsibilities of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors are clearly outlined in the Company's Articles of Association. The GMS holds the highest authority within this structure. The Board of Directors is responsible for managing the Company's business and operational activities, while the Board of Commissioners oversees and supervises these functions.

Supporting the Board of Commissioners is the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit and other work units.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Organ RUPS, merupakan organ dalam Perusahaan yang mempunyai kewenangan tertinggi, selain dari kewenangan yang dimiliki oleh organ Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan secara rutin setiap tahun, dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Adapun penyelenggaraan RUPSLB dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company, subordinate only to the powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company can hold two types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The GMS must be conducted annually, no later than six months after the conclusion of the financial year. The scheduling of the GMS is determined by the Company's needs, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Yang Dilaksanakan di Tahun 2024

Sepanjang Tahun 2024, Perusahaan hanya menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di bulan Juni Tahun 2024 dan tidak ada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan. Berikut uraian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) :

General Meeting of Shareholders (GMS) Held in 2024

In 2024, the Company held only Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in June and no Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was conducted. Below are the details of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024

Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2024

The Company has held the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the following:

Hari / Tanggal | Date	:	Rabu / 26 Juni 2024 | Wednesday, June 26, 2024
Tempat Pelaksanaan | Venue	:	Hotel Westin – Ruang Medan 1 & 2 Lantai 1, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, RT 2, RW 5, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

Dalam RUPST tersebut, dihadiri secara fisik oleh Komisaris Independen Drs. Hendardji Soepandji, SH., Direktur Tonny Muksim, S.E, M.M, Direktur Teh Kenny Suryadi, dan hadir secara elektronik Presiden Direktur Erry Tjuatja serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 519.093.400 (lima ratus sembilan belas juta sembilan puluh tiga ribu empat ratus) saham yang merupakan 87,24% (delapan puluh tujuh koma dua puluh empat persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dan mempunyai hak suara.

Untuk semua mata acara Rapat yang memerlukan keputusan, perhitungan suara dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended in person by Independent Commissioner Drs. Hendardji Soepandji, SH., Director Tonny Muksim, S.E., M.M., and Director Teh Kenny Suryadi. President Director Erry Tjuatja attended electronically and shareholders or their proxies, representing a total of 519,093,400 (five hundred nineteen million ninety three thousand four hundred) shares. This number amounts to 87.24% (eighty seven point two four percent) of all shares issued by the Company and holds voting rights.

For all agenda items requiring decisions, the voting process was conducted in accordance with the Limited Liability Company Law, the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically and the Company's Articles of Association.

Dalam RUPST, Para Pemegang Saham atau kuasa yang mewakilinya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk setiap mata acara RUPST. Setelah agenda mengenai kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat, maka agenda dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dalam RUPST.

During the AGMS, shareholders or their proxies had the opportunity to ask questions and provide opinions on each agenda item. After this question-and-answer session, the meeting proceeded to decision-making, which was conducted through voting.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat, keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. Keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY KSEI), dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yakni PT Adimitra Jasa Korpora dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat, dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara abstain dimohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
2. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara tidak setuju dimohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.

The decision-making process at the meeting followed these principles: decisions were ideally based on consensus through deliberation. If consensus was not reached, decisions were made by a majority vote of the valid votes cast during the meeting. Votes were collected through the KSEI Electronic General Meeting System or eASY KSEI, provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY KSEI), as well as from votes cast by independent proxies appointed by the Company's Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora. Additionally, votes were calculated from shareholders present at the meeting, with the following procedure:

1. Shareholders or proxies who choose to abstain from voting are requested to raise their hands and submit their voting cards.
2. Shareholders or proxies who disagree with the proposal are also requested to raise their hands and submit their voting cards.

Berikut ini merupakan tabel untuk jumlah Pemegang Saham/ Kuasanya yang mengajukan pertanyaan. Hasil pemungutan suara pada setiap mata acara Rapat adalah sebagai berikut:

The table below displays the number of shareholders and proxies who asked questions. The voting results for each agenda item of the meeting are as follows:

Mata Acara Agenda	**Jumlah Pertanyaan** Number of Question	**Hasil Pemungutan Suara** | Voting Results			
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	**Jumlah Setuju** Total Agree
1	1	519.093.200 (99,999%)	100 (0,000%)	100 (0,000%)	519.093.300(99,999%)
2	-	519.093.200 (99,999%)	100 (0,000%)	100 (0,000%)	519.093.300(99,999%)
3	-	519.093.200 (99,999%)	100 (0,000%)	100 (0,000%)	519.093.300(99,999%)
4	-	519.093.200 (99,999%)	100 (0,000%)	100 (0,000%)	519.093.300(99,999%)
5	-	519.093.200 (99,999%)	100 (0,000%)	100 (0,000%)	519.093.300(99,999%)

Berikut Hasil Keputusan dalam Rapat telah diambil keputusan dengan rincian sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perusahaan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Keputusan RUPST
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Agung Purwantono dengan nomor Registrasi Akuntan Publik Nomor AP.0687 dengan opini tanpa modifikasian.
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Realisasi : Telah dilaksanakan

AGENDA KEDUA
Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Keputusan RUPST
Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebesar Rp153.574.779.624 (seratus lima puluh tiga miliar lima ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh empat Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
1. Sejumlah Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) ditetapkan dan dibukukan sebagai dana cadangan Perusahaan, sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perseroan telah memiliki akumulasi dana cadangan sebesar Rp11.030.025.067 (sebelas miliar tiga puluh juta dua puluh lima ribu enam puluh tujuh Rupiah).

Below are the results of the decisions made during the meeting, along with the relevant details:

FIRST AGENDA
Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, which includes the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Report. This agenda also involves granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company during the financial year ending on December 31, 2023.

AGMS Resolution
1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year 2023, which includes the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report.
2. Ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, which have been audited by the Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in the Independent Auditor's Report Number 00226/2.1032/AU.1/04/0687-4/1/III/2024 dated March 18, 2024. This report was signed by Public Accountant Agung Purwantono, who holds Public Accountant Registration Number AP.0687 and presents an unmodified opinion.
3. Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the financial year 2023, provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the same financial year.

Realisation: Successfully implemented

SECOND AGENDA
Determination of using the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2023.

AGMS Resolution
Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year amounting to Rp.153,574,779,624 (one hundred fifty-three billion five hundred seventy-four million seven hundred seventy-nine thousand six hundred twenty-four Rupiah), with the following details:
1. An amount of IDR500,000,000 (five hundred million Rupiah) is determined and recorded as the Company's reserve fund so that with this determination, the Company has accumulated reserve funds of IDR11,030,025,067- (eleven billion thirty million twenty-five thousand sixty-seven Rupiah).

2. Sejumlah Rp59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) ditetapkan untuk dibagikan secara proporsional sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima juta) saham atau sejumlah Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham, dan :
   a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut kepada para pemegang saham Perusahaan yang berhak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di bidang pasar modal;
   b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut tanpa ada pengecualian;
   c. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
      2) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
      3) Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.
3. Sejumlah Rp93.574.779.624 (sembilan puluh tiga miliar lima ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh empat Rupiah) ditetapkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan, antara lain sebagai modal kerja Perusahaan, membayar hutang dan lain-lain.

Realisasi : Telah dilaksanakan

AGENDA KETIGA
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Keputusan RUPST
1. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

Realisasi : Telah dilaksanakan

2. An amount of IDR59,500,000,000 (fifty-nine billion five hundred million Rupiah) is determined to be distributed proportionally as cash dividends to all entitled shareholders that have been issued by the Company, namely an amount of 595,000,000 (five hundred ninety-five million) shares or an amount of IDR100,- (one hundred Rupiah) per share, and:
   a. Granting power to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of cash dividends to the Company's entitled shareholders by the applicable laws in the capital market sector;
   b. Carrying out all other actions necessary for this purpose without exception;
   c. power of attorney is granted with the following provisions:
      1) This power of attorney is granted with the right to transfer this power of attorney to another person;
      2) This power of attorney is valid since the closing of this Meeting, and
      3) This Meeting agrees to ratify all actions taken by a power of attorney based on this power of attorney.
3. A total of IDR93,574,779,624,- (ninety-three billion five hundred seventy-four million seven hundred seventy-nine thousand six hundred twenty-four Rupiah) is determined and recorded as retained earnings to finance the Company's operational activities, including as the Company's working capital, paying debts and others.

Realisation: Successfully implemented

THIRD AGENDA
Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024 and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountants and/or Public Accounting Firms, along with any other necessary requirements.

AGMS Resolutions
1. Delegating authority and power to the Board of Commissioners to appoint and/or replace the Registered Public Accounting Firm recognised by the Financial Services Authority, including Public Accountants who are members of the Registered Public Accounting Firm. This firm will audit and examine the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2024. The determination of the honorarium and other requirements related to the appointment of the Registered Public Accounting Firm will be based on recommendations from the Audit Committee and in accordance with applicable laws and regulations.
2. Declare that the authority granted herein shall take effect as of the date this proposal is approved by the Meeting.

Realisation: Successfully implemented

AGENDA KEEMPAT
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Keputusan RUPST
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan Honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2024 dengan maksimum sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) seluruhnya.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan.

Realisasi : Telah dilaksanakan

AGENDA KELIMA
Persetujuan atas pengangkatan kembali dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Keputusan RUPST
1. Mengangkat Kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk periode 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2027.

   Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Direksi		
Presiden Direktur	:	Erry Tjuatja
Direktur	:	Tonny Muksim S.E, M.M
Direktur	:	Teh Kenny Suryadi

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	:	Darwin Indigo
Komisaris Independen	:	Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mengenai perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Realisasi : Telah dilaksanakan

FOURTH AGENDA
Determining salaries, honorariums and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Members.

AGMS Decision
1. The Board of Commissioners is authorised to determine the honorarium, bonuses and other allowances for its members for the 2024 financial year, with a total maximum limit of IDR10,000,000,000 (ten billion Rupiah).
2. The Board of Commissioners is also authorised to set the salaries, bonuses and other allowances for the members of the Company's Board of Directors.

Realisation: Successfully implemented

FIFTH AGENDA
Approval of the reappointment and/or changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

AGMS Decision
1. To reappoint all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, effective from the closing of the Meeting, for a duration of three (3) years, which will conclude at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.

   The composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

Board of Directors		
President Director	:	Erry Tjuatja
Director	:	Tonny Muksim S.E, M.M
Director	:	Teh Kenny Suryadi

Board of Commissioners		
President Commissioner	:	Darwin Indigo
Independent Commissioner	:	Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

2. To grant authority and power, with substitution rights, to the Company's Board of Directors to undertake all actions related to the decision regarding changes in the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This includes, but is not limited to, making or requesting to be made and signing all deeds before a Notary, notifying the authorised parties and taking all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations, without exception.

Realisation: Successfully implemented

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Yang Dilaksanakan di Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Hari / Tanggal | Date	:	Jumat / 26 Mei 2023 | Friday / May 26, 2023
Tempat Pelaksanaan | Venue	:	Hotel JS Luwansa – Ruang Rapha 1 & 2 Lantai 2, Jalan H.R. Rasuna Said Nomor 22, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 005, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

Dalam RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh 2 (dua) Direksi, yaitu Ibu Erry Tjuatja (hadir secara daring) dan Bapak Tonny Muksim, S.E, M.M dan 1 (satu) Dewan Komisaris, yaitu Bapak Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH selaku Komisaris Independen, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 518.004.900 (lima ratus delapan belas juta empat ribu sembilan ratus) saham yang merupakan 87,06% (delapan puluh tujuh koma nol enam persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dan mempunyai hak suara.

Bahwa dalam Rapat tersebut, para pemegang saham/ kuasa yang sah, diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, dan/atau pendapat dari para Pemegang Saham, maka dapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dalam Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat, keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. Keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY KSEI), dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yakni PT Adimitra Jasa Korpora dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat, dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara abstain dimohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
2. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara tidak setuju dimohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.

General Meeting of Shareholders (GMS) Held in 2023

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023

In 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2022 Financial Year with the following description:

The 2022 Financial Year Annual General Meeting (AGM) was attended by two Directors: Mrs. Erry Tjuatja (attending online) and Mr. Tonny Muksim, S.E., M.M. Additionally, one member of the Board of Commissioners, Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH, attended as the Independent Commissioner. Shareholders and/or their proxies representing 518,004,900 shares equivalent to 87.06% of all shares issued by the Company were present and had voting rights.

During the meeting, shareholders and their legitimate proxies were given the opportunity to ask questions and share their opinions regarding the agenda. After all questions and opinions were addressed, the decision-making process could proceed, which was conducted through a voting system.

Decisions were made primarily by reaching a consensus through deliberation. If a consensus could not be achieved, decisions were determined by a majority vote based on the valid votes cast during the meeting. Voting was conducted using the KSEI Electronic General Meeting System or eASY KSEI, provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Votes were also gathered through the granting of power of attorney to an independent representative appointed by the Company's Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora. The votes of shareholders present at the meeting were then calculated accordingly.

1. Shareholders or proxies who choose to abstain from voting are requested to raise their hands and submit their voting cards.
2. Shareholders or proxies who disagree with the proposal are also requested to raise their hands and submit their voting cards.

MATA ACARA 1
Keputusan 1

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31-12-2022), yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 dengan opini tanpa modifikasian.
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPST

Tidak setuju : 0 saham
Abstain : 49.400 saham
Setuju : 517.955.500 saham
Jumlah Suara Setuju: 518.004.900 saham atau 100%

Tindak Lanjut
Telah dilaksanakan

MATA ACARA 2
Keputusan 2

Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp220.704.543.072 (dua ratus dua puluh miliar tujuh ratus empat juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh dua Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) ditetapkan dan dibukukan sebagai dana cadangan Perusahaan, sehingga dengan demikian, maka dengan adanya penetapan ini, Perusahaan telah memiliki akumulasi dana cadangan sebesar Rp10.530.025.067 (sepuluh miliar lima ratus tiga puluh juta dua puluh lima ribu enam puluh tujuh Rupiah).
2. Sejumlah Rp59.500.000.000 (lima puluh Sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) ditetapkan untuk dibagikan secara proporsional sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang berhak yang telah dikeluarkan Perusahaan yaitu sejumlah 595.000.000 (lima ratus sembilan puluh lima juta) saham atau sejumlah Rp100 (seratus Rupiah) per saham, dan :
   a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut kepada para pemegang saham Perusahaan yang berhak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di bidang pasar modal;
   b. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut tanpa ada pengecualian;
   c. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
      2) Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
      3) Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

FIRST AGENDA
AGMS Decisions

1. Approve and accept the Company's Annual Report for 2022, including the Board of Commissioners' Supervisory Report.
2. Ratify the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2022, which has been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in the Independent Auditor's Report Number 00261/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/III/2023, dated March 16, 2023, with an unmodified opinion.
3. Grant full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions carried out during the 2022 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Report for that year.

VOTING RESULTS ON AGMS RESOLUTIONS:

Disagree : 0 shares
Abstain : 49,400 shares
Agree : 517,955,500 shares
Total Agree Votes : 518,004,900 shares (100%).

Follow-up
Implementation has been completed.

SECOND AGENDA
AGMS Decision

The agenda proposes the approval of the Company's net profit for the 2022 financial year, amounting to IDR220,704,543,072 (two hundred twenty billion seven hundred four million five hundred forty-three thousand seventy-two Rupiah), with the following allocations:

1. An amount of IDR500,000,000 (five hundred million Rupiah) will be designated and recorded as the Company's reserve fund. With this allocation, the Company will have accumulated reserve funds totaling IDR10,530,025,067 (ten billion five hundred thirty million twenty-five thousand sixty-seven Rupiah).
2. An amount of IDR59,500,000,000 (fifty-nine billion five hundred million Rupiah) will be proportionately distributed as cash dividends to all entitled shareholders, corresponding to the 595,000,000 (five hundred ninety-five million) shares issued by the Company. This amounts to IDR100 (one hundred Rupiah) per share, and:
   a. Giving power of attorney to Tthe Company's Board of Directors is authorised to distribute cash dividends to the entitled shareholders in accordance with applicable capital market laws;
   b. The Board may undertake any other necessary actions to facilitate this process without any exceptions.;
   c. The power of attorney includes the following provisions:
      1) The authority granted may be transferred to another individual.
      2) This power of attorney is valid from the closing of the Meeting, and
      3) The Meeting agrees to ratify all actions taken under this power of attorney.

3. Sejumlah Rp160.704.543.072 (seratus enam puluh miliar tujuh ratus empat juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh dua Rupiah) ditetapkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan, antara lain sebagai modal kerja Perusahaan, membayar hutang, dan lain-lain.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPST
Tidak setuju : 100 saham
Abstain : 49.400 saham
Setuju : 517.955.400 saham
Jumlah Suara Setuju : 518.004.800 saham atau 99,99%

Tindak Lanjut
Telah dilaksanakan

Mata Acara 3
Keputusan 3
1. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPST
Tidak setuju : 100 saham
Abstain : 49.400 saham
Setuju : 517.955.400 saham
Jumlah Suara Setuju : 518.004.800 saham atau 99,99%

Tindak Lanjut
Telah dilaksanakan

Mata Acara 4
Keputusan 4
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2023 dengan maksimum sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah).
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPST
Tidak setuju : 100 saham
Abstain : 49.400 saham
Setuju : 517.955.400 saham
Jumlah Suara Setuju : 518.004.800 saham atau 99,99%

Tindak Lanjut
Telah dilaksanakan

3. A total of IDR160,704,543,072 (one hundred sixty billion seven hundred four million five hundred forty-three thousand seventy-two Rupiah) will be recorded as retained earnings to support the Company's operational activities. This will include financing working capital, paying debts and other related expenses.

VOTING ON AGMS DECISIONS
Disagree : 100 shares
Abstain : 49,400 shares
Agree : 517,955,400 shares
Total Agree Votes : 518,004,800 shares or 99.99%

Follow-up
Implementation has been completed.

Third Agenda
Decisions of the AGMS
1. Delegating authority and power to the Board of Commissioners to appoint or replace the Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority, including the Registered Public Accountant within that Firm, who will audit the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023. This decision will take into account the recommendations of the Audit Committee, applicable laws and regulations, along with determining the amount of honorarium and other requirements related to the appointment.
2. To declare that the power and authority granted will become effective as of the date the proposed resolution is approved by the Meeting.

VOTING RESULTS ON AGMS DECISIONS
Disagree : 100 shares
Abstain : 49,400 shares
Agree : 517,955,400 shares
Total Agree Votes : 518,004,800 shares, representing 99.99%.

Follow-up
Implementation has been completed.

Fourth Agenda
Decisions of the AGMS
1. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium, bonuses and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year, with a maximum total amount of IDR10,000,000,000 (ten billion Rupiah).
2. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary, bonuses and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors.

Voting Results on AGMS Decisions
Disagree : 100 shares
Abstain : 49,400 shares
Agree : 517,955,400 shares
Total Agree Votes: 518,004,800 shares, representing 99.99%.

Follow-up
Implementation has been completed.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) dengan uraian sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2023

In 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following details:

Hari / Tanggal | Date	:	Jumat / 26 Mei 2023 | Friday, May 26, 2023
Tempat Pelaksanaan | Venue	:	Hotel JS Luwansa – Ruang Rapha 1 & 2 Lantai 2, Jalan H.R. Rasuna Said Nomor 22, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 005, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

Dalam RUPSLB Tahun Buku 2022 dihadiri oleh oleh 2 (dua) Direksi, yaitu Ibu Erry Tjuatja (hadir secara daring) dan Bapak Tonny Muksim, S.E, M.M dan 1 (satu) Dewan Komisaris, yaitu Bapak Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH selaku Komisaris Independen, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 517.997.000 (lima ratus tujuh belas juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu) saham yang merupakan 87,06% (delapan puluh tujuh koma nol enam persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dan mempunyai hak suara.

The EGMS for the 2022 financial year was attended by two directors: Mrs. Erry Tjuatja (present online) and Mr. Tonny Muksim, S.E., M.M., along with one member of the Board of Commissioners, Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH, serving as the Independent Commissioner. Shareholders and/or their proxies represented 517,997,000 shares, which accounts for 87.06% of the total shares issued by the Company that carry voting rights.

Bahwa dalam Rapat tersebut, para pemegang saham/ kuasa yang sah, diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, dan/atau pendapat dari para Pemegang Saham, maka dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara dalam Rapat.

During the meeting, shareholders and their legitimate proxies were given the opportunity to ask questions and express opinions regarding the agenda. After there were no further questions or comments from shareholders, the decision-making process proceeded with voting.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat, keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. Keputusan diambil melalui perhitungan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY KSEI), dan suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yakni PT Adimitra Jasa Korpora dan dengan perhitungan suara dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat, dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara abstain dimohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
2. Pemegang saham/kuasanya, yang akan memberikan suara tidak setuju dimohon mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.

The mechanism for making decisions at the meeting was based on striving for a consensus. If a consensus could not be reached, decisions were made by a majority vote based on the valid votes cast during the meeting. Votes were calculated through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY KSEI), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as well as votes submitted via proxy to an independent attorney appointed by the Company's Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora. Votes from shareholders present at the meeting were also included in the calculations.

1. Shareholders or proxies who choose to abstain from voting are requested to raise their hands and submit their voting cards.
2. Shareholders or proxies who disagree with the proposal are also requested to raise their hands and submit their voting cards.

Tindak Lanjut
Telah dilaksanakan

Follow-up
Implementation has been completed.

MATA ACARA 1
Keputusan 1

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri:
   a. HAIRUDDIN HALIM dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan; dan sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* sepenuhnya atas segala tindakan dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan dan mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat.
   b. ERIK dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan; terhitung sejak ditutupnya Rapat, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* sepenuhnya atas segala tindakan dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan dan mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat.
2. Mengangkat TEH KENNY SURYADI, selaku Direktur Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2024. Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

   DIREKSI
   Presiden Direktur : Erry Tjuatja
   Direktur : Tonny Muksim S.E, M.M
   Direktur : Teh Kenny Suryadi

   DEWAN KOMISARIS
   Presiden Komisaris : Darwin Indigo
   Komisaris Independen : Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mengenai perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPSLB
Tidak setuju : 0 saham
Abstain : 47.400 saham
Setuju : 517.949.600 saham
Jumlah Suara Setuju : 517.997.000 saham atau 100%

Tindak Lanjut
Telah dilaksanakan

FIRST AGENDA
EGMS Decision

1. Accept and approve the resignation of:
   a. HAIRUDDIN HALIM from his position as Director of the Company; and at the same time, provides a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for all actions taken in his role, as reflected in the Company's financial statements. The Company express gratitude for his dedication during his tenure.
   b. ERIK from his position as Commissioner of the Company, effective at the closing of this Meeting and at the same time, provide a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for all actions taken in his role, as reflected in the Company's financial statements. The Company express gratitude for his dedication during his tenure.
2. Appoint TEH KENNY SURYADI as a Director of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024. The composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 will be as follows:

   BOARD OF DIRECTORS
   President Director : Erry Tjuatja
   Director : Tonny Muksim, S.E., M.M.
   Director : Teh Kenny Suryadi

   BOARD OF COMMISSIONERS
   President Commissioner : Darwin Indigo
   Independent Commissioner: Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH

3. Agree to grant authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions related to the changes in the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This includes, but is not limited to, making or requesting to be made and signing all deeds before a Notary, notifying the relevant authorities and taking all actions required in accordance with applicable laws and regulations, without exception.

VOTING RESULTS ON EGMS DECISIONS
Disagree : 0 shares
Abstain : 47,400 shares
Agree : 517,949,600 shares
Total Agree Votes : 517,997,000 shares, representing 100%.

Follow-up
Implementation has been completed.

MATA ACARA 2
Keputusan 2

1. Menyetujui untuk mengubah jenis Perusahaan dari sebelumnya PMDN Non Fasilitas menjadi Penanaman Modal Asing, sehingga untuk selanjutnya mengubah Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali serta menyusun isi Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/ atau menuangkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPSLB

Tidak setuju : 0 saham
Abstain : 47.400 saham
Setuju : 517.949.600 saham
Jumlah Suara Setuju : 517.997.000 saham atau 100%

Tindak Lanjut
Telah dilaksanakan

MATA ACARA 3
Keputusan 3

1. Menyetujui untuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan KBLI 2020, sehingga untuk selanjutnya maksud dan tujuan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha:
   a. Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati (KBLI No. 10411);
   b. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) (KBLI No. 10431);
   c. Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*) (KBLI No. 10432);
   d. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (KBLI No. 10433);
   e. Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (KBLI No. 10434);
   f. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit (KBLI No. 10435);
   g. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit (KBLI No. 10436);
   h. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit (KBLI No. 10437);
   i. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI No. 46315);
   j. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI No. 46900);

SECOND AGENDA
EGMS Decision

1. Approve the change of the Company's type from PMDN Non-Facility to Foreign Investment and update Article 2 of the Company's Articles of Association accordingly.

2. Grant authority to the Company's Board of Directors, with the right to delegate, to take all necessary actions related to this change. This includes, but is not limited to, restating and revising Article 2 of the Company's Articles of Association, signing documents and letters, formalising the decisions of this Meeting through a notarial deed and executing all other actions deemed necessary in compliance with applicable laws and regulations.

VOTING RESULTS ON EGMS DECISIONS

Disagree : 0 shares
Abstain : 47,400 shares
Agree : 517,949,600 shares
Total Agree Votes : 517,997,000 shares, representing 100%.

Follow-up
Implementation has been completed.

THIRD AGENDA
EGMS Decision

1. The EGMS agree to revise Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with KBLI 2020 to reflect the Company's intent and purpose, which will encompass the following business activities:
   a. Crude Oil and Vegetable Fat Industry (KBLI No. 10411);
   b. Crude Palm Oil Industry (KBLI No. 10431);
   c. Crude Palm Kernel Oil Industry (KBLI No. 10432);
   d. Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Separation/ Fractionation Industry (KBLI No. 10433);
   e. Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Refining Industry (KBLI No. 10434);
   f. Pure Palm Oil Separation/Fractionation Industry (KBLI No. 10435);
   g. Palm Kernel Oil Separation/Fractionation Industry (KBLI No. 10436);
   h. Palm Oil Cooking Oil Industry (KBLI No. 10437);
   i. Wholesale of Vegetable Oils and Fats (KBLI No. 46315);
   j. Wholesale of Various Goods (KBLI No. 46900);

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali serta menyusun isi Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPSLB
Tidak setuju : 100 saham
Abstain : 47.400 saham
Setuju : 517.949.500 saham
Jumlah Suara Setuju : 517.996.900 saham atau 99,99%

Tindak Lanjut
Telah dilaksanakan

MATA ACARA 4
Keputusan 4
1. Menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020, POJK 14/2022 dan/atau peraturan perundang undangan lainnya yang relevan.
2. Menyetujui untuk menyatakan kembali anggaran dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali serta menyusun isi Pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMUNGUTAN SUARA KEPUTUSAN RUPSLB
Tidak setuju : 100 saham
Abstain : 47.400 saham
Setuju : 517.949.500 saham
Total Suara Setuju : 517.996.900 saham atau 99,99%

Tindak Lanjut
Telah dilaksanakan

2. The EGSM approved the grant of power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all necessary actions related to these changes. This includes, but is not limited to, restating and compiling the contents of Article 3 of the Company's Articles of Association, signing documents and letters, formalising the decisions made in this meeting into a notarial deed and taking any necessary actions required by applicable laws and regulations.

VOTING RESULTS ON EGMS DECISIONS
Disagree : 100 shares
Abstain : 47,400 shares
Agree : 517,949,500 shares
Total Agree Votes : 517,996,900 shares, representing 99.99%.

Follow-up
Implementation has been completed.

FOURTH AGENDA
EGMS Decision
1. Approve the amendment of the Company's Articles of Association to ensure compliance with POJK 15/2020, POJK 14/2022 and other relevant laws and regulations.
2. Approve the restatement of the Articles of Association in accordance with applicable reference standards, provided that they do not conflict with existing laws and regulations.
3. Approve granting power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions related to these changes. This includes, but is not limited to, restating and compiling the contents of the Articles of Association, signing documents and letters, recording and formalising the decisions of this Meeting in a notarial deed and taking any other actions deemed necessary, all in accordance with applicable laws and regulations.

VOTING RESULTS ON EGMS DECISIONS
Disagree : 100 shares
Abstain : 47,400 shares
Agree : 517,949,500 shares
Total Agree Votes : 517,996,900 shares, representing 99.99%.

Follow-up
Implementation has been completed.

DIREKSI
Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perusahaan, Direksi mempunyai peranan penting dalam keberlanjutan suatu Perusahaan. Direksi mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas kepengurusan, untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors is a Company's leading governing body and is crucial to its sustainability. The Board has the authority and responsibility for managing the Company and safeguarding its interests, both by the Company's intent and purpose and in compliance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Setiap Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kepentingan Perusahaan, yaitu antara lain:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are defined in the Company's Articles of Association. Each Director is charged with responsibilities that serve the best interests of the Company, which include:

Jabatan Position	Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
Presiden Direktur	Erry Tjuatja	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan membawahi fungsi divisi Finance, Accounting, dan Legal. Coordination in the implementation of the Director's activities and overseeing the functions of the Finance, Accounting and Legal divisions	Akta nomor 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Deed number 235, dated June 26, 2024, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.
Direktur	Tonny Muksim SE, MM	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan membawahi fungsi Marketing untuk Produk dalam kemasan. Coordinate implementing the Director's activities and oversee the Marketing function for Packaged Products.	Akta nomor 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan . Deed number 235, dated June 26, 2024, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.
Direktur	Teh Kenny Suryadi	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan membawahi fungsi Marketing untuk Produk curah. Coordination in implementing the Director's activities and overseeing the Marketing function for Bulk Products.	Akta nomor 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Deed number 235, dated June 26, 2024, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi mempunyai pedoman sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terutama pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini mengatur antara lain keanggotan, rangkap jabatan, pengunduran diri dan pemberhentian sementara, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta hal lainnya.

Board of Directors Guidelines

The Board of Directors operates under guidelines established in the Company's Articles of Association and in accordance with applicable regulations and laws, particularly POJK No. 33/POJK.04/2014, which pertains to the governance of Issuers or Public Companies. These guidelines cover various aspects, including membership, dual positions, resignation and temporary dismissal, as well as the duties, responsibilities and authorities of the Board.

Keberagaman dan Independensi Direksi

Perusahaan meyakini bahwa keberagaman dan independensi Direksi sebagai wujud dari salah satu tata kelola Perusahaan yang baik. Informasi keberagaman dan independensi Direksi dapat dilihat dalam bab Profil Perusahaan, sub bab mengenai Profil Direksi di halaman 36 - 38 dalam Laporan Tahunan ini.

Diversity and Independence of the Board of Directors

The Company is committed to promoting diversity and independence within the Board of Directors, as this is essential for good corporate governance. Information regarding the diversity and independence of the Board can be found in the Company Profile chapter, specifically in the section on the Board of Directors Profile, located on page 36 - 38 of this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Kebijakan penyelenggaraan rapat organ utama Perusahaan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Dalam kebijakan tersebut, telah diatur antara lain jumlah rapat Direksi yang minimal harus dilakukan dan hal-hal lainnya, termasuk mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2024, rapat Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Meeting Policies and Implementation

The policies governing the meetings of the Company's key organs are outlined in the Company's Articles of Association and relevant regulations and laws. These policies specify the minimum number of Board of Directors meetings required and address other important matters, including the decision-making process during meetings. In 2024, the Board of Directors meetings will be described as follows:

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Tony Muksim SE,MM	Direktur Director	12	12	100%
Teh Kenny Suryadi	Direktur Director	12	12	100%

Peningkatan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2024, Direksi mengikuti pelatihan yang berjudul "Sustainability Training on No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE), Climate Change, dan Sustainability Report".

Komite Di bawah Direksi

Sampai akhir tahun 2024, Direksi tidak mempunyai komite di bawah Direksi. Komite-komite dan divisi yang ada telah mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti yang tertuang dalam struktur organisasi Perusahaan. Direksi meyakini fungsi dan tanggung jawab telah dijalankan dengan baik oleh komite-komite dan divisi-divisi yang ada.

Board of Directors Competency Improvement

In 2024, the Board of Directors participated in a training session focused on "Sustainability: No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE), Climate Change and Sustainability Reporting".

Committees Under the Board of Directors

As of the end of 2024, the Board of Directors does not have any committees. According to the company's organisational structure, the existing committees and divisions have specific duties and responsibilities. The Board of Directors is confident that these functions and responsibilities are being executed effectively.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama Perusahaan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan fungsi pengawasan Perusahaan. Dan dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh komite-komite yang dibentuk. Pada saat ini di Perusahaan, Dewan Komisaris telah mempunyai komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

The Board of Commissioners oversees the Company as one of its primary governing bodies. To assist in fulfilling its responsibilities, the Board can establish committees, including an audit committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan dan tata kelola Perusahaan.
2. Memastikan pelaksanaan Anggaran Dasar Perusahaan telah sesuai.
3. Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners can be summarised as follows:

1. Supervising the Company's policies and governance.
2. Ensuring the implementation of the Company's Articles of Association is properly adhered to.
3. Advising the Board of Directors on the Company's objectives and strategies.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini mengatur antara lain keanggotan, rangkap jabatan, pengunduran diri dan pemberhentian sementara, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta hal lainnya.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners operates under the guidance of the prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, which pertains to the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. These guidelines address various aspects, including membership criteria, dual positions, resignation and temporary dismissal procedures, as well as the Board's duties, responsibilities, authorities and other relevant matters.

Keberagaman dan Independensi Dewan Komisaris

Perusahaan meyakini bahwa keberagaman dan independensi Dewan Komisaris sebagai wujud dari salah satu tata kelola Perusahaan yang baik. Informasi keberagaman dan independensi Dewan Komisaris dapat dilihat dalam bab Profil Perusahaan, sub bab mengenai Profil Dewan Komisaris di halaman 39 - 40 dalam Laporan Tahunan ini.

Diversity and Independence of the Board of Commissioners

The Company believes that diversity and independence within the Board of Commissioners reflect good corporate governance. Detailed information on the diversity and independence of the Board can be found in the Company Profile chapter, specifically in the sub-chapter on the Profile of the Board of Commissioners, located on page 39 - 40 of this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Kebijakan penyelenggaraan rapat organ utama Perusahaan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Dalam kebijakan tersebut, termasuk mengatur rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Hal-hal lain yang juga diatur antara lain jumlah rapat minimal yang harus dilakukan dan hal-hal lainnya, termasuk mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat tersebut.

Meeting Policy and Implementation

The policy regarding holding meetings for the Company's leading governing bodies is outlined in the Company's Articles of Association, as well as relevant laws and regulations. This policy includes provisions for meetings of the Board of Commissioners and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. It also specifies the minimum number of sessions that must be conducted, along with other related matters, such as the decision-making process during these meetings.

Sepanjang tahun 2024, rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

In 2024, the meetings of the Board of Commissioners, as well as the joint meetings with the Board of Directors, will be detailed as follows:

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners' Join Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erry Tjuatja	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Tony Muksim SE,MM	Direktur Director	3	3	100%
Teh Kenny Suryadi	Direktur Director	3	3	100%
Darwin Indigo	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perusahaan, mengikuti pelatihan yang berjudul "*Sustainability Training on No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE), Climate Change,* dan *Sustainability Report*".

Board of Directors Competency Improvement

In 2024, the Board of Commissioners participated in a training session focused on "Sustainability: No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE), Climate Change and Sustainability Reporting".

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perusahaan telah mempunyai kebijakan dalam penilaian Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan metode penilaian sendiri (*self-assessment*), yang disampaikan bersama pertanggungjawaban kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Beberapa kriteria dalam penilaian antara lain pencapaian kinerja keuangan, kinerja bisnis dan tata kelola Perusahaan.

The Company has a policy for assessing the Board of Directors and Board of Commissioners. The assessment is based on a self-assessment method, submitted with the accountability of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). Several criteria in the assessment include the achievement of financial performance, business performance and corporate governance.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris setiap tahunnya, melakukan penilaian pencapaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris. Metode penilaian dilakukan secara sendiri (*self-assessment*) berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk Komite Audit.

Every year, the Board of Commissioners assesses the performance achievement of the Committees under the Board of Commissioners. The assessment method is carried out independently (self-assessment) based on several criteria the Board of Commissioners has determined for the Audit Committee.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perusahaan telah mempunyai kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has a policy for Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is stated in the Company's Articles of Association and refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan dan prosedur nominasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 terutama mengenai pasal keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nomination Policy and Procedure for Nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners

The nomination policy and procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners refer to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, especially regarding the articles on membership of the Board of Directors and Board of Commissioners. The shareholders decide on the appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan telah mempunyai kebijakan dan prosedur remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Besaran remunerasi diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, serta metode penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi dan Dewan Komisaris untuk pencapaian kinerja keuangan, kinerja bisnis dan tata kelola Perusahaan.

Remuneration Policy and Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company has a remuneration policy and procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners. The amount of remuneration is decided by the shareholders in the GMS, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws, as well as the self-assessment method of the Board of Directors and Board of Commissioners for achieving financial performance, business performance and corporate governance.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Profile Komite Audit

Ketua
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH
Profil beliau dapat dilihat bab "Profil Perusahaan", sub bab Profil Dewan Komisaris, di halaman 39 dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA. CA
Beliau warga negara Indonesia, dan berusia 77 tahun. Pendidikan beliau adalah lulusan Sarjana Ekonomi FE UI – Akuntansi tahun 1974; lulusan Program Pascasarjana MM UI – *Management Accounting* tahun 1990 dan lulusan Program Pascasarjana Doktor UNPAD – Akuntansi/ Auditing tahun 2003.

Beliau merupakan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta.

Anggota
Beny Suharsono, SE, MM
Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 62 tahun. Pendidikan beliau adalah Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro tahun 1987 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 1990. Pengalaman beliau Penasehat Keuangan untuk Restrukturisasi PT Trichem International Shipping (Tahun 2013); PT Bumiloka Tegar Perkasa (Tahun 2015), Pascal Asia Capital (Tahun 2014 – 2016), Restrukturisasi sistem penggajian di Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Perumahan (Tahun 2015-2016), Pengembangan bisnis Listrik tenaga Mini Hydro di PT Kaltim Daya Mandiri (Tahun 2015 – 2016), Direktur Keuangan PT Garam (Persero) (Tahun 2016), Tenaga Ahli di Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018-2020), serta Anggota Dewan Pembina Koperasi Sekunder Induk Garam Nasional (2018 – 2020).

Beliau tetap menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perusahaan dari tahun 2010 sampai sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan Perusahaan dan hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas lain yang diminta Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif. Komite Audit yang dijabat oleh Komisaris Independen Perusahaan, serta dua anggota lainnya yang berasal dari pihak luar Perusahaan yang independen.

Pedoman Komite Audit

Komite audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.04/2015 mengenai pedoman pembentukan dan pelaksanaan kerja Komite Audit.

Audit Committee Profile

Chairman
Major General TNI (Ret.) Drs. Hendardji Soepandji, SH
His profile can be seen in the chapter "Company Profile," sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, on page 39 in this Annual Report.

Member
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA. CA
He is an Indonesian citizen and is 77 years old. He graduated with a Bachelor of Economics, FE UI – Accounting in 1974, graduated from the MM UI Postgraduate Program – Management Accounting in 1990 and graduated from the UNPAD Postgraduate Doctoral Program – Accounting/ Auditing in 2003.

He is a Professor at the Faculty of Economics and Accounting at Tarumanagara University – Jakarta.

Member
Beny Suharsono, SE, MM
He is an Indonesian citizen, 62 years old. His education includes a Bachelor of Accounting from Diponegoro University in 1987 and a Master of Management from Gadjah Mada University in 1990. His experience is Financial Advisor for the Restructuring of PT Trichem International Shipping (2013); PT Bumiloka Tegar Perkasa (2015), Pascal Asia Capital (2014 - 2016), Restructuring of the payroll system at the Welfare, Education and Housing Foundation (2015-2016), Development of Mini Hydro Power Business at PT Kaltim Daya Mandiri (2015 - 2016), Finance Director of PT Garam (Persero) (2016), Expert at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (2018-2020) and Member of the Board of Trustees of the National Salt Parent Secondary Cooperative (2018 - 2020).

He has remained a member of the audit committee at the Company from 2010 to the present.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are regulated in accordance with applicable laws and regulations. These include providing opinions to the Board of Commissioners on the Company's financial statements and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring the Board of Commissioners' attention and carrying out other duties requested by the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence Statement

The Audit Committee states that its duties and responsibilities are carried out independently and objectively. It is chaired by the Company's Independent Commissioner and has two other members from independent external parties.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee's work is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.04/2015, which provides guidelines for the formation and implementation of the Audit Committee's work.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Tahun 2024

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2024 meliputi laporan penelaahan atas laporan keuangan Perusahaan, penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta penelaahan pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan Eksternal.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat seperti dalam tabel sebagai berikut:

Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee in 2024

The implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities in 2024 includes a review report on the Company's financial statements, a review of compliance with applicable laws and regulations and a review of the implementation of the audit by Internal and External Auditors.

Throughout 2024, the Audit Committee has held meetings as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	Ketua Chairman	4	4	100%
Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK. MM. CPA. CA	Anggota Member	4	4	100%
Beny Suharsono, SE, MM	Anggota Member	4	4	100%

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Audit Committee Competency Improvement

In 2024, the Audit Committee participated in various competency development programs as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan/Training Competency Development Material/ Training	Penyelenggara Organiser	Waktu dan Tempat Time and Place
KEPAP 2021: Kode Etik 2021, Noclar, Independensi, Dalam Perikatan Audit, & Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik KEPAP 2021: Code of Ethics 2021, Noclar, Independence, In Audit Engagement, & Revisions to Code of Ethics Provisions	IAPI	22 Juli 2024, Jakarta July 22, 2024, Jakarta
Internal Control For Preventing Fraud	IAPI	26 Agustus 2024, Jakarta August 26, 2024, Jakarta
Audit Webinar "Mastering Sustainability Audit : Fostering Transparency, Accountability, and Impact"	FEB UI	28 Juni 2024, Jakarta June 28, 2024, Jakarta
Overview SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, kecil & Menengah (SAK EMKM) Overview of Indonesian SAK for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM)	IAI	08 Agustus 2024, Jakarta August 08, 2024, Jakarta
Webinar "Global Internal Audit Standard (GIAS) 2024 dan Paradigma Baru Internal Auditor"	KJA & Universitas Trisakti	28 Agustus 2024, Jakarta August 28, 2024, Jakarta
Webinar "The Prevention, Detection & Investigation of Fraud"	KJA & Universitas Trisakti	31 Oktober 2024, Jakarta October 31, 2024, Jakarta

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Sampai akhir tahun 2024, fungsi komite nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Until the end of 2024, the Board of Commissioners performed the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014, which pertains to the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Profil Sekretaris Perusahaan
Emmanuel Dwi Iriyadi, SH
Menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/I/07 tanggal 10 Januari 2007.
Beliau berusia 58 tahun dan merupakan warga negara Indonesia, yang berdomisili di Jakarta.
Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1994.

Corporate Secretary Profile
Emmanuel Dwi Iriyadi, SH
Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/I/07 dated January 10, 2007.
He is 58 years old and an Indonesian citizen residing in Jakarta.
He earned a Bachelor of Law degree from Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1994.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan secara garis besar, dapat diuraikan sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama yang berkaitan dengan:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi; dan
   - Penyusunan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities
The duties and responsibilities of the Corporate Secretary can be generally described as follows:
1. Monitoring developments in the capital market, particularly regulations applicable to the capital market sector;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure compliance with capital market regulations;
3. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing Good Corporate Governance, especially in the following areas:
   - Disclosure of information to the public, including information available on the company's website;
   - Organising and documenting meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
   - Preparing orientation programs for the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Serving as a liaison between the Company and shareholders, the OJK (Financial Services Authority of Indonesia) and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024
Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:
1. Pengelolaan jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pembuatan agenda serta mengundang peserta yang diperlukan dalam pertemuan;
2. Pengelolaan jadwal dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa baik yang dilakukan online maupun offline beserta hal hal yang diperlukan;
3. Menyampaikan seluruh Keterbukaan Informasi kepada OJK dan Bursa serta seluruh pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan yang disyaratkan;
4. Memberikan informasi dan komunikasi antara Perusahaan dengan OJK, Bursa dan Pemegang Saham, investor dan stakeholders lainnya; dan
5. Membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tata kelola administrasi dan legal Perusahaan.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
Throughout 2024, the Corporate Secretary has successfully carried out the following duties and responsibilities:
1. Managing the meeting schedules for the Board of Commissioners and Board of Directors, including creating meeting agendas and inviting participants as needed;
2. Overseeing the scheduling and execution of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, both online and offline, along with related matters;
3. Submitting all required disclosures of information to the OJK, the Stock Exchange and other stakeholders;
4. Facilitating communication and information exchange between the Company, the OJK, the Stock Exchange, shareholders, investors and other stakeholders; and
5. Assisting the Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities regarding the company's administrative and legal governance.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Pada tanggal 8 Mei tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti Sosialisasi secara daring eASY.KSEI Batch 6 yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Corporate Secretary Competency Improvement
On May 8, 2024, the Corporate Secretary participated in the eASY.KSEI Batch 6 online socialisation organised by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal
Hariadi Lius menjabat sebagai Kepala Internal Audit Unit Perusahaan, berdasarkan surat nomor 50/CK-CS/ VI/2010 tanggal 4 Juni 2010. Beliau berusia 53 tahun, warga negara Indonesia serta berdomisili di Medan. Beliau menyelesaikan Program D-3 Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 1994. Beliau berpengalaman sebagai Internal Audit Manager sejak Oktober 2007. Saat ini beliau tidak mempunyai rangkap jabatan di Perusahaan.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit
Hariadi Lius serves as the Head of the Company's Internal Audit Unit, as stated in letter number 50/CK-CS/VI/2010 dated June 4, 2010. He is 53 years old, an Indonesian citizen and resides in Medan. He graduated from the D-3 Accounting Program at the University of North Sumatra, Medan, in 1994. He has been working as an Internal Audit Manager since October 2007 and currently does not hold any other positions within the Company.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Struktur unit audit internal Perusahaan dapat dilihat bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Struktur Organisasi, di halaman 35 Laporan Tahunan ini.

Structure and Position of the Internal Audit Unit
The structure of the Company's Internal Audit Unit is detailed in the "Company Profile" section, specifically in the sub-section on Organisational Structure, found on page 35 of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan tanggung jawab adalah memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab audit internal sebagai berikut:
1. Menyusun dan menjalankan rencana Audit Internal tahunan.
2. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen Perusahaan.
3. Sebagai pendamping auditor eksternal dalam penyusunan laporan audit dan menyerahkannya kepada Presiden Direktur.
4. Menyusun program untuk menilai mutu audit internal.
5. Mengevaluasi sistem prosedur operasi Perusahaan.

Duties and Responsibilities
The Internal Audit Unit provides the President and Director with professional, independent and objective opinions regarding the Company's activities and operations. Its general duties and responsibilities include:
1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
2. Examining and evaluating the Company's internal control and management systems.
3. Assisting the external auditor in preparing the audit report and submitting it to the President Director.
4. Developing a program to assess the quality of internal audits.
5. Evaluating the Company's operational procedures.

Pedoman Audit Internal
Unit Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pedoman tersebut mengatur tugas dan tanggung jawab serta hal-hal lain untuk unit audit internal.

Internal Audit Guidelines
The Internal Audit Unit operates under the guidance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/2015, which outlines the establishment and guidelines for preparing the Internal Audit Unit Charter. These guidelines detail the unit's duties, responsibilities and other pertinent matters.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2024
Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit internal Perusahaan sesuai dengan rencana kerja, arahan Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta melakukan tindak lanjut terhadap temuan -temuan dari hasil audit tahun sebelumnya .

Implementation of Duties and Responsibilities in 2024
In 2024, the Internal Audit Unit will conduct internal audit activities according to the work plan and under the direction of the Board of Commissioners and the Audit Committee, while also following up on findings from the previous year's audit results.

Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal
Pada tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti pelatihan yang berjudul "Sustainability Training on No Deforestation, No Peat and No Exploitataion (NDPE), Climate Change, dan Sustainability Report".

Internal Audit Unit Competency Improvement
During 2024, the Internal Audit Unit will participate in a training program titled "Sustainability Training on No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE), Climate Change and Sustainability Reporting".

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Kebijakan dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal
Perusahaan telah mempunyai kebijakan dan sistem pengendalian internal yang meliputi penerapan tata kelola Perusahaan, pengendalian bisnis dan operasional serta pengendalian keuangan.

Sistem pengendalian internal dilakukan berdasarkan masing-masing fungsi divisi yang ada dalam Perusahaan dan disesuaikan dengan perkembangan yang ada.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal
Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan atas efektivitas pengendalian internal berdasarkan laporan-laporan masing-masing fungsi divisi yang ada. Hingga saat ini, Perusahaan berpandangan sistem pengendalian internal masih cukup memadai.

Policy and Implementation of the Internal Control System
The Company has established policies and internal control systems that facilitate corporate governance, as well as business, operational and financial control.

The internal control system is tailored to the specific functions of each division within the Company and is adapted in response to ongoing developments.

Review of Internal Control Effectiveness
The Company conducts periodic reviews of the effectiveness of its internal control systems based on reports from each division. The Company believes that its internal control system remains adequate.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Gambaran Umum Manajemen Risiko
Perusahaan telah memetakan risiko dan mitigasi risiko yang ada dan dilakukan secara berkala. Risiko-risiko yang ada dalam Perusahaan meliputi antara lain risiko strategis, risiko operasional, risiko regulasi, dan risiko likuiditas.

Overview of Risk Management
The Company has identified and assessed its existing risks, implementing periodic risk mitigation strategies. The types of risks faced by the Company include strategic risk, operational risk, regulatory risk and liquidity risk.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya / Risk Types and Risk Mitigation

Jenis Risiko | Types of Risk	Mitigasi Risiko | Risk Mitigation
Risiko Strategis| Strategic Risk	
Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal. This risk arises due to inadequate or failure to plan or implement strategies, inaccuracy in business decisions and/or lack of responsiveness to changes in the external environment.	Perusahaan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis serta melakukan pengelolaan risiko strategis, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis. The Company has prepared a strategic plan on an ongoing basis to achieve its vision, mission and strategic position. It also carries out strategic risk management and regularly monitors the strategic plan.
Risiko Operasional | Operational Risk	
Merupakan risiko yang terjadi karena ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. This risk occurs due to inadequacy or non-functioning internal processes, human error, system failure and/or external events that affect the Company's operations.	Perusahaan menerapkan praktik terbaik dari setiap sistem operasional yang ada. Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkala berdasarkan fungsi-fungsi yang ada. The Company implements best practices from each existing operational system. Based on existing functions, operational risk monitoring is carried out periodically.

Jenis Risiko | Types of Risk	Mitigasi Risiko | Risk Mitigation
Risiko Regulasi | Regulatory Risk	
Merupakan risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan Perusahaan terhadap peraturan, perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. This risk arises due to the Company's non-compliance with applicable regulations, laws, and provisions.	Perusahaan selalu patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik. The Company complies with applicable regulations and laws and implements good corporate governance.
Risiko Likuiditas | Liquidity Risk	
Merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan/atau utang karena aset Perusahaan yang tidak mudah dikonversi/tidak likuid. It is a risk that arises from the Company's inability to meet obligations and/or debts due to its assets, which are not easily converted or illiquid.	Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan dan adanya mitigasi risiko setiap kebutuhan likuiditas serta pendanaan untuk saat ini dan masa mendatang. The Company periodically monitors and mitigates the risk of every liquidity and funding need for the present and the future.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan atas efektivitas manajemen risiko berdasarkan pemetaan risiko-risiko yang ada. Hingga saat ini, Perusahaan berpandangan sistem manajemen risiko masih cukup memadai.

Review of Risk Management Effectiveness

The Company regularly evaluates the effectiveness of its risk management by reviewing existing risks. We believe that our risk management system remains adequate.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum apa pun yang berdampak signifikan terhadap operasional, kinerja keuangan, maupun keberlanjutan bisnis. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjaga tata kelola perusahaan yang baik, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

In 2024, the Company did not encounter any legal cases that significantly affected our operations, financial performance, or business sustainability. This outcome demonstrates our commitment to complying with all applicable laws and regulations, upholding good corporate governance and fostering positive relationships with stakeholders.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perusahaan dikenakan sanksi administratif berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-756/PM.2113/2024 tanggal 9 Juli 2024 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2022 Perusahaan, berupa denda Rp700.000.

In 2024, the Company received administrative sanctions as outlined in a letter from the Financial Services Authority (FSA), Number S-756/PM.2113/2024, dated July 9, 2024. This action was taken due to the late submission of the Audit Committee's Evaluation Report on the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, in the form of a fine of IDR700,000.

KODE ETIK
Code of Ethics

Pokok-Pokok Kode Etik
Perusahaan telah mempunyai pedoman perilaku bagi insan Perusahaan. Pedoman perilaku berisikan pokok-pokok Kode Etik Perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:
1. Menjauhi Konflik kepentingan;
2. Akurat dalam membuat laporan;
3. Menjauhi suap dan praktek ilegal atau yang tidak etis;
4. Menolak hiburan dan hadiah;
5. Menjauhi penyalahgunaan jabatan;
6. Menjauhi perdagangan oleh orang dalam;
7. Menjaga kerahasiaan Perusahaan;
8. Mematuhi pembatasan hubungan kerja;
9. Perihal relasi dengan media, harus mengacu pada pernyataan Direksi;
10. Menjaga komitmen kerja di tengah keterlibatan dengan kegiatan serikat pekerja, politik, dan kegiatan sosial;
11. Menghindari instalasi perangkat lunak ilegal pada komputer; dan
12. Anti pencucian uang.

Penerapan dan Sosialisasi Kode Etik

Penerapan dan sosialisasi kode etik Perusahaan dilakukan secara berkala dengan komunikasi internal Perusahaan.

Main Principles of the Code of Ethics
The Company has established a code of conduct for its personnel. This code outlines the main points of the Company's Code of Ethics, which include:
1. Avoiding conflicts of interest.
2. Being accurate in reporting.
3. Avoiding bribery and illegal or unethical practices.
4. Refusing entertainment and gifts.
5. Avoiding abuse of position.
6. Preventing insider trading.
7. Maintaining Company confidentiality.
8. Complying with employment relationship restrictions.
9. Referring to the Board of Directors' statements regarding relations with the media.
10. Upholding work commitments while engaging in trade unions, politics and social activities.
11. Avoiding the installation of illegal software on computers.
12. Adhering to anti-money laundering regulations.

Implementation and Communication of the Code of Ethics
The implementation and communication of the Company's Code of Ethics are conducted periodically through internal communications.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM
Stock Ownership Policy

Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen (MSOP) dan Karyawan (ESOP)
Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki program untuk kepemilikan saham Perusahaan bagi Manajemen/*Management Stock Option Plan* (MSOP) dan skema kepemilikan saham Perusahaan untuk Karyawan/*Employee Stock Option Plan* (ESOP).

Management Stock Option Plan (MSOP) and Employee Stock Option Plan (ESOP)
As of the end of 2024, the Company will not have a stock ownership program for Management (MSOP) or employees (ESOP).

Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham
Perusahaan selalu tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan keterbukaan informasi. Dalam pengungkapan informasi kepemilikan saham, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat di halaman 46 dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of Share Ownership Information
The Company strictly complies with all applicable laws and regulations regarding information disclosure. Page 46 of this Annual Report presents the share ownership details of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang dibuat oleh Perusahaan untuk menerima informasi/pelaporan dan/atau pengaduan dari pihak internal maupun eksternal, karena adanya dugaan kecurangan, gratifikasi, pelanggaran hukum dan etika serta lainnya.

The Company establishes the Violation Reporting System to receive information, reports and complaints from both internal and external parties regarding allegations of fraud, bribery, violations of laws and ethics and other related issues.

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Perusahaan telah mempunyai kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Whistleblowing System Policy
The Company has implemented a violation reporting system policy by applicable laws and regulations. This policy reflects the Company's commitment to good corporate governance.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran
Pengelolaan pelanggaran telah diatur dalam kebijakan internal Perusahaan. Dari mekanisme pelaporan melalui email maupun telepon Perusahaan, jenis tindakan pelanggaran, kerahasian data pelapor, sanksi, divisi yang ditunjuk sebagai pengelola serta langkah dan tindak lanjut yang akan dilakukan.

Whistleblowing Management
The company's internal policies outline the management of violations. These include the reporting mechanisms available via email or telephone, the types of violations recognised, the confidentiality of reporter information, the applicable sanctions, the designated divisions responsible for management and the steps for follow-up actions.

Jumlah Pelaporan dan Tindak Lanjut
Perusahaan tidak menerima pelaporan pelanggaran dan/atau pengaduan di tahun 2024 melalui saluran pengaduan yang telah disediakan.

Number of Reports and Follow-ups
In 2024, the Company received no reports of violations or complaints through the provided complaint channels.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Perusahaan selalu menerapkan dan menjalankan praktik bisnis yang sehat berdasarkan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Secara berkala, Perusahaan melakukan sosialisasi melalui pelatihan dan komunikasi internal Perusahaan.

The Company is committed to maintaining healthy business practices by applicable laws and regulations. To reinforce this commitment, the Company conducts periodic training and internal communications.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Public Company Governance

Perusahaan selalu menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai Perusahaan terbuka maka Perusahaan harus mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta peraturan-peraturan pelaksanaan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance. As a public company, it must adhere to the regulations set forth by the Financial Services Authority, specifically Regulation No. 21/POJK.04/2015, which outlines the guidelines for public company governance and establishes integrated supervision across all activities in the financial services and capital market sectors.

Berikut uraian mengenai penerapan Tata Kelola di Perusahaan:

Below is a description of how governance is implemented within the Company:

Prinsip Principle	Rekomendasi dan Penerapan Recommendations and Implementation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Aspect A: Relationship of Public Companies with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights**		
Prinsip No.1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Principle No.1 Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders.	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Methods or technical procedures for collecting votes (voting) both openly and secretly that prioritise the independence and interests of shareholders. 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of GMS minutes is available on the website for at least 1 (one) year.	Semua Terpenuhi All Fulfilled
Prinsip No.2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle No.2 Improve the quality of communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Have a communication policy for Public Companies with shareholders or investors. 2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclosing the communication policy of Public Companies on the website.	Semua Terpenuhi All Fulfilled
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
Prinsip No.3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle No. 3 Improving the quality of communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners is determined, considering the Company's condition. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian. The composition of the Board of Commissioners' members is determined by considering the diversity of expertise.	Semua Terpenuhi All Fulfilled

Prinsip Principle	Rekomendasi dan Penerapan Recommendations and Implementation	Penerapan Implementation
Prinsip No.4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle No. 4 Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in financial crimes. 4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Semua Terpenuhi All Fulfilled
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors**		
Prinsip No.5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle No. 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the provisions of the Company's Articles of Association, the condition of the company and effectiveness in decision-making. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors' members is determined by the diversity of expertise, knowledge and experience needed. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in accounting.	Semua Terpenuhi All Fulfilled
Prinsip No.6 Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principle No. 6 Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. 3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a resignation policy if involved in financial crimes.	Semua Terpenuhi All Fulfilled

Prinsip Principle	Rekomendasi dan Penerapan Recommendations and Implementation	Penerapan Implementation
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect D: Stakeholder Participation**		
Prinsip No.7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle No.7 Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah *insider trading.* Having a policy to prevent Insider Trading. 2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. Having an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy. 3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor Having a policy on Supplier and Vendor Selection and Capacity Building. 4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. Having a Creditor Rights Fulfillment Policy. 5. Memiliki Kebijakan Whistleblowing System Having a Whistleblowing System Policy.	Semua Terpenuhi All Fulfilled



Laporan Keberlanjutan 2024 Perusahaan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan 2024. Laporan ini dapat diunduh di: www.wilmarcahayaindonesia.com.

The Company's Sustainability Report is presented separetely from this 2024 Annual Report. The Company's 2024 Sustainability Report can be viewed and downloaded in: www.wilmarcahayaindonesia.com.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Statement Letter from The Board of Directors and The Board Commissioners Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We undersgined hereby state that the information contained in the 2024 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report. The statement has been made truthfully.

Bekasi, April 2025 | Bekasi, April 2025

Direksi
Board of Directors



Tonny Muksim, SE, MM
Direktur
Director



Erry Tjuatja
Presiden Direktur
President Director



Teh Kenny Suryadi
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commisioners



Darwin Indigo
Presiden Komisaris
President Commissioner



May. Jend. TNI (Purn.) Drs. Hendardji Soepandji, SH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Referensi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021

References Circular Letter of the Financial Service Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Financial Highlights*			
1.	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan.	Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	10
Informasi Saham *Information on Shares*			
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.	Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: a. number of outstanding shares; b. market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; c. the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and d. trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	12
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1.	In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	13

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	13
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/ or delisting.	13
Laporan Direksi *Report of the Board of Directors*			
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e. kendala yang dihadapi.	Performance of Issuer or Public Company, at least includes: a. strategies and Strategic Policy: b. the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; c. processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; d. comparison between realization and target; and e. obstacle faced by Issuer or Public Company.	22
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on business prospect of Issuer or Public Company; and	25
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	25
Laporan Dewan Komisaris *Report of the Board of Commissioners*			
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi.	Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	16
2.	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi.	Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	18

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	19
Profil Emiten atau Perusahaan Publik *Profile of Issuer or Public Company Report of the Board of Directors*			
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	29
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web.	Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	31
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	Brief history of Issuer or Public Company.	31
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan.	Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values.	32
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan.	Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	31
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksa-naan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	34
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	35
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	34

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. recent photograph; c. age; d. citizenship; e. education background and/or certification; f. position history, including information on: • legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g. affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h. changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	36
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; • rangkap jabatan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. recent photograph; c. age; d. citizenship; e. education background and/or certification; f. position history, including information on: • legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g. affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h. independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and i. changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	39

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	41
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	42
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; a. pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%.	Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: a. shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; b. members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and c. public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	46
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	47
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing.	Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	47
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	47

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	47
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	48
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	48
20.	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/ atau non audit yang diberikan; biaya jasa (fee); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/ alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/ alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed	49
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	49

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas	Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: a. production, including process, capacity, and growth; b. sales/revenue; and c. profitability	37
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas.	Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flow.	38
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	58
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	59
5.	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	60
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes: a. objectives of the commitment; b. expected source of funds to fulfill the commitment; c. the denominated currency; and d. steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	60

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes: a. types of capital goods investment; b. objectives of capital goods investment; and c. values of the issued capital goods investment.	60
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).	60
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.	61
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters deemed important to Issuer or Public Company.	61
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other matters deemed important to Issuer or Public Company	61
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.	62
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar.	Description on dividends for the last 2 financial years, at least including: a. dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; b. date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. amount of paid dividends per year.	62

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a. in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and b. if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	63
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: • pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan • peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang,	Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes: a. date, value, and object of transaction; b. name of the party making the transaction; c. nature of affiliated relationship (if any); d. description on fairness of the transaction; e. compliance with related provisions; and f. If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on: • statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices; • role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions. g. as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues;	63

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	h. as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added; i. If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	64
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	64
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik *Issuer or Public Company Governance*			
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of: a. Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including: • GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and • GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; b. If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	70
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	Board of Directors, at least includes: a. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter;	82

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	a. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: c. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; d. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	c. policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; d. training and/or competency development of members of the Board of Directors: e. Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; f. If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku.	Board of Commissioners, at least includes: a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; c. policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; d. training and/or competency development of members of the Board of Commissioners: e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; f. the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	84
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include : a. nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	86

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada).	Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	-
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit.	The audit committee, at least includes: a. name and position in committee membership; b. age; c. citizenship; d. educational background; e. position history; f. period and tenure of the audit committee members; g. independence statement of the audit committee; h. training and/or competency development attended in the financial year (if any); i. policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and j. implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.	87
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	The audit committee, at least includes: a. name and position in committee membership; b. age; c. citizenship; d. educational background; e. position history; f. period and tenure of the audit committee members; g. independence statement of the committee; h. training and/or competency development attended in the financial year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. statement that the committee has guidelines or charter; k. policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; l. brief description of the implementation of activities in the financial year; and	88

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya	n. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.	
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate secretary, at least includes: a. name; b. domicile; c. position history; d. educational background; e. training and/or competency development attended in the financial year; and f. brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year.	89
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	Internal audit unit, at least includes: a. name of the Internal Audit Unit head; b. position history; c. qualification or certification as an internal audit (if any); d. training and/or competency development attended in the financial year; e. structure and position of the internal audit unit; f. description of duties and responsibilities; g. statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and h. brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	90
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review on effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	91

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes: a. general description on the risk management system of Issuer or Public Company; b. types of risks and management methods; c. review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	91
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include: a. merits of case/lawsuit; b. status of the case/lawsuit settlement; and c. impact on the condition of Issuer or Public Company.	92
14.	Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	92
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan.	Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including: a. key Principles of Code of conduct; b. the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and c. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.	93
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP).	Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	94

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	Brief description on information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and b. implementation of the policy.	94
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan.	Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a. method of submitting a violation report; b. protection for whistleblowers; c. complaint handling; d. the party in charge to manage complaint; and e. result of complaint handling.	94
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: a. programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.	94
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a. method of submitting a violation report; b. protection for whistleblowers; c. complaint handling; d. the party in charge to manage complaint; and e. result of complaint handling.	95

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit *Audited Annual Financial Report*			
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	117

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 83	*Notes to the Financial Statements*

****

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

wilmar

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini: / *I, the undersigned below:*

Nama	**ERRY TJUATJA**	*Name*
Alamat kantor	Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II, GG No.1 Pasirsari, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17856	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Amir Hamzah Komplek Griya Riatur Indah, Blok I No. 141, RT 001, RW 003 Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 – 89830003	*Telephone number*
Jabatan	Presiden Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan / *President Director who also handle accounting and finance matters of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("**Perusahaan**");
2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

*1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (the "**Company**");*

2. The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2024 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. I am responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 12 Maret 2025 / *Jakarta, March 12, 2025*

METERAI TEMPEL 10000 0E8A7AMX1583111689

ERRY TJUATJA
Presiden Direktur / *President Director*

SGS UKAS

Marketing Office : Multiviewer Tower Floor Lantai 12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-B, Gunluz, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Tel. (62) (021)-29080777 (Hunting) Fax. (62) (021)-29080112
Jl. Pulo Kambing Raya Kav. 4 E No.7, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13920 - Indonesia, Tel (62-21) 468 21 777, Fax (62-21) 468 21 845
Head Office & Factory : Jl. Industri Selatan 3 Blok GG-1, Kawasan Industri Jababeka, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi Jawa Barat - 17856, Indonesia, Tel (62-21) 89830003, 89830004, Fax (62-21) 8937143
Branch Office & Factory : Jl. Khatulistiwa Km 4.3, Batulayang, Pontianak 78244 - Indonesia, Tel (62-561) 882244, Fax (62-561) 887377

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Perusahaan secara substansial berasal dari penjualan produk minyak sawit mentah ("CPO") dan turunannya, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu) dan kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi.

Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Perusahaan dan pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Company's revenue substantially comprises of sales of Crude Palm Oil ("CPO") and its derivative products, which are recognized as revenue when control of goods has been transferred to the customer (a point in time) and the performance obligation is typically satisfied.

We considered revenue recognition to be a key audit matter because revenue is a critical key performance measure and revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thus increasing the risk of material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses Perusahaan dalam melakukan pengakuan pendapatan. Kami mengevaluasi dan menguji keefektifan desain dari pengendalian yang relevan atas proses pengakuan pendapatan. Kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami melakukan pengujian atas pisah batas untuk memastikan pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami juga menguji jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur. Selanjutnya, kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan pada Catatan 2l dan 24 atas laporan keuangan Perusahaan.

Key audit matter (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's process of recognizing revenue. We evaluated and assessed the design effectiveness of the relevant controls over the revenue recognition process. We tested revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure that revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the proper period. We also tested journal entries posted to revenue account to identify any unusual or irregular items. Further, we evaluated the adequacy of the disclosures in Notes 2l and 24 to the accompanying Company's financial statements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00177/2.1032/AU.1/04/0687-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit mattes in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

12 Maret 2025/*March 12, 2025*

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	435.860.482.241	4,32	590.818.687.425	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	55.035.650.500	5	-	*Time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	537.018.793.331	6,32	391.665.995.268	*Third parties*
Pihak berelasi	460.758.556.031	13a,32	232.322.877.766	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	538.922.429	7,32	795.493.898	*Third parties*
Pihak berelasi	109.260.625	13b,32	-	*Related parties*
Persediaan - neto	355.656.540.245	8	286.274.829.464	*Inventories - net*
Uang muka pembelian	55.734.972.871	9	38.642.582.119	*Advance for purchases*
Pajak dibayar di muka	175.223.772.828	17a	40.567.304.793	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	975.861.276	10	503.736.472	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	2.076.912.812.377		1.581.591.507.205	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	10.580.221.351	17g	10.256.284.460	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan pajak	41.179.818.835	17a	41.179.818.835	*Estimated claims for refundable tax*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp348.653.976.618 (2023: Rp338.790.244.923)	254.539.235.378	12	258.287.485.636	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp348,653,976,618 (2023: Rp338,790,244,923)*
Aset tidak lancar lainnya	2.069.648.082	11,32	2.245.701.622	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	308.368.923.646		311.969.290.553	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**2.385.281.736.023**		**1.893.560.797.758**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	34.822.536.628	14,32	10.535.529.432	*Third parties*
Pihak berelasi	329.041.786.332	13c,32	143.521.129.218	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	8.711.519.744	15,32	11.630.867.943	*Third parties*
Pihak berelasi	3.041.309.344	13d,32	5.681.525.060	*Related parties*
Liabilitas kontrak	1.474.425.581	16	130.810.735	*Contract liabilities*
Utang pajak	30.120.614.985	17b	11.557.439.598	*Taxes payable*
Beban akrual	14.599.174.071	18,32	14.597.309.520	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.512.908.561	20,32	18.933.721.345	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang dividen	420.980.000	19,32	427.970.000	*Dividends payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek	437.745.255.246		217.016.302.851	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.745.411.614	20	34.258.832.614	*Long-term employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**476.490.666.860**		**251.275.135.465**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar - 952.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	21	148.750.000.000	*Share capital - par value Rp250 per share Authorized - 952,000,000 shares Issued and fully paid - 595,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	22	109.952.993.909	*Additional paid-in capital - net*
Komponen ekuitas lainnya	1.823.610.159	23	852.089.738	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya:				*Appropriated:*
- Cadangan umum	11.030.025.067	23	10.530.025.067	*- General reserve*
- Cadangan khusus	391.471.500	23	300.101.500	*- Specific reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	1.636.842.968.528		1.371.900.452.079	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.908.791.069.163**		**1.642.285.662.293**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.385.281.736.023**		**1.893.560.797.758**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8.002.904.770.455	24	6.337.428.625.946	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(7.456.859.784.077)	25	(5.991.507.432.986)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	**546.044.986.378**		**345.921.192.960**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(99.903.828.191)	26	(102.632.458.135)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(63.164.685.016)	27	(57.295.759.708)	*General and administrative expenses*
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	4.467.667.992		(465.973.815)	*Gain/(loss) on foreign exchange - net*
Laba/(rugi)/pelepasan aset tetap	722.776.835	12	(1.676.790.676)	*Gain/(loss) on disposal of fixed assets*
Pendapatan operasi lain-lain - neto	2.816.904.770	28	3.179.477.446	*Other operating income - net*
Jumlah beban usaha	(155.061.163.610)		(158.891.504.888)	*Total operating expenses*
LABA USAHA	**390.983.822.768**		**187.029.688.072**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Pendapatan bunga	27.194.351.656		10.781.760.201	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(5.429.492.714)		(2.001.998.537)	*Final tax on interest income*
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	21.764.858.942		8.779.761.664	*Interest income - net of final tax*
Beban bunga	-		(1.828.626)	*Interest expense*
Pendapatan lain-lain - neto	21.764.858.942		8.777.933.038	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**412.748.681.710**		**195.807.621.110**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				***CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(88.404.120.731)	17d	(40.493.104.343)	*Current*
Tangguhan	597.955.470	17d	(1.739.737.143)	*Deferred*
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(87.806.165.261)		(42.232.841.486)	*Total corporate income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**324.942.516.449**		**153.574.779.624**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	1.245.539.000	23	(2.430.261.000)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak tangguhan terkait	(274.018.579)	17g	534.657.421	*Related deferred tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya	**971.520.421**		**(1.895.603.579)**	***Total other comprehensive income***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**325.914.036.870**		**151.679.176.045**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham dasar:				*Basic profit per share:*
Laba tahun berjalan	546	29	258	*Profit for the year*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor-neto/ *Additional paid-in capital-net*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2022		**148.750.000.000**	**109.952.993.909**	**2.747.693.317**	**10.266.510.067**	**1.278.325.672.455**	**1.550.042.869.748**	***Balance as at December 31, 2022***
Cadangan khusus	19, 23	-	-	-	63.616.500	-	63.616.500	*Specific reserves*
Cadangan umum	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	*General reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	153.574.779.624	153.574.779.624	*Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya	17g, 23	-	-	(1.895.603.579)	-	-	(1.895.603.579)	*Total other comprehensive income*
Dividen kas	23	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2023		**148.750.000.000**	**109.952.993.909**	**852.089.738**	**10.830.126.567**	**1.371.900.452.079**	**1.642.285.662.293**	***Balance as at December 31, 2023***
Cadangan khusus	19, 23	-	-	-	91.370.000	-	91.370.000	*Specific reserves*
Cadangan umum	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	*General reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	324.942.516.449	324.942.516.449	*Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya	17g, 23	-	-	971.520.421	-	-	971.520.421	*Total other comprehensive income*
Dividen kas	23	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2024		**148.750.000.000**	**109.952.993.909**	**1.823.610.159**	**11.421.496.567**	**1.636.842.968.528**	**1.908.791.069.163**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	7.629.663.936.973		6.555.365.189.695	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.423.678.345.579)		(5.768.112.008.880)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasi	(95.836.189.678)		(159.170.280.575)	*Payment for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(84.309.980.019)		(69.798.039.240)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(69.539.451.809)		(38.464.837.011)	*Payment of corporate income tax*
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final	22.021.430.411		8.007.994.505	*Interest received, net of final tax*
Penerimaan kas lain-lain - neto	3.561.171.095		14.644.788.342	*Other cash receipts - net*
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	**(18.117.428.606)**		**542.472.806.836**	***Net cash flows (used in)/ provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Aset tetap:				*Fixed assets:*
Penambahan aset dalam penyelesaian	(20.441.577.036)		(8.287.010.182)	*Additions of construction in progress*
Pembelian	(2.809.083.020)		(2.314.401.738)	*Acquisition*
Penjualan	861.153.978	12	310.416.574	*Sale*
Deposito berjangka	(55.035.650.500)	5	-	*Time deposit*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(77.425.156.578)**		**(10.290.995.346)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pembayaran dividen	(59.415.620.000)		(59.415.620.000)	*Payment of dividend*
Pembayaran beban bunga	-		(1.828.626)	*Interest expense paid*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(59.415.620.000)**		**(59.417.448.626)**	***Net cash flows used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(154.958.205.184)**		**472.764.362.864**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	590.818.687.425		118.054.324.561	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**435.860.482.241**	4	**590.818.687.425**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan, antara lain, perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company"), formerly known as CV Tjahaja Kalbar, was established in Pontianak based on Notarial Deed No. 1 dated February 3, 1968 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, it was decided, among others, to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association were subsequently amended several times, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, the Company conducted the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Berdasarkan Akta tanggal 20 November 2019 No. 8 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 November 2019.

Berdasarkan Akta tanggal 26 Mei 2023 No. 174 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menyesuaikan Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0034430.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed the shares' nominal value of Rp500 per share to Rp250 per share. The amendment to the Articles of Association had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 20, 2019 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its purpose and objectives in accordance with the standard classification of Indonesian business fields 2017. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 22, 2019.

Based on Notarial Deed No. 174 dated May 26, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, the Company adjusted its purpose and objectives in accordance with the standard classification of Indonesian business fields 2020. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0034430.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 19, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor dan perdagangan tepung. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17856. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas induk terakhir adalah Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Darwin Indigo	
Komisaris Independen	Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	
Direksi		
Presiden Direktur	Erry Tjuatja	
Direktur	Tonny Muksim, S.E., MM.	
Direktur	Teh Kenny Suryadi	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 235 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua	Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	
Anggota	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.	
Anggota	Beny Suharsono, S.E., MM.	

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 421 dan 417 karyawan tetap - tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports and flour trading. The Company's head office is located in Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi Regency, West Java, 17856. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

The Company's parent entity is PT Sentratama Niaga Indonesia and ultimate parent entity is Wilmar International Limited ("WIL"). WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

The Boards of Commissioners and Directors, the Audit Committee, and Employees

The composition of the Boards of Commisioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner	Darwin Indigo	
Independent Commissioner	Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	
Board of Director		
President Director	Erry Tjuatja	
Director	Tonny Muksim, S.E., MM.	
Director	Teh Kenny Suryadi	

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 were based on Notarial Deed No. 235 dated June 26, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Audit Committee		
Chairman	Mayor Jenderal TNI (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, SH	
Member	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.	
Member	Beny Suharsono, S.E., MM.	

The Company's key Management are the Commissioners and Directors.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 421 and 417 permanent employees - unaudited, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpetrasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

Completion and approval of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on March 12, 2025.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations of the capital market regulator for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 on "the Presentation and Discosures of Financial Statement of Issuers or Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No.201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

c. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 13.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity (continued):

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 13.

d. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides provision for declining in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation

All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8 - 20	*Buildings*
Tangki penyimpanan	10 - 20	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	4 - 20	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	4 - 16	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset kualifikasian tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35"), dan Peraturan Perusahaan (PP)/Peraturan Kerja Bersama (PKB). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode *"Projected Unit Credit"*.

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain *(other comprehensive income method)*. Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35"), and the Company's Requlation (PP)/Collective Labor Agreement (PKB). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas dan perdagangan tepung.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Segment information

A segment is a distingushable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils and flour trading.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*Rupiah/United States Dollar 1*
Rupiah/1 Dolar Singapura	11.919	11.712	*Rupiah/Singapore Dollar 1*
Rupiah/1 Euro	16.851	17.140	*Rupiah/Euro 1*
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.616	3.342	*Rupiah/Malaysian Ringgit 1*
Rupiah/1 Renminbi Cina	2.214	2.170	*Rupiah/Chinese Renminbi 1*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Company implements PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses are recognized as incurred.

m. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan pilar dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
ii) Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Pillar two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

n. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan. Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Restructuring transactions

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements. The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Annual General Shareholder Meeting.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

r. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

r. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No.115, seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No.115, as disclosed in Note 2l.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, and other non-current assets - guarantee deposits.

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive incomce, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-ter employee benefits liabilities and dividends payable.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
- Amandemen PSAK No. 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

2. SUMMARY OF INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Changes of accounting principles

On January 1, 2024, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years

- *Financial Accounting Standards Nomenclature.*
- *Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK No. 207 and PSAK No.107: Supplier Finance Arrangements.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp29.365.504.339 (2023: Rp10.500.835.417). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp41.179.818.835 (2023: Rp41.179.818.835). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109 "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2024 was Rp29,365,504,339 (2023: Rp10,500,835,417). Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2024 was Rp41,179,818,835 (2023: Rp41,179,818,835). Further explanations regarding this account are provided in Note 17.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 12.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 12.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 20.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 17.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management's estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 17.

Allowance for impairment of trade receivable

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp355.656.540.245 (2023: Rp287.153.472.045). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before provision for declining in value as of December 31, 2024 was Rp355,656,540,245 (2023: Rp287,153,472,045). Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Kas:			***Cash on hand:***
Rupiah	113.788.896	114.882.190	*Rupiah*
Kas di bank - pihak ketiga:			***Cash in banks - third parties:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Rupiah	28.906.043.923	192.919.346.393	*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia			*PT Bank UOB Indonesia*
Rupiah	27.527.704.783	-	*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
Rupiah	4.904.255.036	4.143.229.691	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 30)	466.685.508	292.669.985	*US Dollar (Note 30)*
PT Bank Danamon Tbk.			*PT Bank Danamon Tbk.*
Rupiah	7.987.499	7.751.009	*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk.			*PT Bank Permata Tbk.*
Rupiah	1.792.294	1.852.294	*Rupiah*
Setara Kas - deposito berjangka - pihak ketiga:			***Cash Equivalent - time deposits - third parties:***
PT Bank UOB Indonesia			*PT Bank UOB Indonesia*
Rupiah	338.115.212.052	368.190.835.063	*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
Dolar AS (Catatan 30)	35.817.012.250	25.148.120.800	*US Dollar (Note 30)*
	435.746.693.345	590.703.805.235	
	435.860.482.241	**590.818.687.425**	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,15% sampai dengan 5,50% (2023: antara 2,15% sampai dengan 5,00%) dan dalam mata uang AS$ berkisar antara 3,85% sampai dengan 4,50% (2023: 4,50%).

Accounts in banks earned interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2024, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.15% to 5.50% (2023: from 2.15% to 5.00%) and in US$ earned interest at annual rates ranging from 3.85% to 4.50% (2023: 4.50%).

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan hingga 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 13 Januari 2025 dan 16 Maret 2025.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits placement period is 1 month until 3 months and due on several dates between January 13, 2025 and March 16, 2025.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Deposito berjangka - pihak ketiga:			***Time deposits - third party:***
PT Bank Central Asia Tbk. Dolar AS (Catatan 30)	**55.035.650.500**	**-**	*PT Bank Central Asia Tbk. US Dollar (Note 30)*

Deposito berjangka merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan namun tidak melebihi satu (1) tahun dari tanggal penempatannya.

Time deposit represent deposit which will be due in more than three (3) months but not exceeding one (1) year at the time of placement.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara:

The time deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Dolar AS	4,10% - 4,75%	-	*US Dollar*

Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah enam (6) bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 15 Februari 2025 dan 24 April 2025.

Time deposits placement period is six (6) months and due on several dates between February 15, 2025 and April 24, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024, there is no balance of time deposits which was pledged as collateral and restricted in use.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2024 and 2023.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Uraian	**Umur piutang/*Aging***			***Description***
	0 - 30 hari/*days*	**31 - 90 hari/*days***	**Jumlah/*Total***	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Penjualan domestik	535.572.936.381	1.445.856.950	**537.018.793.331**	*Domestic sales*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Penjualan domestik	390.990.240.537	675.754.731	**391.665.995.268**	*Domestic sales*

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 0 - 30 hari.

Pada akhir tahun, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 0 - 30 days terms of payments.

At year end, there are no trade receivables - third parties from export sales.

Details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*	
	2024	**2023**
Pihak ketiga:		
Rupiah	**537.018.793.331**	**391.665.995.268**

Third parties:
Rupiah

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain - pihak ketiga masing-masing merupakan piutang bunga bank dan rata-rata berjangka waktu pembayaran tiga sampai enam bulan.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain-pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2024 and 2023, other receivables - third parties represent interest receivable from banks and have an average three to six months term of payment, respectively.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables - third parties at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables - third parties is not considered necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2024	**2023**	
Barang jadi	217.493.929.282	156.433.442.674	*Finished goods*
Bahan baku	114.135.920.362	105.994.791.399	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	24.026.690.601	24.725.237.972	*Indirect materials and spare parts*
	355.656.540.245	**287.153.472.045**	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(878.642.581)	*Provision for declining in value of inventories*
	355.656.540.245	**286.274.829.464**	

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penyisihan penurunan nilai persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

Included in the above inventory balances is the provision for declining in value of inventories with the following movements:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	(878.642.581)	-	*Balance at beginning of the year*
Pembalikan/(penambahan) penyisihan	878.642.581	(878.642.581)	*Reversal/(additional) of provision*
Saldo akhir tahun	**-**	**(878.642.581)**	***Balance at end of the year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$12.107.000 atau setara dengan Rp195.673.334.000 dan AS$17.281.000 atau setara dengan Rp266.403.896.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of US$12,107,000 or equivalent with Rp195,673,334,000 and US$17,281,000 or equivalent with Rp266,403,896,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

9. UANG MUKA PEMBELIAN / *9. ADVANCE FOR PURCHASES*

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan uang muka pembelian bahan pembantu dan jasa kalibrasi kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023.

This account represents advance payments for purchases of raw materials to third parties as of December 31, 2024 and 2023, and advance payments for indirect materials and calibration service to related parties as of December 31, 2023.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka	912.368.543	448.819.813	*Prepaid repair and maintenance expenses*
Lain-lain	63.492.733	54.916.659	*Others*
	975.861.276	**503.736.472**	

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/*December 31*,		
	2024	**2023**	
Uang jaminan	1.945.512.822	1.945.912.822	*Guarantee deposits*
Lain - lain	124.135.260	299.788.800	*Others*
	2.069.648.082	**2.245.701.622**	

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	15.908.172.806	-	-	-	15.908.172.806	*Land*
Bangunan	102.255.149.251	-	-	3.370.871.298	105.626.020.549	*Buildings*
Tangki penyimpanan	69.804.785.730	-	-	10.228.071.517	80.032.857.247	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	257.211.059.802	-	(14.854.028.025)	611.647.371	242.968.679.148	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	62.218.840.614	1.355.629.887	(87.773.322)	3.217.595.640	66.704.292.819	*Factory equipment*
Peralatan kantor	11.080.411.606	387.691.813	(11.050.000)	89.400.000	11.546.453.419	*Office equipment*
Kendaraan	23.824.060.245	1.065.761.320	(2.182.327.272)	-	22.707.494.293	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	54.775.250.505	20.441.577.036	-	(17.517.585.826)	57.699.241.715	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	597.077.730.559	23.250.660.056	(17.135.178.619)	-	603.193.211.996	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	46.026.362.747	4.915.970.800	-	-	50.942.333.547	*Buildings*
Tangki penyimpanan	36.048.569.917	4.146.915.178	-	-	40.195.485.095	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	194.216.300.405	9.650.518.227	(14.854.028.025)	-	189.012.790.607	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	38.204.222.456	5.244.480.883	(50.047.741)	-	43.398.655.598	*Factory equipment*
Peralatan kantor	7.886.583.317	1.075.421.632	(11.050.000)	-	8.950.954.949	*Office equipment*
Kendaraan	16.408.206.081	1.827.226.451	(2.081.675.710)	-	16.153.756.822	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	338.790.244.923	26.860.533.171	(16.996.801.476)	-	348.653.976.618	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**258.287.485.636**				**254.539.235.378**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	15.902.481.363	5.691.443	-	-	15.908.172.806	*Land*
Bangunan	102.440.244.823	-	(2.838.447.718)	2.653.352.146	102.255.149.251	*Buildings*
Tangki penyimpanan	64.334.225.453	-	-	5.470.560.277	69.804.785.730	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	245.530.647.790	66.000.000	(1.428.102.097)	13.042.514.109	257.211.059.802	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	59.786.616.747	1.012.862.579	(1.934.043.118)	3.353.404.406	62.218.840.614	*Factory equipment*
Peralatan kantor	7.424.880.279	447.709.203	(357.969.754)	3.565.791.878	11.080.411.606	*Office equipment*
Kendaraan	23.534.421.732	782.138.513	(492.500.000)	-	23.824.060.245	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	64.654.179.149	18.206.694.172	-	(28.085.622.816)	54.775.250.505	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	583.607.697.336	20.521.095.910	(7.051.062.687)	-	597.077.730.559	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	42.117.867.676	5.020.316.242	(1.111.821.171)	-	46.026.362.747	*Buildings*
Tangki penyimpanan	32.583.926.887	3.464.643.030	-	-	36.048.569.917	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	182.822.315.069	12.999.861.786	(1.428.102.097)	(177.774.353)	194.216.300.405	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	36.500.926.306	5.209.673.749	(1.895.125.915)	(1.611.251.684)	38.204.222.456	*Factory equipment*
Peralatan kantor	5.377.699.306	1.035.721.519	(315.863.545)	1.789.026.037	7.886.583.317	*Office equipment*
Kendaraan	14.815.459.826	1.905.688.964	(312.942.709)	-	16.408.206.081	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	314.218.195.070	29.635.905.290	(5.063.855.437)	-	338.790.244.923	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**269.389.502.266**				**258.287.485.636**	***Net book value***

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS$19.243.000 atau setara dengan Rp311.005.366.000 dan AS$19.243.000 atau setara dengan Rp296.650.088.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of US$19,243,000 or equivalent with Rp311,005,366,000 and US$19,243,000 or equivalent with Rp296,650,088,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp176.257.935.977 dan Rp151.586.705.228.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets used in the Company's operations include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp176,257,935,977 and Rp151,586,705,228 respectively.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	21.464.560.788	23.963.646.014	*Cost of goods sold (Note 25)*
Beban penjualan (Catatan 26)	2.163.122.589	2.300.432.504	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.434.382.103	2.496.380.596	*General and administrative expenses (Note 27)*
Pendapatan dan beban operasi lain-lain (Catatan 28)	798.467.691	875.446.176	*Other operating income and expense (Note 28)*
	26.860.533.171	**29.635.905.290**	

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Perhitungan laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain/(loss) from disposal of fixed assets were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Bangunan	-	2.838.447.718	*Buildings*
Mesin dan peralatan	14.854.028.025	1.428.102.097	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	87.773.322	1.934.043.118	*Factory equipment*
Peralatan kantor	11.050.000	357.969.754	*Office equipment*
Kendaraan	2.182.327.272	492.500.000	*Vehicles*
	17.135.178.619	**7.051.062.687**	
Akumulasi penyusutan			*Accumulated depreciation*
Bangunan	-	1.111.821.171	*Buildings*
Mesin dan peralatan	14.854.028.025	1.428.102.097	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	50.047.741	1.895.125.915	*Factory equipment*
Peralatan kantor	11.050.000	315.863.545	*Office equipment*
Kendaraan	2.081.675.710	312.942.709	*Vehicles*
	16.996.801.476	**5.063.855.437**	
Nilai buku aset yang dilepas	138.377.143	1.987.207.250	*Book value of fixed assets disposed*
Hasil pelepasan aset tetap	861.153.978	310.416.574	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	**722.776.835**	**(1.676.790.676)**	***Gain/(loss) on disposal of fixed assets***

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2024 were as follows:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ ***Percentage of carrying amount to contract value***	**Persentase penyelesaian/** ***Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/** ***Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/** ***Estimated completion***	
Pekerjaan mesin dan aksesoris pendukung *PK Plant* di Pontianak	73%	34%	12.588.289.606	November/ *November* 2025	*Construction of machine and supporting accessories of PK Plant in Pontianak*
Pekerjaan instalasi mesin *press* *PK Plant* di Pontianak	83%	55%	11.810.009.643	November/ *November* 2025	*Press machine installation of PK Plant in Pontianak*
Pekerjaan bangunan *PK Plant* di Pontianak	50%	81%	9.845.901.393	November/ *November* 2025	*Building construction of PK Plant in Pontianak*
Pekerjaan instalasi konveyor dan elevator *PK Plant* di Pontianak	56%	67%	8.923.867.111	November/ *November* 2025	*Conveyor and elevator installation of PK Plant in Pontianak*
Pekerjaan elektrikal dan panel *PK Plant* di Pontianak	67%	43%	8.164.495.953	November/ *November* 2025	*Panel and electricity construction of PK Plant in Pontianak*
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 203 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	67%	89%	2.373.788.758	Juli/ *July* 2025	*Reconstruction Storage Tank CPO No 203 capacity 1,000 MT in Pontianak*
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 103 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	62%	87%	2.151.532.238	Maret/ *March* 2025	*Reconstruction Storage Tank CPO No 103 capacity 1,000 MT in Pontianak*
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			1.841.357.013		*Others below Rp500,000,000*
			57.699.241.715		

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2023 were as follows:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ *Percentage of carrying amount to contract value*	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Peningkatan kapasitas *PK Crushing* di Pontianak	52%	55%	49.166.425.504	Maret/ *March* 2025	*Upgrading of PK Crushing capacity in Pontianak*
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 203 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	26%	24%	930.663.131	Oktober/ *October* 2024	*Reconstruction Storage Tank CPO No 203 capacity 1,000 MT in Pontianak*
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 103 kapasitas 1.000 MT di Pontianak	24%	24%	846.336.416	Oktober/ *October* 2024	*Reconstruction Storage Tank CPO No 103 capacity 1,000 MT in Pontianak*
Peningkatan instrumen *Consumer pack PIMS* di Pontianak	52%	70%	640.759.004	April/ *April* 2024	*Upgrading instrument for Consumer Pack PIMS in Pontianak*
Rekonstruksi tanki penyimpanan CPO No 200 kapasitas 650 MT di Pontianak	23%	77%	638.462.983	Februari/ *February* 2024	*Reconstruction Storage Tank CPO No 200 capacity 650 MT in Pontianak*
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.552.603.467		*Others below Rp500,000,000*
			54.775.250.505		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2050. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates from 2027 to 2050. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables from related parties - current

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Wilmar Nabati Indonesia	340.383.620.576	187.263.675.082	*PT Wilmar Nabati Indonesia*

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan) / *a. Trade receivables from related parties - current (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Saldo lanjutan	340.383.620.576	187.263.675.082	*Balance brought forward*
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	66.756.592.224	-	*PT Wilmar Bioenergi Indonesia*
Wilmar Trading Pte. Ltd.	33.786.661.000	10.174.560.000	*Wilmar Trading Pte. Ltd*
PT Sari Agrotama Persada	11.419.229.400	34.840.802.568	*PT Sari Agrotama Persada*
PT Multimas Nabati Asahan	8.392.599.955	-	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Agronusa Investama	19.852.876	43.840.116	*PT Agronusa Investama*
	460.758.556.031	**232.322.877.766**	
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	19,32%	12,27%	*As percentage to total assets*

Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Trade receivables from related parties - current, are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from related parties - current, by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Rupiah	426.971.895.031	222.148.317.766	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 30)	33.786.661.000	10.174.560.000	*US Dollars (Note 30)*
	460.758.556.031	**232.322.877.766**	

Saldo piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak dijaminkan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables from related parties is not considered necessary.

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Piutang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek / *b. Other receivables from related parties - current*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Agri Indomas	108.500.000	-	*PT Agri Indomas*
PT Agrindo Indah Persada	760.625	-	*PT Agrindo Indah Persada*
	109.260.625	**-**	

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak berelasi atas penjualan aset tetap dan suku cadang.

As of December 31, 2024, other receivables represent receivables to related parties of sales of fixed asset and spare parts.

c. Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek / *c. Trade payables to related parties - current*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Multimas Nabati Asahan	137.938.353.256	67.492.160.643	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Wilmar Nabati Indonesia	125.267.617.312	53.484.152.625	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Agronusa Investama	54.870.542.014	13.692.982.200	*PT Agronusa Investama*
PT Bumipratama Khatulistiwa	10.965.273.750	4.711.672.500	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
PT Agro Palindo Sakti	-	4.140.161.250	*PT Agro Palindo Sakti*
	329.041.786.332	**143.521.129.218**	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	69,06%	57,12%	*As percentage to total liabilities*

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek merupakan utang yang timbul dari pembelian komoditas.

Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of commodities.

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Rupiah	**329.041.786.332**	**143.521.129.218**	*Rupiah*

Saldo utang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak dijaminkan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - jangka pendek.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek / *d. Other payables to related parties - current*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Petro Andalan Nusantara	593.488.800	538.530.000	*PT Petro Andalan Nusantara*
PT Agronusa Investama	490.065.000	-	*PT Agronusa Investama*
PT Sari Agrotama Persada	180.144.375	1.038.377.490	*PT Sari Agrotama Persada*
PT Sinar Alam Permai	97.155.014	106.156.995	*PT Sinar Alam Permai*
PT Multimas Nabati Asahan	96.883.916	580.294.705	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Jaya Manis Indonesia	8.080.481	-	*PT Jaya Manis Indonesia*
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.900.258	532.275.000	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistic & Supply Chain Co., Ltd.	-	1.054.762.720	*Yihai Kerry (Guangzhou) Logistic & Supply Chain Co., Ltd.*
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	492.662.400	*PT Wilmar Bioenergi Indonesia*
PT Agro Palindo Sakti	-	100.815.750	*PT Agro Palindo Sakti*
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	38.850.000	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
	1.467.717.844	**4.482.725.060**	
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
PT Flextech Packaging Indonesia	896.491.500	-	*PT Flextech Packaging Indonesia*
PT Madu Lingga Raharja	677.100.000	1.198.800.000	*PT Madu Lingga Raharja*
	1.573.591.500	**1.198.800.000**	
	3.041.309.344	**5.681.525.060**	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,64%	2,26%	*As percentage to total liabilities*

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian bahan bakar, beban transportasi, pembelian suku cadang, bahan pembantu, biaya lisensi, dan layanan jasa teknis.

Other payables to related parties - current, are non-interest bearing and represent payable from purchase of fuel, transportation expense, purchases of spare parts, indirect material, license fee and technical services.

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days terms.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Rupiah	1.467.717.844	3.427.962.340	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 30)	-	1.054.762.720	*US Dollar (Note 30)*
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
Rupiah	1.573.591.500	1.198.800.000	*Rupiah*
	3.041.309.344	**5.681.525.060**	

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

d. Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan) / *Other payables to related parties - current (continued)*

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek.

Outstanding balances of other payables to related parties - current, at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	332.083.095.676	149.202.654.278	*Total liabilities - related parties*
Jumlah liabilitas	**476.490.666.860**	**251.275.135.465**	*Total liabilities*
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	69,69%	59,38%	*Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities*

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi / *Sales and income to related parties*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 24)			***Revenue from contracts with costumers (Note 24)***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
Ekspor:			*Export:*
Wilmar Trading Pte. Ltd.	217.799.962.336	249.784.885.772	*Wilmar Trading Pte. Ltd.*
Lokal:			*Local:*
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.338.505.020.987	2.505.284.015.994	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Sari Agrotama Persada	791.661.077.111	464.665.031.178	*PT Sari Agrotama Persada*
PT Multimas Nabati Asahan	123.684.941.953	242.725.725.567	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	66.756.592.224	-	*PT Wilmar Bioenergi Indonesia*
PT Sinar Alam Permai	4.876.116.077	100.424.178.147	*PT Sinar Alam Permai*
PT Agronusa Investama	216.399.354	39.495.600	*PT Agronusa Investama*
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	188.244.000	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan lokal	4.325.700.147.706	3.313.326.690.486	*Total revenue from contracts with local customers*
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pihak berelasi	4.543.500.110.042	3.563.111.576.258	*Total revenue from contracts with related party customers*
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**8.002.904.770.455**	**6.337.428.625.946**	*Total revenue from contracts with customer*
Persentase antara jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	56,77%	56,22%	*Percentage of total revenue from contracts with customers involving related parties to total revenue from contracts with customers*

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan) / *e. Sales and income to related parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan bahan pembantu, suku cadang, dan lain-lain			***Sales of indirect material, spare parts and others***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Multimas Nabati Asahan	337.120.064	5.032.661.569	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Multi Nabati Sulawesi	3.520.461	16.836.526	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Wilmar Nabati Indonesia	890.405	2.964.312.462	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Agrindo Indah Persada	685.248	-	*PT Agrindo Indah Persada*
PT Jawamanis Rafinasi	391.839	-	*PT Jawamanis Rafinasi*
PT Sari Agrotama Persada	-	36.000.000	*PT Sari Agrotama Persada*
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	19.200.000	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
PT Murini Samsam	-	510.141	*PT Murini Samsam*
	342.608.017	8.069.520.698	
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
PT Flextech Packaging Indonesia	5.936.640	-	*PT Flextech Packaging Indonesia*
	5.936.640	**-**	
	348.544.657	**8.069.520.968**	
Jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	**961.380.618**	**8.622.289.000**	*Total sales of indirect materials and spare parts*
Persentase antara jumlah penjualan bahan pembantu, suku cadang, dan lain - lain kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	36,25%	93,59%	*Percentage of sales of indirect material, spare parts, and others involving related parties to total sales of indirect material and spare parts*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan aset tetap			***Sales of fixed assets***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Agri Indomas	108.500.000	-	*PT Agri Indomas*
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	6.394.157	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Sinar Alam Permai	-	4.721.102	*PT Sinar Alam Permai*
PT Wilmar Chemical Indonesia	-	4.721.102	*PT Wilmar Chemical Indonesia*
PT Buluh Cawang Plantations	-	4.271.473	*PT Buluh Cawang Plantations*
PT Multi Nabati Sulawesi	-	4.271.473	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT Sarana Titian Permata	-	4.271.473	*PT Sarana Titian Permata*
PT Karunia Kencana Permaisejati	-	3.821.844	*PT Karunia Kencana Permaisejati*
PT Wilmar Concultancy Services	-	3.429.750	*PT Wilmar Concultancy Services*
PT Kerry Sawit Indonesia	-	3.143.938	*PT Kerry Sawit Indonesia*
PT Multimas Nabati Asahan	-	2.286.500	*PT Multimas Nabati Asahan*
Saldo dilanjutkan	108.500.000	41.332.812	*Balance carried forward*

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan) / *e. Sales and income to related parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan aset tetap (lanjutan)			***Sales of fixed assets (continued)***
Saldo lanjutan	108.500.000	41.332.812	*Balance brought forward*
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
PT Flextech Packaging Indonesia	-	4.496.288	*PT Flextech Packaging Indonesia*
	108.500.000	45.829.100	
Jumlah penjualan aset tetap	**861.153.978**	**310.416.574**	*Total sales of fixed assets*
Persentase antara jumlah penjualan aset tetap kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan aset tetap	12,60%	14,76%	*Percentage of sales of fixed assets involving related parties to total sales of fixed assets*

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi / *f. Purchases and expenses from related parties*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pembelian komoditas (Catatan 25)			***Purchases of commodites (Note 25)***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Multimas Nabati Asahan	1.905.465.664.612	1.646.785.477.305	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.090.398.080.390	761.304.033.010	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Agronusa Investama	790.312.050.325	667.379.730.000	*PT Agronusa Investama*
PT Bumipratama Khatulistiwa	227.264.348.080	256.344.176.212	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
PT Agro Palindo Sakti	137.053.490.712	201.627.900.000	*PT Agro Palnindo Sakti*
PT Sinar Alam Permai	71.016.555.553	-	*PT Sinar Alam Permai*
PT Sari Agrotama Persada	32.649.220	8.763.500.510	*PT Sari Agrotama Persada*
	4.221.542.838.892	**3.542.204.817.037**	
Jumlah pembelian komoditas	7.349.737.511.599	5.738.011.411.596	*Total purchases of commodities*
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	57,44%	61,73%	*Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities*

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan) / *f. Purchases and expenses from related parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban transportasi dan penanganan penjualan			***Handling and transporting for selling expense***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Sari Agrotama Persada	-	8.123.831.784	*PT Sari Agrotama Persada*
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
PT Usda Seroja Jaya	-	1.026.726.312	*PT Usda Seroja Jaya*
	-	9.150.558.096	
Jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan	**40.451.196.431**	**44.245.253.197**	*Total handling and transporting for selling expense*
Persentase antara jumlah beban transportasi penjualan dan penanganan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan	0,00%	20,68%	*Percentage of handling and transporting for selling expense involving related parties to total handling and transporting for selling expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain			***Purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Petro Andalan Nusantara	7.595.120.000	4.699.520.000	*PT Petro Andalan Nusantara*
PT Agronusa Investama	3.558.900.000	3.147.479.750	*PT Agronusa Investama*
PT Multimas Nabati Asahan	2.402.548.449	1.689.407.869	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Agro Palindo Sakti	1.332.400.000	2.190.799.955	*PT Agro Palindo Sakti*
Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.	802.593.787	919.385.965	*Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.*
PT Wilmar Padi Indonesia	591.717.303	9.225.000	*PT Wilmar Padi Indonesia*
PT Sinar Alam Permai	494.376.642	50.649.052	*PT Sinar Alam Permai*
Wilmar Distribution (Hong Kong) Ltd.	408.917.525	-	*Wilmar Distribution (Hong Kong) Ltd.*
PT Bumipratama Khatulistiwa	382.343.000	2.869.250.000	*PT Bumipratama Khatulistiwa*
PT Multi Nabati Sulawesi	331.159.554	180.893.766	*PT Multi Nabati Sulawesi*
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co. Ltd.	292.065.543	309.107.070	*Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co. Ltd.*
PT Sari Agrotama Persada	206.401.338	14.558.976	*PT Sari Agrotama Persada*
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	45.706.978	51.108.300	*PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.*
PT Duta Sugar International	14.383.950	24.916.462	*PT Duta Sugar International*
PT Jaya Manis Indonesia	7.279.713	-	*PT Jaya Manis Indonesia*
PT Sentana Adidaya Pratama	7.131.953	-	*PT Sentana Adidaya Pratama*
PT Murini Samsam	7.093.074	14.681.048	*PT Murini Samsam*
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	6.094.469	10.309.495	*Raffles Shipping International Pte. Ltd.*
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.745.240	-	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
Saldo dilanjutkan	18.487.978.518	16.181.292.708	*Balance carried forward*

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan)

f. Purchases and expenses from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain (lanjutan)			***Purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others (continued)***
Saldo lanjutan	18.487.978.518	16.181.292.708	*Balance brought forward*
Entitas sepengendali: (lanjutan)			***Entities under common control: (continued)***
PT Jawamanis Rafinasi	254.270	-	*PT Jawamanis Rafinasi*
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	1.864.560.000	*PT Wilmar Bioenergi Indonesia*
PT Daya Labuhan Indah	-	5.225.472	*PT Daya Labuhan Indah*
Entitas asosiasi Grup WIL:			***Associated entity of WIL Group:***
PT Madu Lingga Raharja	3.569.000.000	4.240.000.000	*PT Madu Lingga Raharja*
PT Flextech Packaging Indonesia	2.662.060.000	1.838.600.000	*PT Flextech Packaging Indonesia*
	24.719.292.788	24.129.678.180	
Jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain	**71.917.997.054**	**62.794.524.527**	*Total purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others*
Persentase pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain kepada pihak- pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, bahan bakar, dan lain-lain	34,37%	38,43%	*Percentage of purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others involving related parties to total purchases of indirect materials, spare parts, fuel, and others*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban transportasi dan penanganan pembelian			***Handling and transporting for purchase expense***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Petro Andalan Nusantara	24.640.000	14.840.000	*PT Petro Andalan Nusantara*
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	1.116.010	-	*PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.*
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	-	3.258.722	*Raffles Shipping International Pte. Ltd.*
	25.756.010	18.098.722	
Jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	**62.073.081.030**	**71.630.456.802**	*Total handling and transporting purchase expense*
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	0.04%	0,03%	*Percentage of handling and transporting for purchase expense involving related parties to total handling and transporting for purchase expense*

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan) / *f. Purchases and expenses from related parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya servis			***Service fee***
Entitas induk terakhir:			***Ultimate parent:***
WIL	3.105.107.970	2.913.305.774	*WIL*
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Wilmar Consultancy Services	2.376.008.000	2.413.865.120	*PT Wilmar Consultancy Services*
	5.481.115.970	5.327.170.894	
Jumlah biaya servis	**5.878.837.078**	**5.743.320.904**	*Total service fee*
Persentase antara jumlah biaya servis kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya servis	93,23%	92,75%	*Percentage of service fee involving related parties to total service fee*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya lisensi (Catatan 13h)			***Licence fee (Note 13h)***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Multimas Nabati Asahan	60.000.000	110.000.000	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Sinar Alam Permai	50.000.000	50.000.000	*PT Sinar Alam Permai*
	110.000.000	160.000.000	
Jumlah biaya lisensi	**110.000.000**	**160.000.000**	*Total licence fee*
Persentase antara jumlah biaya lisensi kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya lisensi	100,00%	100,00%	*Percentage of licence fee involving related parties to total licence fee*

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan) / *f. Purchases and expenses from related parties (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya sewa			***Rental expense***
Entitas sepengendali:			***Entities under common control:***
PT Wilmar Benih Indonesia	239.831.040	179.873.280	*PT Wilmar Benih Indonesia*
Jumlah biaya sewa	**239.831.040**	**179.873.280**	*Total rental expense*
Persentase antara jumlah biaya sewa kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya sewa	100,00%	100,00%	*Percentage of rental expense involving related parties to total rental expense*

g. Kompensasi manajemen kunci / *g. Key management compensation*

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Board of Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	3.050.000.000	3.150.000.000	*Salaries and other short-term employee benefits*

Direksi / *Directors*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	15.530.080.000	16.670.455.100	*Salaries and other short-term employee benefits*

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

There are no other compensations other than those which have been disclosed above.

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

Sifat relasi/ ***Nature of related parties***	**Pihak berelasi/** ***Related parties***	**Transaksi/*Transactions***
Entitas induk terakhir/ ***Ultimate parent***	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi/ *Information technology service fee.*
Entitas sepengendali Grup WIL/ ***Entity under common control of WIL Group***	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Pembelian suku cadang dan biaya transportasi pembelian/ *Purchases of spare parts and transporting for purchase expense.*
	PT Agrindo Indah Persada	Penjualan atas suku cadang/ *Sales of spare parts.*
	PT Agri Indomas PT Buluh Cawang Plantations PT Karunia Kencana Permaisejati PT Kerry Sawit Indonesia PT Sarana Titian Permata PT Wilmar Chemical Indonesia	Penjualan aset tetap/ *Sales of fixed asset.*
	PT Agro Palindo Sakti	Pembelian bahan baku dan bahan bakar/ *Purchases of raw materials and fuel.*
	PT Agronusa Investama	Pembelian bahan baku, bahan bakar, dan penjualan barang jadi/ *Purchases of raw materials, fuel, and sales of finished goods.*
	PT Bumipratama Khatulistiwa	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan bahan bakar, pendapatan sewa/ *Sales of finished goods, purchases of raw materials and fuel, and rental income.*
	PT Daya Labuhan Indah PT Duta Sugar International PT Jaya Manis Indonesia PT Sentana Adidaya Pratama	Pembelian suku cadang/ *Purchases of spare parts.*
	PT Jawamanis Rafinasi PT Murini Samsam	Penjualan dan pembelian suku cadang/ *Sales and purchases of spare parts.*
	PT Multi Nabati Sulawesi	Penjualan dan pembelian suku cadang dan penjualan aset tetap/ *Sales and purchases of spare parts and sales of fixed assets.*
	PT Multimas Nabati Asahan	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, jasa titip timbun, penjualan aset tetap, biaya lisensi dan biaya lain-lain/ *Sales and purchases of finished goods, indirect materials, spare parts, storage tank service, sales of fixed assets, licence expense and other expenses.*
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar dan beban transportasi pembelian/ Purchases of fuel and purchase transportation expense.
	PT Sari Agrotama Persada	Penjualan dan pembelian barang jadi, pendapatan sewa, pembelian suku cadang, beban transportasi penjualan/ *Sales and purchases of finished goods, rental income, purchase of spare parts, and selling transportation expense.*

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

Sifat relasi/ ***Nature of related parties***	**Pihak berelasi/** ***Related parties***	**Transaksi/*Transactions***
Entitas sepengendali Grup WIL (lanjutan)/ ***Entity under common control of WIL Group (continued)***	PT Sinar Alam Permai	Penjualan barang jadi, bahan baku, dan aset tetap, pembelian suku cadang, bahan baku, dan biaya lisensi / *Sales of finished goods, raw material, and fixed asset, purchase of spare parts, raw material, and licence fee.*
	PT Wilmar Benih Indonesia	Beban sewa/ *Rental expense.*
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan bakar/ *Sales of finished goods and purchases of fuel.*
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi, penjualan aset tetap, dan pembelian perangkat lunak/ *Information technology services, sales of fixed assets, and purchase of software.*
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi dan suku cadang, penjualan aset tetap, bahan baku, dan bahan pembantu/ *Sales and purchases of finished goods and spare parts, and sales of fixed assets, raw materials, and indirect materials.*
	PT Wilmar Padi Indonesia	Pembelian barang jadi dan bahan pembantu/ *Purchases of finished goods and indirect materials.*
	Raffles Shipping International Pte. Ltd.	Beban transportasi dan penanganan impor/ *Import handling and transportation expenses.*
	Wilmar Distribution (Hong Kong) Ltd.	Pembelian bahan pembantu/ *Purchases of indirect materials*
	Wilmar Trading (Hong Kong) Ltd.	Pembelian bahan pembantu/ *Purchases of indirect materials.*
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods.*
	Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	Pembelian bahan pembantu dan suku cadang/ *Purchases of indirect materials and spare parts.*
Entitas asosiasi Grup WIL/ ***Associated entity of WIL Group***	PT Flextech Packaging Indonesia	Pembelian bahan pembantu dan penjualan bahan pembantu dan aset tetap/ *Purchase of indirect material and sales of indirect materials and fixed assets.*
	PT Madu Lingga Raharja	Pembelian bahan pembantu/ *Purchase of indirect materials.*
	PT Usda Seroja Jaya *)	Beban transportasi penjualan/ *Selling transportation expenses.*

*) Pada 7 Desember 2023, PT Usda Seroja Jaya tidak lagi menjadi pihak berelasi./ *As of December 7, 2023, PT Usda Seroja Jaya is no longer a related party.*

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania", "Sovia", dan "SIIP" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2027. Selama 2024 dan 2023, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar masing-masing Rp60.000.000 dan Rp110.000.000 oleh MNA.

Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2027. Selama 2024 dan 2023, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar masing-masing Rp50.000.000 oleh SAP.

13. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

The Company entered into a Licence Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania", "Sovia", and "SIIP" trademarks and logos registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2027. In 2024 and 2023, the Company was charged royalty fee by MNA of Rp60,000,000 and Rp 110,000,000 each.

The Company entered into a Licence Provision Agreement with PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Fortune" trademark and logo registered under SAP's. The agreement is effective until December 31, 2027. In 2024 and 2023, the Company was charged royalty fee by SAP of Rp50,000,000, each.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	**2023**	
0 - 30 hari	31.972.541.757	7.975.016.453	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	2.598.111.648	350.849.716	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	103.386.510	635.875.624	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	-	12.284.280	*91 - 120 days*
> 120 hari	148.496.713	1.561.503.359	*> 120 days*
	34.822.536.628	**10.535.529.432**	

Rincian utang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	**2023**	
Rupiah	**34.822.536.628**	**10.535.529.432**	***Rupiah***

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* ("CPO") dan *Palm Kernel* ("PK") dari pihak ketiga. Utang usaha - pihak ketiga tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Saldo utang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha - pihak ketiga. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade payables represent payables arising from purchase of Crude Palm Oil ("CPO") and Palm Kernel ("PK") from third parties. Trade payables - third parties are non-interest bearing and are normally settled on 30 days terms.

Outstanding balances of trade payables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables - third parties. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	**2023**	
0 - 30 hari	8.190.164.850	10.565.077.928	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	103.905.000	41.790.800	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.860.000	533.523.667	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	8.135.000	-	*91 - 120 days*
> 120 hari	406.454.894	490.475.548	*> 120 days*
	8.711.519.744	**11.630.867.943**	

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: (Catatan 30)

Detail of other payables - third parties by currency are as follows: (Note 30)

	31 Desember/December 31,		
	2024	**2023**	
Rupiah	8.129.268.018	9.354.092.776	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	348.467.847	-	*Malaysia Ringgit*
Dolar AS	201.601.661	2.229.598.939	*US Dollars*
Dolar Singapura	32.182.218	31.621.428	*Singapore Dollars*
Euro	-	15.554.800	*Euro*
	8.711.519.744	**11.630.867.943**	

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Utang lain-lain - pihak ketiga tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Other payables - third parties represents payables arising from purchasing of goods and services which were not related to the Company's main business.

Other payables - third parties are non-interest bearing and are normally settled on 60 days terms.

16. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Liabilitas kontrak tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

16. CONTRACT LIABILTIES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2024 and 2023. Contract liabilities are non-interest bearing and are normally settled on 60 days terms.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak / *a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax*

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	175.223.772.828	40.565.699.793	*Refundable Value Aded Tax ("VAT")*
Pajak Ekspor	-	1.605.000	*Export Tax*
	175.223.772.828	**40.567.304.793**	

PPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Refundable VAT as of December 31, 2024 and 2023 represents the excess of input VAT over output VAT.

Estimasi tagihan pajak / *Estimated claims for refundable tax*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 17f)			*Value Added Tax (Note 17f)*
tahun pajak 2016	2.212.831.588	2.212.831.588	*fiscal year 2016*
	2.212.831.588	2.212.831.588	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan (Catatan 17f)			*Refundable corporate income tax - (Note 17f)*
tahun pajak 2017	13.506.280.132	13.506.280.132	*fiscal year 2017*
tahun pajak 2016	11.308.898.275	11.308.898.275	*fiscal year 2016*
tahun pajak 2015	14.151.808.840	14.151.808.840	*fiscal year 2015*
	38.966.987.247	38.966.987.247	
	41.179.818.835	**41.179.818.835**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	29.365.504.339	10.500.835.417	*Corporate income tax - Article 29*
Pajak penghasilan - Pasal 21	319.029.316	669.339.831	*Income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23	159.889.297	196.001.152	*Income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 26	181.871.846	153.618.438	*Income tax - Article 26*
Pajak penghasilan final	94.320.187	32.819.439	*Final income tax*
Pajak penghasilan - Pasal 22	-	4.825.321	*Income tax - Article 22*
	30.120.614.985	**11.557.439.598**	

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Pajak kini / *c. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	412.748.681.710	195.807.621.110	*Profit before corporate income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	1.361.024.412	(14.187.873.804)	*Depreciation of fixed assets*
Bonus karyawan	(2.964.533.580)	1.596.913.878	*Employee bonuses*
Imbalan kerja	5.732.118.000	2.621.009.000	*Employee benefits*
Kompensasi karyawan	(531.986.840)	1.183.412.240	*Worker compensation*
Penyisihan/(pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	(878.642.581)	878.642.581	*Provision/(reversal) for declining in value of inventory*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan bunga	(21.764.858.942)	(8.779.761.664)	*Interest income*
Penalti dan bunga pajak	466.811.907	60.908.805	*Tax penalties and related interest*
Lain-lain	(22.702.711)	(958.225.820)	*Others*
Jumlah koreksi fiskal neto	(18.602.770.335)	(17.584.974.784)	*Net fiscal corrections*
Estimasi penghasilan kena pajak	**394.145.911.375**	**178.222.646.326**	***Estimated taxable income***
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar 22%	86.712.100.503	39.208.982.192	*Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates 22%*
Pajak penghasilan badan dibayar di muka			*Prepaid corporate income tax*
Pasal 25	57.146.356.290	28.438.140.275	*Article 25*
Pasal 22	200.239.874	264.790.551	*Article 22*
Pasal 23	-	5.215.949	*Article 23*
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	57.346.596.164	28.708.146.775	*Total prepaid corporate income tax*
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan	**29.365.504.339**	**10.500.835.417**	***Underpayment of corporate income tax***

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 berdasarkan perhitungan di atas akan menjadi dasar dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2024. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2024 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

The 2024 estimated taxable income reflected in the above calculation will be the basis of the Company's 2024 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2024 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the completion date of these financial statements.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Komponen beban pajak penghasilan badan / *d. Components of corporate income tax expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak penghasilan:			***Corporate income tax expense:***
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Tahun kini	86.712.100.503	39.208.982.192	*Current year*
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	1.692.020.228	1.284.122.151	*Adjustment of corporate income tax previous year*
(Pendapatan)/beban pajak tangguhan	(597.955.470)	1.739.737.143	*Deferred tax (income)/expense*
	87.806.165.261	**42.232.841.486**	

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp27.911.238.750 beserta denda sebesar Rp299.181.901, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2018, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp27.226.298.500. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan kurang bayar pajak sebesar Rp984.122.151. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 13 Desember 2023, jumlah kurang bayar tersebut dikompensasikan ke lebih bayar PPN masa Juli 2023 sebesar Rp56.299.310 dan PPN masa September 2023 sebesar Rp927.822.841.

On November 28, 2023, the Company received a tax assessment letter for 2018 tax year reflecting an underpayment of corporate income tax of Rp27,911,238,750 and its related penalty of Rp299,181,901, instead of an underpayment of corporate income tax of Rp27,226,298,500 as reported in the Company's 2018 annual corporate income tax return. The Company accepted the underpayment tax assessment letter of Rp984,122,151. Based on decision letter of Directorate General of Taxes dated December 13, 2023, the underpayment amount was compensated to overpayment of VAT period July 2023 amounting to Rp56,299,310 and period September 2023 amounting to Rp927,822,841.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerima berita acara pelaksanaan permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan kepada wajib pajak untuk tahun pajak 2019 yang menyatakan koreksi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp736.265.728. Perusahaan menyetujui koreksi tersebut. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sebesar Rp300.000.000 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2023. Pada tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan membayar sisa nilai kurang bayar sebesar Rp436.265.728 dan membebankan ke dalam beban pajak atas penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

On December 12, 2023, the Company received a minutes of implementation of requests for explanation of data and/or information to taxpayers for 2019 tax year reflecting a correction of underpayment of corporate income tax of Rp736,265,728. The Company accepted the correction. On December 22, 2023, the Company paid the underpayment amounting to Rp300,000,000 and charged to the 2023 statement of profit and loss. Subsequently, on January 8, 2024, the Company paid the remaining underpayment amounting to Rp436,265,728 and charged to the adjustment of corporate income tax previous year part of tax expense in the current year statement of profit and loss.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada 9 September 2024, Perusahaan menerima berita acara pelaksanaan permintaan penjelasan data dan/atau informasi kepada wajib pajak untuk tahun pajak 2020 yang menyatakan koreksi kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp1.255.754.500. Perusahaan menerima koreksi tersebut. Pada 11 September 2024, Perusahaan membayar kekurangan sebesar Rp1.255.754.500 dan membebankan ke dalam beban pajak atas penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Components of corporate income tax expense (continued)

On September 9, 2024, the Company received a minutes of implementation of requests for explanation of data and/or information to taxpayers for 2020 tax year reflecting a correction of underpayment of corporate income tax of Rp1,255,754,500. The Company accepted the correction. On September 11, 2024, the Company paid the underpayment amounting to Rp1,255,754,500 and charged to the adjustment of corporate income tax previous year part of tax expense in the current year statement of profit and loss.

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	412.748.681.710	195.807.621.110	*Profit before corporate income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	90.804.709.977	43.077.676.644	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	(4.690.564.944)	(2.128.957.309)	*Non-deductible expenses and other permanent differences*
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	1.692.020.228	1.284.122.151	*Adjustment of corporate income tax previous year*
Jumlah beban pajak penghasilan	**87.806.165.261**	**42.232.841.486**	***Total corporate income tax expense***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2017

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp6.912.011.399, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2017, yaitu lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.677.910.203. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp1.083.641.470 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2019.

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan membayar nilai sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp6.912.011.399. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp13.506.280.132. Pada tanggal 20 April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2016

Pada tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp12.116.559.339, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2016, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.207.976.048. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp807.661.064 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 3 Februari 2021, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp12.116.559.339. Pada tanggal 15 Februari 2021 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas jumlah sebesar Rp11.308.898.275.

17. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

Refundable corporate income tax - 2017

On April 5, 2019, the Company received a tax assessment letter for 2017 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp6,912,011,399, different with the amount as reported in the Company's 2017 corporate income tax return, which represent overpayment of corporate income tax of Rp7,677,910,203. The Company partially accepted the tax assessment of Rp1,083,641,470 and charged in the 2019 profit or loss.

On April 25, 2019, the Company paid the assessment result of Rp6,912,011,399. On May 20, 2019, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the amount of Rp13,506,280,132 On April 20, 2020, Tax Office rejected the Company's objection. On June 15, 2020, the Company submitted tax appeal letter to Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

Refundable corporate income tax - 2016

On January 5, 2021, the Company received a tax assessment letter for 2016 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp12,116,559,339, different with the amount as reported in the Company's 2016 corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp7,207,976,048. The Company partially accepted the tax assessment of Rp807,661,064 and charged in the 2021 profit or loss. On February 3, 2021, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp12,116,559,339. On February 15, 2021, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the amount of Rp11,308,898,275.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2022, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - 2015

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2015 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp15.125.813.490, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2015, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp9.895.619.655. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp974.004.650 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2020. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp15.125.813.490. Pada tanggal 17 April 2020 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp14.151.808.840. Pada tanggal 26 April 2021, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada 28 Juni 2024, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan. Pada 20 Agustus 2024, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Belum ada hasil peninjauan kembali yang telah disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pada tanggal 2 Februari dan 31 Januari 2018, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk masa pajak Oktober dan November 2016. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dengan total nilai sebesar Rp2.212.831.588. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil keputusan peninjauan kembali yang disampaikan kepada Perusahaan.

17. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Refundable corporate income tax - 2016 (continued)

On February 7, 2022, Tax Office rejected the objection. On March 25, 2022, the Company submitted appeal to the Tax Court. No result of the tax appeal has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

Refundable corporate income tax - 2015

On January 30, 2020, the Company received a tax assessment letter for 2015 reflecting an underpayment of corporate income tax and its related penalty totaling Rp15,125,813,490, different with the amount as reported in the Company's 2015 corporate income tax return, which represent underpayment of corporate income tax of Rp9,895,619,655. The Company partially accepted the tax assessment of Rp974,004,650 and charged in the 2020 profit or loss. On February 26, 2020, the Company paid the underpayment based on assessment result of Rp15,125,813,490. On April 17, 2020, the Company submitted objection letter to the Tax Office for the amount of Rp14,151,808,840. On April 26, 2021, Tax Office rejected the tax objection. On June 7, 2021, the Company submitted appeal to the Tax Court. On June 28, 2024, the Tax Court rejected the Company's appeal. On August 20, 2024, the Company submitted a judicial review to the Supreme Court. No result of judicial review has been communicated to the Company until the completion date of this financial statement.

Value Added Tax ("VAT")

On February 2 and January 31, 2018, the Company received tax assessment letters on VAT for period October and November 2016, respectively. On May 20, 2019, the Company has submitted judicial review to Supreme Court with total amount of Rp2,212,831,588. No result of the judicial review has been communicated to the Company until the completion date of these financial statements.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

g. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Diakui sebagai Manfaat/ (Beban) Pajak Tangguhan/ *Recognized as Deferred Tax Benefit/ (Expense)*	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Recognized as Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Provisi imbalan kerja karyawan	7.797.293.875	1.144.028.855	(274.018.579)	8.667.304.151	*Provision for employee benefits*
Provisi bonus karyawan	3.828.857.997	(652.197.388)	-	3.176.660.609	*Provision for employee bonuses*
Penurunan nilai persediaan	193.301.368	(193.301.368)	-	-	*Provision for declining in value of inventory*
Aset tetap	(1.563.168.780)	299.425.371	-	(1.263.743.409)	*Fixed assets*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**10.256.284.460**	**597.955.470**	**(274.018.579)**	**10.580.221.351**	***Total deferred tax asset - net***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Diakui sebagai Manfaat/ (Beban) Pajak Tangguhan/ *Recognized as Deferred Tax Benefit/ (Expense)*	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Recognized as Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Provisi imbalan kerja karyawan	6.425.663.781	836.972.673	534.657.421	7.797.293.875	*Provision for employee benefits*
Provisi bonus karyawan	3.477.536.944	351.321.053	-	3.828.857.997	*Provision for employee bonuses*
Penurunan nilai persediaan	-	193.301.368	-	193.301.368	*Provision for declining in value of inventory*
Aset tetap	1.558.163.457	(3.121.332.237)	-	(1.563.168.780)	*Fixed assets*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**11.461.364.182**	**(1.739.737.143)**	**534.657.421**	**10.256.284.460**	***Total deferred tax asset - net***

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak penghasilan pilar dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2m). Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Perusahaan masih dalam tahap estimasi.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Perusahaan sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Perusahaan tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan.

17. TAXATION (continued)

h. Pillar two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2m). The Company is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 financial statements but may impact the Company financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Company has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Company is still being estimated.

The Pillar Two model rules are complex and the Company is still in the process of assessing potential impact to the financial statements, if any. Based on currently available information, the Company does not expect any material impact to the financial statements.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pengangkutan	10.773.017.536	11.133.688.649	*Freight*
Listrik dan air	2.874.756.940	3.156.986.948	*Electricity and water*
Biaya audit	800.000.000	200.000.000	*Audit fee*
Lain - lain di bawah Rp250 juta	151.399.595	106.633.923	*Others - below Rp250 million*
	14.599.174.071	**14.597.309.520**	

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60 days terms.

19. UTANG DIVIDEN / *19. DIVIDENDS PAYABLE*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Diumumkan dan dibagikan di:			*Declared and paid in:*
- Tahun 2019	-	91.370.000	*Year 2019 -*
- Tahun 2020	83.460.000	83.460.000	*Year 2020 -*
- Tahun 2021	84.380.000	84.380.000	*Year 2021 -*
- Tahun 2022	84.380.000	84.380.000	*Year 2022 -*
- Tahun 2023	84.380.000	84.380.000	*Year 2023 -*
- Tahun 2024	84.380.000	-	*Year 2024 -*
	420.980.000	**427.970.000**	
Reklasifikasi ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) (Catatan 23)			*Reclassification to the appropriated retained (specific reserve) (Note 23)*
- Tahun 2014	(90.430.000)	(90.430.000)	*Year 2014 -*
- Tahun 2017	(146.055.000)	(146.055.000)	*Year 2017 -*
- Tahun 2018	(63.616.500)	(63.616.500)	*Year 2018 -*
- Tahun 2019	(91.370.000)	-	*Year 2019 -*
	(391.471.500)	**(300.101.500)**	

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefit liabilities*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Provisi atas bonus karyawan	14.439.366.384	17.403.899.964	*Provision for employee bonus*
Dana kompensasi pekerja	651.425.400	1.183.412.240	*Workers compensation fund*
Jamsostek	422.116.777	346.409.141	*Jamsostek*
	15.512.908.561	**18.933.721.345**	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefit liabilities*

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tanggal 20 Januari 2025 (2023: 9 Januari 2024).

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated January 20, 2025 (2023: January 9, 2024).

Beban imbalan kerja neto:

Net employee benefits expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban jasa kini	3.281.440.000	2.706.365.000	*Current service costs*
Beban bunga	2.415.549.000	2.053.292.000	*Interest cost*
Beban terminasi	553.741.000	24.249.000	*Termination cost*
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	699.000	396.000	*Adjustment due to recognition of past services*
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	3.335.595.000	333.492.000	*Immediate recognition on effect of transferred employees*
	9.587.024.000	**5.117.794.000**	

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo 1 Januari	34.258.832.614	29.207.562.614	*Balance at January 1*
Beban imbalan kerja	9.587.024.000	5.117.794.000	*Employee benefit expense*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya:			*Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income/loss:*
- Perubahan asumsi keuangan	(1.152.808.000)	805.187.000	*Changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(92.731.000)	1.625.074.000	*Experience adjustment -*
Pembayaran manfaat	(3.854.906.000)	(2.496.785.000)	*Benefit payments*
Saldo 31 Desember	**38.745.411.614**	**34.258.832.614**	***Balance at December 31***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

On December 31, 2024 and 2023, the provision for employee service entitlements represented present value of employee benefit obligations.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2024 would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(2.560.164.000)	2.871.348.000	*Present value of employee benefit benefit obligations*

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2024 would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	2.682.928.000	(2.441.722.000)	*Present value of employee benefit benefit obligations*

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2024	**2023**	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	2.391.453.000	3.617.026.000	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	15.706.725.000	12.830.351.000	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	15.265.671.000	12.449.332.000	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	43.955.868.000	39.662.084.000	*Beyond 10 years*

Pada 31 Desember 2024, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 11,95 tahun (2023: 12,09 tahun).

As of December 31, 2024, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 11.95 years (2023: 12.09 years).

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Tingkat diskonto tahunan	:	7,15% (2023: 6,75%)	:	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7% per tahun/*7% per annum* (2023: 7% per tahun/*7% per annum)*	:	*Future annual salary increase*
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1,5% di usia 40 dan untuk setiap tahun setelahnya/ *10% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.5% at age 40 year old and thereafter*	:	*Annual employee turn-over rate*
Umur pensiun	:	57 tahun/*57 years* (2023: 57 tahun/*57 years*)		*Retirement age*
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/*10% of mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Referensi tingkat kematian	:	TMI 2019	:	*Mortality rate reference*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	*PT Sentratama Niaga Indonesia*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	77.229.000	12,98%	19.307.250.000	*Public (each below 5% ownership)*
	595.000.000	**100,00%**	**148.750.000.000**	

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 ayat (3), untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan modal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company is required by the article 70 clause (3) of Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The imposed capital requirement will be considered by the Company in the Annual Shareholder Meeting.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	
Agio saham	104.847.825.314	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595	*Difference in value of restructuring transaction of entities under common control*
	109.952.993.909	

a. Agio saham / *a. Share premium*

	Agio saham/ *Share premium*	
Agio saham	109.650.000.000	*Share premium*
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)	*Share issuance costs*
	104.847.825.314	

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offerring. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with framework of pre-emptive rights. The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / *b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control*

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), entitas anak sebelumnya, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 338 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control (continued)

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2024, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 234 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal yang sama dalam agenda rapat kedua, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 26 Juli 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 172 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal yang sama dalam mata acara ketiga, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 27 Juni 2023.

23. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT

In the Shareholder's Annual General Meeting held on June 26, 2024, which was notarized on second agenda in Notarial Deed No. 234 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2023 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on July 26, 2024.

In the Shareholder's Annual General Meeting held on May 26, 2023, which was notarized on third agenda in Notarial Deed No. 172 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved an additional of appropriated retained earning of Rp500,000,000. The Company's shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of Rp59,500,000,000 or Rp100 per share which were distributed starting on June 27, 2023.

23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp11.030.025.067.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, per tahun 2024 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas saldo utang dividen yang sudah lebih dari lima tahun sebesar Rp391.471.500 (2023: Rp300.101.500) ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya (cadangan khusus).

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuaria) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perubahan komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT (continued)

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2024, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp11,030,025,067.

In accordance with Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007, as of 2024 the Company has reclassified the dividend payable balance which is more than five years amounting of Rp391,471,500 (2023: Rp300,101,500) to the appropriated retained earnings (specific reserve).

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilites.

Changes of other equity component as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

	2024	**2023**	
Saldo 1 Januari	852.089.738	2.747.693.317	*Balance at January 1*
Kerugian/(keuntungan) pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.245.539.000	(2.430.261.000)	*Remeasurement loss/(gain) of defined benefit plan*
Pajak tangguhan terkait	(274.018.579)	534.657.421	*The related deferred income tax*
Saldo 31 Desember	**1.823.610.159**	**852.089.738**	***Balance at December 31***

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan domestik			*Domestic sales*
Pihak ketiga	3.459.404.660.413	2.774.317.049.688	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 13e)	4.325.700.147.706	3.313.326.690.486	*Related parties (Note 13e)*
Jumlah penjualan domestik	7.785.104.808.119	6.087.643.740.174	*Total domestic sales*
Penjualan ekspor			*Export sales*
Pihak berelasi (Catatan 13e)	217.799.962.336	249.784.885.772	*Related parties (Note 13e)*
Jumlah penjualan ekspor	217.799.962.336	249.784.885.772	*Total export sales*
Penjualan - neto	**8.002.904.770.455**	**6.337.428.625.946**	***Sales - net***

Lihat Catatan 13 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 13 for details of related party transactions and balances.

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of customers to whom sales amounts exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

	Jumlah penjualan/ *Sales amounts*		Persentase dari jumlah penjualan/ *As a percentage of total sales*	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*	
Pelanggan/*Customers*	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Entitas sepengendali Grup WIL/ ***Entity under common control of WIL Group*****:**				
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.338.505.020.987	2.505.284.015.994	42%	40%

Rincian penjualan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan domestik			*Domestic sales*
Produk *Crude Palm Oil*	4.191.884.495.648	3.654.919.351.688	*Crude Palm Oil Products*
Produk *Palm Kernel*	1.987.049.934.639	1.406.082.312.569	*Palm Kernel Products*
Produk Tepung	732.327.836.104	357.584.839.667	*Flour Products*
Lain-lain	873.842.541.728	669.057.236.250	*Others*
Jumlah penjualan domestik	7.785.104.808.119	6.087.643.740.174	*Total domestic sales*
Penjualan ekspor			*Export sales*
Produk *Palm Kernel*	217.799.962.336	239.297.520.704	*Palm Kernel Products*
Produk *Crude Palm Oil*	-	10.487.365.068	*Crude Palm Oil Products*
Jumlah penjualan ekspor	217.799.962.336	249.784.885.772	*Total export sales*
Penjualan - neto	**8.002.904.770.455**	**6.337.428.625.946**	***Sales - net***

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas dan perdagangan tepung.

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Perusahaan, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak pada umumnya adalah antara 1 sampai 60 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils and flour trading.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 60 days upon fulfillment of the perfomance obligation.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pembelian komoditas	7.349.737.511.599	5.738.011.411.596	*Purchase of commodities*
Transportasi penjualan	38.420.718.921	42.591.240.957	*Sales transportation*
Beban penyusutan (Catatan 12)	21.464.560.788	23.963.646.014	*Depreciation expenses (Note 12)*
Beban tenaga kerja langsung	11.208.139.833	8.315.060.019	*Direct labor expense*
Beban produksi tidak langsung	106.109.111.088	107.417.065.340	*Factory overhead*
Jumlah biaya produksi	**7.526.940.042.229**	**5.920.298.423.926**	***Total manufacturing costs***
Persediaan awal tahun			*Inventories at beginning of the year*
Biaya perolehan	262.428.234.073	332.758.600.552	*Cost*
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(878.642.581)	-	*Reversal of provision for declining in value of inventories*
Dikurangi:			*Less:*
Persediaan akhir tahun	(331.629.849.644)	(262.428.234.073)	*Inventories at end of year*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	878.642.581	*Provision for declining value of inventory*
Beban pokok penjualan	**7.456.859.784.077**	**5.991.507.432.986**	***Cost of goods sold***

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total sales during the year are as follows:

	Jumlah pembelian/ *Purchase amounts*		Persentase dari jumlah penjualan/ *As a percentage of total sales*	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*	
Pemasok/*Supplier*	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Entitas sepengendali Grup WIL/ ***Entity under common control of WIL Group:***				
PT Multimas Nabati Asahan	1.905.465.664.612	1.646.785.477.305	24%	26%
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.090.398.080.390	761.304.033.010	14%	12%
PT Agronusa Investama	790.312.050.325	667.379.730.000	10%	11%

Lihat Catatan 13 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 13 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN PENJUALAN / *26. SELLING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak ekspor	51.884.536.000	51.212.871.000	*Export tax*
Gaji	26.044.768.084	27.558.333.660	*Salaries*
Operasi penjualan	6.436.470.368	8.737.746.314	*Selling operations*
Penyusutan (Catatan 12)	2.163.122.589	2.300.432.504	*Depreciation (Note 12)*
Operasi pelayaran	2.154.616.551	1.953.671.054	*Shipping operational*
Penanganan	2.030.477.510	1.654.012.240	*Handling*
Survei produk	1.811.355.757	1.879.343.857	*Product survey*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.276.368.585	1.572.276.709	*Repair and maintenance*
Listrik dan air	1.234.024.280	1.188.193.294	*Water and electricity*
Lain-lain	4.868.088.467	4.575.577.503	*Others*
	99.903.828.191	**102.632.458.135**	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji	33.712.111.266	31.360.119.284	*Salaries*
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	9.587.024.000	5.117.794.000	*Employee benefit expense (Note 20)*
Umum kantor	6.637.821.106	6.698.403.325	*General office*
Penyusutan (Catatan 12)	2.434.382.103	2.496.380.596	*Depreciation (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.830.109.689	1.799.037.955	*Repair and maintenance*
Konsultan	1.424.358.268	3.302.837.864	*Consultants*
Pengembangan lingkungan	1.395.838.492	978.376.959	*Community development*
Listrik dan air	641.318.261	472.921.168	*Electricity and water*
Hiburan	308.477.255	320.190.327	*Entertainment*
Keuangan	109.149.282	89.951.944	*Financial charges*
Lain-lain	5.084.095.294	4.659.746.286	*Others*
	63.164.685.016	**57.295.759.708**	

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN - NETO / *28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan operasi lain-lain			*Other operating income*
Penjualan suku cadang	9.712.436	418.137.591	*Sales of spare parts*
Penjualan barang bekas	568.768.928	301.376.773	*Sales of scraps*
Sewa	22.702.711	28.588.590	*Rental*
Lain-lain	3.481.077.711	3.648.571.812	*Others*
Sub total	4.082.261.786	4.396.674.766	*Sub total*
Beban operasi lain-lain			*Other operating expenses*
Penyusutan (Catatan 12)	(798.467.691)	(875.446.176)	*Depreciation (Note 12)*
Penalti dan bunga pajak	(466.811.907)	(60.908.805)	*Tax penalties and related interest*
Lain-lain	(77.418)	(280.842.339)	*Others*
Sub total	(1.265.357.016)	(1.217.197.320)	*Sub total*
Pendapatan usaha lain-lain - neto	**2.816.904.770**	**3.179.477.446**	***Other operating income - net***

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan	324.942.516.449	153.574.779.624	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba tahun berjalan per saham	546	258	*Profit for the year per share*

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

		Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*	Konversi ke Mata Uang Rupiah/*Rupiah Equivalent*	
31 Desember 2024				*December 31, 2024*
Aset				*Assets*
Kas di bank dan setara kas				*Cash in banks and cash equivalent*
- deposito berjangka	US$	2.245.000	36.283.697.758	*- time deposits*
Deposito berjangka	US$	3.405.250	55.035.650.500	*Time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	US$	2.090.500	33.786.661.000	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	US$	10.463	169.104.696	*Third party*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	US$	12.474	201.601.661	*Third parties*
	SGD	2.700	32.182.218	
	MYR	96.356	348.467.847	
Aset neto	US$	7.738.740	125.073.512.293	*Net assets*
	SGD	(2.700)	(32.182.218)	
	MYR	(96.356)	(348.467.847)	
			124.692.862.228	

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2024 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 12 Maret 2025, maka aset neto akan bertambah sebesar Rp2.063.050.964.

If the December 31, 2024 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 12, 2025, the net asset would be increased by Rp2,063,050,964.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

- Risiko mata uang asing

  Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

  Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and dividends payable. The Company has financial assets including cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors review and agree policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables and other payables.

- *Foreign currency risk*

  Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollars and the obligation from settlement of its US Dollars denominated financial liabilities.

  There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- ***Foreign currency risk (continued)***

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before corporate income tax is as follows:

	Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/*Change in Rupiah exchange rate to*	**Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan/ *Effect on Profit before Corporate Income Tax***	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Dolar AS	10%	12.507.351.229	*US Dollars*
Dolar AS	-10%	(12.507.351.229)	*US Dollars*
Dollar Singapura	10%	3.218.222	*Singapore Dollar*
Dollar Singapura	-10%	(3.218.222)	*Singapore Dollar*
Malaysian Ringgit	10%	34.846.785	*Malaysian Ringgit*
Malaysian Ringgit	-10%	(34.846.785)	*Malaysian Ringgit*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Dolar AS	10%	3.239.608.667	*US Dollars*
Dolar AS	-10%	(3.239.608.667)	*US Dollars*
Euro	10%	(1.555.480)	*Euro*
Euro	-10%	1.555.480	*Euro*
Dollar Singapura	10%	(3.162.143)	*Singapore Dollar*
Dollar Singapura	-10%	3.162.143	*Singapore Dollar*

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

- *Commodity price risk*

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally uses forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to time deposits.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before corporate income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ ***Increase/(decrease) in basis point***	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan/** ***Effect on profit before corporate income tax***	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Dolar AS	100/(-100)	913.193.483/(913.193.483)	*US Dollars*
Rupiah	100/(-100)	3.995.767.845/(3.995.767.845)	*Rupiah*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Dolar AS	100/(-100)	254.407.908/(254.407.908)	*US Dollars*
Rupiah	100/(-100)	5.653.778.966/(5.653.778.966)	*Rupiah*

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak berelasi. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup WIL, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with related parties. In relation to transactions with related parties, it is the WIL Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company as of December 31, 2024 and 2023:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	435.860.482.241	-	435.860.482.241	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	55.035.650.500	-	55.035.650.500	*Time deposits*
Piutang usaha	996.331.492.412	1.445.856.950	997.777.349.362	*Trade receivables*
Piutang lain - lain	648.183.054	-	648.183.054	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.512.822	-	1.945.512.822	*Other non-current assets - guarentee deposits*
	1.489.821.321.029	**1.445.856.950**	**1.491.267.177.979**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	590.818.687.425	-	590.818.687.425	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	623.313.118.303	675.754.731	623.988.873.034	*Trade receivables*
Piutang lain - lain	795.493.898	-	795.493.898	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	-	1.945.912.822	*Other non-current assets - guarentee deposits*
	1.216.873.212.448	**675.754.731**	**1.217.548.967.179**	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan WIL Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, and dividends payable. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the WIL Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2024	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years***	**2 sampai 5 tahun/ *2 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2024***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	34.822.536.628	-	-	-	34.822.536.628	*Third parties*
Pihak berelasi	329.041.786.332	-	-	-	329.041.786.332	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	8.711.519.744	-	-	-	8.711.519.744	*Third parties*
Pihak berelasi	3.041.309.344	-	-	-	3.041.309.344	*Related parties*
Beban akrual	14.599.174.071	-	-	-	14.599.174.071	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	422.116.777	-	-	-	422.116.777	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang dividen	420.980.000	-	-	-	420.980.000	*Dividends payable*

31 Desember 2023	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years***	**2 sampai 5 tahun/ *2 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2023***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	10.535.529.432	-	-	-	10.535.529.432	*Third parties*
Pihak berelasi	143.521.129.218	-	-	-	143.521.129.218	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	11.630.867.943	-	-	-	11.630.867.943	*Third parties*
Pihak berelasi	5.681.525.060	-	-	-	5.681.525.060	*Related parties*
Beban akrual	14.597.309.520	-	-	-	14.597.309.520	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.409.141	-	-	-	346.409.141	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang dividen	427.970.000	-	-	-	427.970.000	*Dividends payable*

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	435.860.482.241	435.860.482.241	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	55.035.650.500	55.035.650.500	*Time deposits*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	537.018.793.331	537.018.793.331	*Third parties*
Pihak berelasi	460.758.556.031	460.758.556.031	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	538.922.429	538.922.429	*Third parties*
Pihak berelasi	109.260.625	109.260.625	*Related parties*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	1.945.912.822	*Other non-current asset - guarantee deposits*

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements. (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	34.822.536.628	34.822.536.628	*Third parties*
Pihak berelasi	329.041.786.332	329.041.786.332	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	8.711.519.744	8.711.519.744	*Third parties*
Pihak berelasi	3.041.309.344	3.041.309.344	*Related parties*
Beban akrual	14.599.174.071	14.599.174.071	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	422.116.777	422.116.777	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang dividen	420.980.000	420.980.000	*Dividends payable*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	590.818.687.425	590.818.687.425	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	391.665.995.268	391.665.995.268	*Third parties*
Pihak berelasi	232.322.877.766	232.322.877.766	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	795.493.898	795.493.898	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	1.945.912.822	*Other non-current asset - guarantee deposits*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	10.535.529.432	10.535.529.432	*Third parties*
Pihak berelasi	143.521.129.218	143.521.129.218	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	11.630.867.943	11.630.867.943	*Third parties*
Pihak berelasi	5.681.525.060	5.681.525.060	*Related parties*
Beban akrual	14.597.309.520	14.597.309.520	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.409.141	346.409.141	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang dividen	427.970.000	427.970.000	*Dividends payable*

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi kini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

i) Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

ii) Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

iii) Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation (continued)

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i) Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

iii) Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Guarantee deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), dan telah dilakukan perpanjangan pada tanggal 10 September 2024, meliputi:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") maksimum senilai Rp20.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga pasar yang berlaku.
ii. Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") maksimum senilai Rp120.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *negative pledge of asset* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2025.

Perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri mengandung pembatasan tertentu dan pembatasan keuangan tertentu, antara lain mempertahankan cakupan rasio lancar minimal 100%, rasio pinjaman terhadap modal maksimal 300%, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 120%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On April 12, 2017, the Company obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") which has been extended on September 10, 2024, consist of:

i. Working Capital Facility ("KMK") for maximum amount of Rp20,000,000,000 for the purpose to support the Company's operational working capital requirements. This facility is subject to market interest rate.
ii. Short Term Facility ("KJP") for maximum amount of Rp120,000,000,000 for the purpose to support the Company's working capital requirements.

The credit facilities are secured by negative pledge of assets and will due on September 14, 2025.

The loan facilities from Bank Mandiri contain certain restrictions and financial covenants, among others, maintaining current ratio of at least 100%, debt to equity ratio of maximum 300%, and EBITDA to interest expense ratio of at least 120%. As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not utilize these credit facilities.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flow are as follows :

2024

	1 Jan. 2024/ *Jan. 1, 2024*	Tambahan/ *Addition*	Arus kas/ *Cash flow*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	
Utang dividen	427.970.000	59.500.000.000	(59.415.620.000)	(91.370.000)	420.980.000	*Dividend payable*

2023

	1 Jan. 2023/ *Jan. 1, 2023*	Tambahan/ *Addition*	Arus kas/ *Cash flow*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	
Utang dividen	407.206.500	59.500.000.000	(59.415.620.000)	(63.616.500)	427.970.000	*Dividend payable*

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	2024	2023	
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	-	9.919.683.990	*Realization of advances for asset purchases*
	-	**9.919.683.990**	

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun-akun penting yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

Laporan laba rugi / ***Statement of profit or loss***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the Year ended December 31, 2023*			
	Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Reklasifikasi/** ***Reclassified***	***Yang direklasifikasi/ As reclassified***	
Beban pokok penjualan	-	42.591.240.957	42.591.240.957	*Cost of goods sold*
Beban penjualan	42.591.240.957	(42.591.240.957)	-	*Selling expenses*

Perusahaan berkeyakinan bahwa reklasifikasi akun-akun tersebut di atas tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Company believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statement.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- *PSAK No. 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*

Effective on or after the date of January 1, 2026:

- *PSAK No. 109: "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 107: "Financial Instruments: Disclosure about the Classification and Measurement of Financial Statements".*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.